HUBUNGAN ANTARA BIMBINGAN ORANG TUADENGAN HASIL BELAJARSISWA KELAS V SD NEGERI GUGUS WIBISONO KECAMATAN JATI KABUPATEN KUDUS

Skripsi

disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Suci Romadlon

1401412034

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Romadlon

NIM : 1401412034

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi: Hubungan antara Bimbingan Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Agustus 2016

Peneliti,

METERAI TEMPEL

6000

Suci Romadlon

NIM. 1401412034

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Suci Romadlon NIM 1401412034 dengan judul "Hubungan Bimbingan Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus" telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Kamis

tanggal : 04 Agustus 2016

Semarang, 04 Agustus 2016

Mengetahui,

Pembimbing Utama,	Pembimbing Pendamping,
Drs. Jaino, M.Pd.	Sutji Wardhayani,S.Pd, M.Kes.
NIP 195408151980031004	NIP 195202211979032001

Ketua Jurusan PGSD FIP UNNES,

Dr. Isa Ansori, M.Pd.

NIP 196008201987031003

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Suci Romadlon NIM 1401412034 dengan judul "Hubungan Bimbingan Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus" telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Kamis

tanggal : 18 Agustus 2016

Panitia Ujian Skripsi,

Ketua,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

Sekretaris,

Drs. Isa Ansori, M.Pd.
NIP. 196008201987031003

Penguji Utama,

Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd.
NIP. 196203121988032001

Pembimbing Utama,

Drs. Jaino, M.Pd.
NIP. 195408151980031004

Pembimbing Pendamping,

Sutji Wardhayani,S.Pd, M.Kes.
NIP. 195202211979032001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO:

"Ing ngarsa sung tuladha, Ing madya mangun karsa, tut wuri handayani"

Di depan memberikan contoh, ditengah memberi semangat, dibelakang memberi dorongan (Ki Hajar Dewantara)

PERSEMBAHAN:

Untuk kedua orang tuaku tercinta (Ibu Ju'inah dan Bapak Sahudi) yang tak pernah lelah memberikan segala dukungan, semangat dan doa terindahnya.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan berkah-Nya sehingga penulis mendapat bimbingan dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi berjudul “Hubungan antara Bimbingan Orang Tua dengan”. Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih, kepada:

1. Prof. Dr. H. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Semarang;
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin penelitian;
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bantuan pelayanan khususnya dalam memperlancar penyelesaian skripsi ini;
4. Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berharga serta berbagai wawasan yang baru untuk dipelajari;
5. Drs. Jaino,M.Pd., Dosen Pembimbing 1 yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan yang berharga serta berbagai wawasan yang baru untuk dipelajari;
6. Sutji Wardhayani S.Pd, M.Kes. Dosen Pembimbing 2 yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan yang berharga serta berbagai wawasan yang baru untuk dipelajari;
7. Kepala Sekolah Dasar Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian;

8. Guru Kelas V Sekolah Dasar Gugus Wibisono Kecamtan Jati Kabupaten Kudus yang telah memberikan waktu dan bimbingannyadalam membantu peneliti melaksanakan penelitian
9. Seluruh guru dan karyawan serta siswa SD Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yang telah membantu peneliti melaksanakan penelitian;
10. Semua pihak yang telah banyak membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti danpembaca.

Semarang, Agustus 2016

Peneliti

ABSTRAK

Romadlon, Suci. 2016. *Hubungan antara Bimbingan Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.* Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. Jaino, M.Pd, Sutji Wardhayani S.Pd, M.Kes.

Bimbingan orang tua merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan oleh anak dalam proses belajar anak. Bimbingan orang tua memiliki kaitan dengan hasil belajar anak, hal ini dikarenakan seorang yang dibimbing dengan baik oleh orang tuanya akan mendapatkan hasil belajar yang baik dari pada siswa yang dibimbing orang tuanya. Rumusan masalah dalam penelitian adalah apakah ada hubungan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kuuds. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus .

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan analisis data kuantitatif, populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibisono, dengan sampel penelitian siswa kelas V sebanyak 124 orang. Data penelitian mengenai bimbingan orang tua diperoleh melalui penyebaran angket, dan data hasil belajar diperoleh dari ulangan tengah semester genap pada 5 mata pelajaran. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, dokumentasi, dan wawncara. Analisis data yang dilakukan dengan keofisien korelasi menggunakan rumus korelasi product moment. Penafsiran besaran nilai koefisien korelasi dilakukan untuk melihat kuat atau tidaknya korelasi yang terjadi. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan *uji-t* dengan taraf kepercayaan α = 5% dengan ketentuan jika t hitung> t tabel, maka hipotesis penelitian dapat diterima.

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisen korelasi rxy= 0.786, angka ini menunjukan tingkat korelasi positif yang kuat antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa. Sementara itu dari pengujian hipotesis dengan *uji-t* diketahui bahwa t hitung (8,70) > ttabel (1,980) sehingga hipotesis penelitian dapat diterima dan terbukti. Kontribusi pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar sebanyak 61,7%.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan antara bimbingan orang tua siswa dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Saran dalam penelitian ini adalah hendaknya membangun hubungan yang baik antara orang tua dan pihak sekolah. Karena dengan hubungan yang baik antara sekolah dan orang tua dapat memudahkan dalam menghadapi anak dirumah.

Kata Kunci : bimbingan orang tua; hasil belajar; sekolah dasar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN KELULUSAN iv

MOTO DAN PERSEMBAHAN v

PRAKATA vi

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR BAGAN xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah.....1

1.1 Rumusan Masalah 11

1.2 Tujuan Penelitian..... 12

1.3 Manfaat Penelitian..... 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA 13

2.1 Kajian Teori..... 13

2.1.1 Hasil Belajar 13

2.1.2 Bimbingan.....29

2.1.3 Orang Tua 40

2.1.4 Bimbingan Belajar Orang Tua.....45

2.1.5 Hubungan Bimbingan Orang Tua dengan Hasil Belajar 51

2.2 Kajian Empiris... 52

2.3 Kerangka Berpikir.....55

2.4 Hipotesis Penelitian... 59
BAB III METODE PENELITIAN.....61
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....61
3.2 Prosedur Penelitian 62
3.3 Subjek, Lokasi, dan Waktu Penelitian.... 68
3.4 Populasi dan Sampel 68
3.4.1 Populasi Penelitian 68
3.4.2 Sampel Penelitian 69
3.5 Variabel Penelitian.....69
3.5.1 Variabel Bebas 69
3.5.2 Variabel Terikat.....70
3.5.3 Definisi Operasional.....70
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....71
3.6.1 Angket 71
3.6.2 Dokumentasi.....72
3.6.3 Wawancara 73
3.7 Uji Coba Instrumen.....74
3.8 Instrumen Penelitian 79
3.9 Analisis Data 81
3.9.1 Analisis Data Awal/Uji Prasyarat Analisis 81
3.9.2 Analisis Data akhir 82
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 88
4.1 Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian 88
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian 88
4.3 Pembahasan.....107
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....116
5.1 Simpulan 116
5.2 Saran 117
DAFTAR PUSTAKA.....118
LAMPIRAN.....121

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian 68
Tabel 3.2 Definisi Operasioanal Variabel 70
Tabel 3.3 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Bimbingan Orang Tua 75
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Butir 78
Tabel 3.5 Kisi – kisi Intrumen Bimbingan Orang Tua 81
Tabel 3.6 Kategori Variabel Bimbingan Orang Tua 83
Tabel 3.7 Kategori Penilaian Hasil Belajar 84
Tabel 3.8 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi 85
Tabel 4.1 Skor Butir Pernyataan 90
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Bimbingan Orang Tua 91
Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Variabel Bimbingan Orang Tua 91
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Indikator 1 93
Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Indikator 2 94
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Indikator 3 96
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Indikator 4 97
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Indikator 5 98
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Indikator 6 100
Tabel 4.10 Deskripsi Variabel Hasil Belajar 102
Tabel 4.11 Kategori Penilaian Hasil Belajar 102
Tabel 4.12 Distribusi Tingkat Hasil Belajar 103
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas 105
Tabel 4.14 Indeks Interpretasi Koefisin Korelasi 106

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 59

Gambar 4.1 Diagram Distribusi Jawaban Variabel Bimbingan Orang Tua.....92

Gambar 4.2 Diagram batang indikator 1 93

Gambar 4.3Diagram batang indikator 2 95

Gambar 4.4Diagram batang indikator 3 96

Gambar 4.5Diagram batang indikator 4 97

Gambar 4.6Diagram batang indikator 5 99

Gambar 4.7Diagram batang indikator 6 100

Gambar 4.8 Diagram Batang Persentase Tiap Indikator.....101

Gambar 4.9 Diagram Kategori Hasil Belajar 104

Gambar 4.10 Pie Chart Kategori Hasil Belajar 104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi – Kisi Angket Uji Coba Instrumen Bimbingan Orang Tua 122
Lampiran 2 Angket Uji Coba Instrumen Bimbingan Orang Tua.....123
Lampiran 3 Surat Pengantar Validasi Dosen Pembimbing 1.....130
Lampiran 4 Surat Pengantar Validasi Dosen Pembimbing 2.....131
Lampiran 5 Keterandalan Angket Bimbingan Orang Tua (Dosbing1).....132
Lampiran 6 Keterandalan Angket Bimbingan Orang Tua (Dosbing 2).....133
Lampiran 7 Surat Keterangan Validasi Instrumen Dosen Pembimbing 1 134
Lampiran 8 Surat Keterangan Validasi Instrumen Dosen Pembimbing 2 135
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas 136
Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas 140
Lampiran 11 Kisi – Kisi Angket Penelitian Instrumen Bimbingan Orang Tua...141
Lampiran 12 Angket Penelitian Instrumen Bimbingan Orang Tua 142
Lampiran 13 Rekapitulasi Skor Angket Bimbingan Orang Tua.....148
Lampiran 14 Rekapitulasi Nilai Ulangan Tengah Semester 2.....153
Lampiran 15 Daftar Nama Sampel Penelitian 157
Lampiran 16 Analisis Deskriptif.....159
Lampiran 17 Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif 160
Lampiran 18 Hasil Uji Normalitas Bimbingan Orang Tua.....174
Lampiran 19 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar.....175
Lampiran 20 Analisis Koefisien Korelasi.....176
Lampiran 21 Uji Signifikansi.....177
Lampiran 22 Uji Koefisien Determinasi.....178
Lampiran 23 Pedoman Wawancara 179
Lampiran 24 Hasil Wawancara.....181
Lampiran 25 Surat Ijin Penelitian 185
Lampiran 26 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian 192
Lampiran 27 Hasil Pengisian Angket Siswa.....198
Lampiran 28 Dokumentasi.....203

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan di Indonesia diatur dan didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. PadaUndang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 22 tahun 2006 menyatakan bahwa struktur kurikulum SD/MI meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai Kelas I sampai dengan Kelas VI. Struktur kurikulum SD/MI disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan Kurikulum SD/MI memuat 8 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Delapan mata pelajaran yaitu pendidikan agama, Pkn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPS, IPA, SBK, dan Pendidikan Jasmani.

Slameto (2010:1-2) mengemukakan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interakasi dengan lingkungannya. belajar adalah sama saja dengan latihan, sehingga hasil-hasil belajar akan tampak dalam keterampilan-keterampilan tertentu sebagai hasil latihan. Untuk banyak memperoleh kemajuan, seseorang harus dilatih dalam berbagai aspek tingkah laku sehingga diperoleh suatu pola tingkah laku yang otomatis. Pandangan seseorang tentang belajar akan memengaruhi tindakan-tindakannya yang berhubungan dengan belajar, dan setiap orang mempunyai pandangan yang berbeda tentang belajar.Menurut Oemar Hamalik (2013:27-30) belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek itu adalah: 1) pengetahuan; 2) pengertian; 3) kebiasaan; 4) keterampilan; 5) apresiasi; 6) emosional; 7) hubungan sosial; 8) jasmani; 9) etis atau budi pekerti 10) Sikap.

Menurut Slameto (2010: 54) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi belajar siswa dalam memperoleh pendidikannya, faktor-faktor tersebut yaitu faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri dalam diri, antara lain: kesehatan,intelegensi,perhatian,minat,bakat,motif,kematangan,kesiapan. Faktor dari luar diri, antara lain: keluarga,sekolah, dan masyarakat.

Dari faktor-faktor tersebut faktor keluarga yang berasal dari luar diri siswa merupakan faktor yang paling penting, sesuai dengan pendapat Helmawati (2014 : 50) faktor keluarga merupakan faktor yang paling penting bagi pendidikan anak dikarenakan keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama bagi anak, yang berperan penting dalam membentuk pola kepribadian anak. Keluarga bukan hanya menjadi tempat anak dipelihara dan dibesarkan, tetapi juga tempat anak hidup dan dididik pertama kali. Hal ini dipertegas oleh Abu Ahmadi (2015 : 177) orang tua tanpa ada yang memerintah langsung memikul tugas sebagai pemelihara, sebagai pengasuh, sebagai pembimbing, sebagai Pembina maupun sebagai guru dan pemimpin terhadap anak – anaknya. Menurut Sudjipto (dalam slameto, 2010:61) menyatakan " keluarga adalah lembaga pendidikan utama dan pertama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia".

Menurut Djaali (2014:99) terdapat 6 faktor dalam keluarga yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak, yaitu : 1) Tingkat pendidikan orang tua; 2) Status ekonomi orang tua; 3) Rumah kediaman orang tua; 4) Presentase hubungan orang tua; 5) Perkataan; 6) Bimbingan orang tua. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama, karena pengaruh dari orang tualah yang menjadi dasar perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari. Untuk itu diperlukan usaha yang optimal dalam mencapai tujuan tersebut. Sejalan dengan Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 7 berbunyi "Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan

pendidikan dasar kepada anaknya". Menurut Undang–Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentangPerlindungan Anak Pasal 1 berbunyi "orang tua adalah ayah dan/ibu kandung, atau ayah dan/ ibu tiri, atau ayah dan/ ibu angkat". Berdasarkan undang–undang tersebut orang tua ada Pasal 6 berbunyi "setiap anak berhak untuk beribadah menurut agamanya, berpikir, dan berekspresi sesuai dengan tingkat kecerdasan dan usianya, dalam bimbingan orang tua". Dari pasal tersebut dapat diketahui bahwa bimbingan orang tua sangat berperan dalam kehidupan siswa termasuk dalam proses belajarnya

Slameto (2010 : 61) Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap hasil belajarnya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan – kepentingan dan kebutuhan – kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan – kesulitan yang dialami dalam belajar belajar dan lain – lain dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Dari pernyataan tersebut dapat dipahami betapa pentingnya peranan orang tua didalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak akan berpengaruh terhdapap hasil belajarnya.

Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar, bahkan membiarkan saja jika anaknya tidak belajar dengan alas an segan adalah tidak benar, karena jika hal itu dibiarkan berlarut – larut anak menjadi nakal, berbuat seenaknya saja, pastilah belajarnya menjadi

kacau. Mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras, memaksa dan mengejar – ngejar anaknya untuk belajar, adalah cara mendidik yang juga salah. Dengan demikian anak tersebut diliputi ketakutan dan akhirnya benci terhadap belajarnya, bahkan jika ketakutan itu semakin serius mengalami gangguan kejiwaan akibat tekanan – tekanan tersebut. Orang tau yang demikian biasanya menginginkan anaknya mencapai prestasi yang sangat baik, atau mereka mengetahui bahwa anaknya bodoh tetapi tidak tahu apa yang menyebabkan, sehingga anak dikejar – kejar untuk mengatasi / mengejar kekurangannya. Disinilah bimbingan dan penyuluhan memegang peranan yang penting. Anak / siswa yang mengalami kesukaran – kesukaran diatas dapat ditolong dengan memberikan bimbingan belajar sebaik – baiknya. Tentu saja keterlibatan orang tua sangat mempengaruhi keberhasilan bimbingan tersebut. Peran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah adalah memberikan pendampingan. Pendampingan secara langsung (bagi orang tua yang berlatar belakang pendidikan) adalah membantu anak memahami materi pelajaran yang dipelajari, mendampingi anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, atau pendampingan lain yang memberikan manfaat bagi pembelajaran anak. Secara tidak langsung orang tua bisa melakukan pendampingan pasif artinya, meski tidak ikut belajar tetapi mungkin membaca koran atau majalah, mengerjakan tugas kantor dan sebagainya. Pendampingan seperti ini cukup memberikan semangat kepada anak yang sedang belajar. Orang tua yang tidak memiliki pemahaman tentang pendidikan, diharapkan dapat memberikan dorongan kepada anak untuk melakukan aktivitas belajar. Orang tua perlu

menyisihkan waktu untuk membangkitkan motivasi anak dalam belajar(Yasa, 2014: 49).

Orang tua wajib dengan keikutsertaannya dalam membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi anak, agar anak merasa diperhatikan dan mendapat bimbingan. Perhatian dan bimbingan yang diberikan orang tua dalam mendidik anak tidak dengan cara memanjakannya karena orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya, tak sampai hati memaksa anaknya untuk belajar, bahkan dibiarkan saja anaknya tidak belajar dengan alasan segan adalah tidak benar, karena jika hal itu dibiarkan berlarut-larut anak menjadi nakal, berbuat seenaknya saja pastilah belajarnya menjadi kacau. Mendidik anak dengan cara memperlakukannya dengan terlalu keras, memaksa dan mengajar anaknya untuk belajar adalah cara mendidik anak yang juga salah, anak akan merasa tertekan, ketakutan dan ganguan jiwa yang lain, maka bimbingan dari perhatian orang tua harus mempunyai proporsi yang sesuai sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat belajar tumbuh dalam diri anak. Hal inilah yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Orang tua perlu menggali apakah anak memiliki kesulitan di sekolah. Setelah mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh anak, maka orang tua harus berusaha untuk membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh oleh putra-putrinya. Untuk bisa mengatasi kesulitan putra-putrinya, orangtua harus mempunyai kedekatan dengan mereka, agar anak-anak dapat merasakan perhatian dan bimbingan dari orang tua. Pertolongan yang dilakukan oleh orang tua dalam proses belajar putra – putrinya akan menimbulkan

motivasi yang besar belajarnya. Hal ini yang akan menjadikan anak berhasil dalam mencapai hasil belajar yang ingin dicapai.(Sativa, 2009: 1-2)

Bimbingan orang tua dalam belajar anak sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Pengawasan orang tua dalam belajar anak dirumah menyebabkan anak dapat belajar dengan penuh kedisiplinan. Orang tua tidak harus membiarkan anaknya atau memanjakannya bahkan merasa kasihan untuk belajar karena hal ini bertujuan untuk menjadikan anak mempunyai wawasan yang berguna bagi kehidupannya dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil tanya jawab yang dilakukan dengan semua guru kelas V di SD Negeri Gugus Wibisonoyang terdiri dari 7 SD. Tanya jawab dilakukan dengan guru kelas V SD 1 Tumpangkrasak diketahui bahwa rata – rata orang tua bekerja sebagai buruh pabrik, sehingga belum maksimal dalam memberikan pengawasan anaknya. Kurangnya pengawasan dari orang tua menyebabkan anak menjadi malas mengerjakan tugas dirumah. Hal ini juga terjadi di SD Tumpangkrasak 2, kurangnya perhatian dari orang tua dirumah menyebabkan kurangnya kemandirian siswa dalam belajar. Beberapa siswa mengikuti les atau bimbingan, namun dengan adanya bimbel, orang tua beranggapan bahwa kebutuhan belajar anaknya sudah cukup dilakukan ditempat les. Mengingat rata – rata orang tuanya bekerja sebagai buruh. Pada SD 3 Tumpangkrasak, beberapa orangtua merantau dan sebagian bekerja di pabrik sehingga tidak semua siswa mendapatkan bimbingan dan pengawasan yang lebih. Kurangnya pengontrolan siswa dalam belajar dirumah,sehingga ada siswa ketika diberikan PR oleh guru malah dikerjakan disekolah dengan mencontek temannya. Berbeda dengan SD 1

Ngembal Kulon, beberapa orang tua selalu membimbing dan megontrol kegiatan belajar anaknya dirumah meskipun anaknya sudah mengikuti bimbel. Akan tetapi tidak semua anak mendapatkan pengawasan dari orangtuanya, ada anak yang tidak dibimbing orangtuanya ketika belajar dirumah. Pada SD 2 Ngembal Kulon bimbingan dan perhatian orang tua dirumah masih kurang karena kebanyakan orang tua bekerja sebagai buruh pabrik, sehingga tidak semua siswa mendapat bimbingan dan pengawasan lebih dari orang tua ketika siswa belajar maupun mengerjakan PR dirumah. Hal ini menyebabkan anak menjadi malas dalam belajar karena anak yang terbiasa bebas bermain dan merasa nyaman, sehingga rasa tanggung jawab belajarnya maupun motivasi belajarnya kurang. Sedangkan pada SD 3 Ngembal Kulon orang tua kurang dalam mengawasi anaknya dirumah dan juga kurang dalam membimbing belajar anaknya dirumah sehingga kemandirian belajar pada diri siswa. Hal ini diketahui ketika siswa mengerjakan tes atau ulangan siswa berusaha mencontek pekerjaan teman yang satu dengan yang lainnya. Pada SD 4 Ngembal Kulon, orangtua sibuk dengan pekerjaannya ada yang sebagai buruh dipabrik dan wiraswasta. Akan tetapi beberapa orang tua memperhatikan kegiatan anak belajar dirumah, ketika waktu belajar diingatkan. Namun tidak semua orang tua seperti itu ada beberapa orangtua yang mengecek atau mengkontrol ketika mendapatkan tugas dari sekolah sehingga ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas atau PR.

Permasalahan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan PKn di kelas V SD Gugus Wibisonomemiliki rata-rata nilai yang rendah yaitu pada SD Tumpangkrasak 1 hasil ulangan dari kelima mata pelajaran

diperoleh data dari 18 siswa kelas V, presentase nilai yang tuntas dalam mata pelajaran tersebut jika di rata-rata yaitu sebesar 55 %, sedangkan nilai tidak tuntas dalam mata pelajaran tersebut yaitu 45 %. Pada SD Tumpangkrasak 2 ditemukan data dari ulangan kelima mata pelajaran tersebut bahwa dari jumlah kelas V yaitu 21 siswa, nilai yang tuntas yaitu 49%, sedangkan sisanya yaitu 51% merupakan nilai yang tuntas. Pada SD Tumpangkrasak 3 , berdasarkan data yang diperoleh melalui data nilai ulangan kelas V pada kelima mata pelajaran diatas, ditemukan bahwa nilai yang tuntas yaitu ada 56% sedangkan 44 % merupakan nilai yang tidak tuntas. Pada SD 1 Ngembal Kulon dengan jumlah siswa kelas V yaitu 26 siswa nilai yang tuntas yaitu 56%, sedangkan sisanya yaitu 44% merupakan nilai yang tuntas. Pada SD 2 Ngembal Kulon dengan jumlah siswa 15, nilai yang tuntas yaitu 58%, sedangkan 42% merupakan nilai yang tidak tuntas. Pada SD 3 Ngembal Kulon dengan jumlah siswa yaitu 9,nilai yang tuntas yaitu 60%, sedangkan 40% merupakan presentase nilai yang tidak tuntas. Pada SD 4Ngembal Kulon yang merupakan SD terakhir dari Gugus Wibisono dengan jumlah siswa kelas V pada SD tersebut yaitu 16 siswa. Berdasarkan data nilai ulangan harian kelas V pada kelima mata pelajaran diatas bahwa nilai yang tuntas ada 45%, sedangkan 55% merupakan nilai yang tidak tuntas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Gugus Wibisono dan hasil belajar, mengarahkan kurangnya bimbingan dan perhatian orang tua kepada anaknya dirumah sehingga anak merasa kurang mandiri dan tanggungjawab belajar dirumah. Kurangnya motivasi orang tua untuk anaknya sehingga siswa merasa malas ketika mengerjakan tugas maupun PR dari sekolah.

Hal ini berakibat hasil belajar siswa rendah karenan kurangnya bimbingan dari orang

Dari hasil wawancara tersebut ternyata terdapat banyak hal yang menjadi akar permasalahan, beberapa yang dapat teridentifikasi yakni: kurangnya bimbingan sebagaian orang tua terhadap kegiatan belajar siswa yang disebabkan karena orang tua siswa bekerja sebagai buruh pabrik, kurangnya tanggung jawab sebagian siswa dalam kegiatan belajar dirumah karena kurang bimbingan dari orang tua, kurangnya kemandirian belajar pada diri siswa, rendahnya hasil belajar siswa.

Beberapa penelitian yang mengungkap variabel hampir sama telah banyak dilakukan antara lain, penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Parnata pada tahun 2014 dengan judul "Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus V Tampaksiring" yang hasilnya menunjukkan: (1) Hubungan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar matematika sebesar rx1 = 0,676 dan koefisien determinasi sebesar 45,65% (2) Hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar matematika sebesar rx2 = 0,725 dan koefisien determinasi sebesar 52,6% (3) Hubungan antara bimbingan belajar orang tua dan konsep diri dengan hasil belajar matematika sebesar Rx1x2y = 0,78 dan koefisien determinasinya sebesar 60,88%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar orang tua dan konsep diri secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus V Tampaksiring tahun 2013/2014 diterima.

Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Etiyasningsih pada tahun 2011 dengan judul "Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Tunas Bangsa Kecamatan Wonokromo Surabaya" yang hasilnya menunjukkan F_{hitung} = 16,995 > F_{tabel} = 4,17. Oleh karena F_{hitung}> F_{tabel} maka Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Terlihat pula signifikan hasil hitung α_{hitung} = 0,000 jauh di bawah 0,05, yang menandakan pengaruh yang signifikan.

Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Malik Amer Atta dan Asif Jamil (2012). *Institute of Education and Research dari Gomal University*, Pakistan dengan judul "*Effects Of Motivation And Parental Influence On The EducationalAttainments Of Students At Secondary Level*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua sangat penting dalam meningkatkan hasil pencapaian pendidikan siswa.

Dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan antara Bimbingan Orang Tua dengan Hasil Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus".

1.2RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan laatr belakang permasalahan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1.2.1 Adakah hubungan bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus?

1.2.2 Seberapa besar hubungan bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SD Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus?

1.3TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dilaksanakan penelitian ini antara lain:

1.3.1 Mengetahui adanya hubungan bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

1.3.2 Mengetahui seberapa besar hubungan bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

1.4MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Menambah pengetahuan guru mengenai hubungan bimbingan orang tua dengan hasil belajar. Sehingga memudahkan pihak guru untuk berkerjasama dengan orang tua dirumah

2. Bagi Peneliti

Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan bimbingan orang tua dan hasil belajar.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengkajian tentang hubungan bimbingan orang tua dengan hasil belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1KAJIAN TEORI

2.1.1 Hasil Belajar

2.1.1.1 Pengertian Belajar

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Slameto (2010:2) mengemukakan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.Oemar Hamalik (2013:27) belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami.Gagne (Suprijono, 2013:2), belajar merupakan perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara ilmiah. Sardiman (2011: 20) belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya.

Menurut Syah (2015: 68) mengatakan secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang realtif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatlan proses kognitif. Djamarah (2011: 12) mengemukakan belajar adalah

serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memeperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan pendapat di atas, hakikat belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

2.1.1.2 Ciri dan Prinsip Belajar

Hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut memiliki ciri-ciri. Djamarah (2011: 15) mengemukakan ada beberapa perubahan yang dimasukkan ke dalam ciri-ciri belajar, yaitu:

a. Perubahan yang Terjadi Secara Sadar

   Perubahan merupakan akibat yang terjadi pada akhir aktivitas belajar. Perubahan itu terjadi secara sadar pada individu yang belajar. Individu itu sendiri yang merasakan perubahan-perubahan dalam dirinya. Misalnya, menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecapakan dalam dirinya bertambah, dan kebiasaan-kebiasaannya berubah atau bertambah. Jadi, perubahan tingkah laku individu yang terjadi karena mabuk, bukan merupakan perubahan yang terjadi akibat belajar, karena terjadi secara tidak sadar.

b. Perubahan dalam Belajar Bersifat Fundamental

   Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi pada diri individu terjadi secara terus menerus dan tidak statis. Suatu perubahan akan berpengaruh pada perubahan berikutnya dan akan bermanfaat bagi kehidupan atau proses belajar selanjutnya. Misalnya, seseorang yang tidak bisa menulis, kemudian belajar

menulis, dan akan mengalami perubahan dari tidak bisa menulis menjadi dapat menulis. Perubahan tersebut akan terus berlangsung dan berkembang ketika individu tersebut melakukan proses belajar selanjutnya.

c. Perubahan dalam Belajar Bersifat Positif dan Aktif

Perubahan yang terjadi pada aktivitas belajar selalu bertambah dan bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Semakin banyak usaha belajar yang dilakukan, maka semakin banyak perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif adalah perubahan yang terjadi karena adanya usaha dari individu itu sendiri.

d. Perubahan dalam Belajar Bukan Bersifat Sementara

Perubahan yang terjadi pada belajar adalah perubahan yang bersifat menetap atau permanen. Ini berarti perubahan yang terjadi pada individu setelah belajar akan bersifat tetap

e. Perubahan dalam Belajar Bertujuan atau Terarah

Perubahan tingkah laku terjadi karena adanya tujuan yang ingin dicapai. Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari oleh individu setalah belajar. Jika seseorang sudah mengetahui tujuan yang ingin dicapai melalui belajar, maka perbuatan belajar yang dilakukan akan senantiasa terarah pada tingkah laku yang telah ditetapkannya.

f. Perubahan Mencakup Seluruh Aspek Tingkah Laku

Perubahan yang terjadi pada individu setelah belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku individu tersebut. Jika seseorang telah belajar

sesuatu, maka sebagai hasil dari belajar tersebut, individu itu akan mengalami perubahan keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.

Menurut Suprijono (2013: 4) prinsip dalam belajar dibagi menjadi tiga, yaitu:

a. Belajar adalah perubahan perilaku. Ciri-ciri perubahan sebagai hasil belajar adalah:
    1. Perubahan perilaku dalam belajar adalah perubahan yang disadari.
    2. Berkesinambungan dengan perilaku lainnya.
    3. Bermanfaat sebagai pedoman hidup.
    4. Positif atau berakumulasi.
    5. Sebagai usaha yang direncanakan atau dilakukan.
    6. Perilaku bersifat permanen atau tetap.
    7. Memiliki tujuan dan terarah.
    8. Mencakup seluruh potensi kemanusiaan.
b. Belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena adanya keinginan, dorongan, kebutuhan, dan tujuan yang ingin dicapai oleh individu. Belajar merupakan kesatuan fungsional dan seluruh komponen belajar.
c. Belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman adalah hasil interaksi antara individu yang satu dengan yang lain dan individu dengan lingkungannya. Pengalaman tersebut diperoleh dari proses belajar.

Sadirman (2012: 24) memaparkan prinsip – prinsip yang berkaitan dengan belajar, yaitu :

a. Belajar pada hakikatnya menyangkut potensi manusiawi dan kelakuannya.

b. Belajar memerlukan proses dan penahapan serta kematangan diri para siswa
c. Belajar akan lebih mantap dan efektif, bila didorong dengan motivasi dari dalam/dasar kebutuhan/kesadaran atau *intrinsic motivation*, lain halnya belajar dengan rasa takut atau dibarengi dengan rasa tertekan dan menderita
d. Dalam banyak hal, belajar merupakan proses percobaan (dengan kemungkinan berbuat keliru) dan *conditioning* atau pembiasaan
e. Kemampuan belajar seorang siswa harus diperhitungkan dalam rangka menentukan isi pelajaran
f. Belajar dapat dilakukan tiga cara yaitu:
    1. diajar secara langsung
    2. kontrol, kontak, penghayatan, pengalaman langsung (seperti anak belajar berbicara, sopan santun, dan lain – lain)
    3. pengenalan dan/atau peniruan
g. Belajar melalui praktik atau mengalami secara langsung akan lebih efektif mampu membina sikap, keterampilan, cara berpikir kritis dan lain-lain, bila dibandingkan dengan belajar hafalan saja.
h. Perkembangan pengalaman anak didik akan banyak mempengaruhi kemampuan belajar yang bersangkutan.
i. Bahan pelajaran yang bermakna/berarti, lebih mudah dan menarik untuk dipelajari, daripada bahan yang kurang bermakna.
j. Informasi tentang kelakuan baik, pengetahuan, kesalahan serta kberhasilan siswa, banyak membantu kelancaran dan gairah belajar.

k. Belajar sedapat mungkin diubah ke dalam bentuk aneka ragam tugas, sehingga anak-anak melakukan dialog dalam dirinya atau mengalami sendiri.

2.1.1.3 Hasil Belajar

2.1.1.3.1 Pengertian Hasil Belajar

Untuk menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi. Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga nilai berdasarkan kriteria tertentu. Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belaja*r*. Agus Suprijono (2013: 5), mengemukakan hasil belajar adalah pola – pola perubahan, nilai – nilai, pengertian – pengertian, sikap – sikap, apresiasi dan keterampilan. Sedangkan Sudjana (2014: 22) menyebutkan hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara menyeluruh bukan hanya pada satu aspek saja tetapi terpadu secara utuh setelah ia menerima pengalaman belajarnta. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan secara seksama supaya perilaku tersebut dapat dicapai sepenuhnya dan menyeluruh oleh peserta didik. perwujudan hasil belajar akan selalu berkaitan dengan kegiatan evaluasi pembelajaran sehingga diperlukan adanya teknik dan proses evaluasi belajar yang dapat menilai secara efektif proses dan hasil belajar.

2.1.1.3.2 Aspek Hasil Belajar

Horward Kingsley (dalam Sudjana 2014: 22) membagi tiga macam hasil belajar, yakni keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motoris.

Bloom (dalam Rifa'I dan Anni, 2012: 70) menyampaikan tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual. Aspek kognitif dibedakan menjadi enam jenjang, yaitu (1) kemampuan mengingat (C1), dalam jenjang ini seseorang dituntut untuk dapat mengetahui, memahami dan mengingat adanya konsep, fakta, atau istilah; (2)memahami (C2), kemampuan ini menuntut siswa untuk memahami materi yang diajarkan, mengetahui hal-hal yang dikomunikasikan, dan dapat memanfaatkan isi materi tersebut tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal yang lain; (3) mengaplikasi (C3), pada jenjang ini seseorang dituntut untuk menggunakan ide-ide umum, tara cara atau metode-metode, prinsip-prinsip, dan teori-teori dalam situasi baru dan konkret; (4) kemampuan menganalisis (C4), tingkat kemampuan ini menuntut seseorang untuk dapat menguraikan suatu keadaan tertentu ke dalam unsur-unsur pembentuknya; (5) kemampuan mengevaluasi (C5), yaitu jenjang yang menuntut seseorang untuk dapat menilai suatu keadaan, penyataan, dan konsep berdasarkan suatu kriteria tertentu; (6)

mencipta (C6), jenjang ini menuntut seseorang untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor (Prasetya, 2012: 108)

Ranah afektif berhubungan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai (Rifai'i dan Anni, 2012:71). Ada beberapa tingkat ranah afektif sebagai tujuan dan tipe hasil belajar. Tingkat tersebut dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat yang komples. Sardiman (2012:23) mengkategorikan ranah afektif menjadi lima kemampuan, yaitu: sikap menerima *(recieving)*, memberikan respons *(responding)*, nilai *(valuing)*, organisasi *(organization)*, karakterisasi *(characterization)*. Sedangkan ranah psikomotorik berhubungan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan saraf, manupulasi obyek, dan koordinasi syaraf. Menurut Simpson (dalam Rifa'i dan Anni, 2012:73) kategori jenis perilaku untuk ranah psikomotorik adalah persepi *(perception)*, kesiapan *(set)*, gerakan terbimbing *(guided response)*, gerakan terbiasa *(mechanism)*, gerakan kompleks *(complex overt response)*, penyesuaian *(adaptation)*, dan kreativitas *(originality)*.

Gagne (dalam Suprijono, 2012: 5) menjelaskan bahwa hasil belajar berupa: (1) informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulis; (2) keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang; (3) strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri, meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah; (4) keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani; (5) sikap adalah

kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tertentu.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Ranah kognitif berkaitan dengan pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual. Ranah afektif berhubungan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik, seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi. Pada penelitian ini, hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibisono hanya dibatasi pada ranah kognitif saja, pada mata pelajaran matematika, bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan PKn yang diambil dari nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) genap tahun pelajaran 2015/2016. Peneliti menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) genap karena Ulangan Tengah Semester (UTS) telah terlaksana di SD yang peneliti gunakan untuk penelitian sehingga dapat mengefisiensikan waktu dan memudahkan dalam pengolahan data.

2.1.1.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh peserta didik erat kaitannya dengan proses belajar yang dilakukan peserta didik itu sendiri. Belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang tentunya juga turut mempengaruhi hasil belajar. Adapun faktor dalam belajar menurut Slameto (2010:54), yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu. Faktor internal dapat dibagi menjadi tiga faktor, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1) Faktor jasmaniah

a. Faktor kesehatan

Seseorang dapat belajar dengan baik, maka kesehatannya juga harus dijaga dengan baik yaitu dengan hidup teratur.

b. Cacat tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat, belajarnya juga akan terganggu. Jika hal ini terjadi, maka ia harus mengusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya tersebut.

2) Faktor psikologis

a. Intelegensi

Inteligensi besar pengaruhnya bagi kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang rendah. Walaupun begitu, siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan belajar adalah suatu proses kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya. Siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang normal dapat berhasil dengan baik dalam belajar, jika ia belajar dengan baik.

b. Perhatian

Siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya agar hasil belajarnya juga baik. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka akan timbul kebosanan.

c. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar. Karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik, sebab tidak ada daya tarik untuk diri siswa.

d. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata setelah belajar dan berlatih. Bakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatna, maka hasilnya lebih baik.

e. Motif

Motif erat kaitannya dengan tujuan yang akan dicapai. Motif juga erat kaitannya dengan motivasi. Menurut Slavin (dalam Rifa'i dan Anni 2009:159), motivasi merupakan proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang seara terus menerus. Motif belajar sangat penting untuk membuat siswa melakukan aktivitas belajar. Siswa yang mempunyai motif belajar yang tinggi menunjukkan proses

kognitif yang tinggi dalam belajar, menyerap, dan mengingat apa yang telah dipelajari.

f. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajar akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang).

g. Kesiapan

Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa sudah mempunyai kesiapan dalam belajar, maka hasil belajarnya akan baik.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan mempengaruhi belajar. Pada saat tubuh mengalami kelelahan, maka semangat belajar juga akan menurun. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka kelelahan ini harus dihindari dengan menjaga kondisi dan kesehatan tubuh.

a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

1) Faktor keluarga

Keluarga merupakan tempat dimana individu belajar untuk pertama kalinya. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga. Pengaruh-pengaruh tersebut dapat berupa cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana di dalam rumah, dan keadaan ekonomi keluarga.

Faktor keluarga yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa dan merupakan faktor yang paling penting, dikarenakan keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama bagi anak, yang berperan penting dalam membentuk pola kepribadian anak. Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrati. Ayah dan ibu di dalam keluarga sebagai pendidiknya, dan anak sebagai terdidiknya. Keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam menempuh pendidikannya di sekolah, sehingga sangat mempengaruhi prestasi belajar anak pada jenjang pendidikan yang sedang ditempuhnya.

Menurut Djaali (2014: 99) ada 6 faktor dalam keluarga yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar anak, antara lain:

1. Tingkat pendidikan orang tua.
2. Status ekonomi orang tua.
3. Rumah kediaman orang tua.
4. Persentase hubungan orang tua dengan anak
5. Perkataan orang tua.

6. Bimbingan orang tua.

2) Faktor sekolah

Sekolah mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar siswa. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung sekolah, sarana dan prasarana yang tersedia, metode belajar, dan tugas rumah. Jika faktor-faktor tersebut berjalan dengan baik maka hasil belajar yang di dapat siswa juga akan baik.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh tersebut terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadi siswa. Selain itu, hal lain yang mempengaruhi siswa yang berasal dari masyarakat adalah teman bergaul. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa. Sebaliknya, teman bergaul yang buruk juga akan berpengaruh buruk pada perilaku siswa. Sejalan dengan itu, bentuk kehidupan di dalam masyarakat juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Lingkungan masyarakat yang baik akan memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa, sedangkan lingkungan belajar yang tidak baik juga akan memberikan pengaruh yang buruk terhadap perilaku dan hasil belajar siswa.

Menurut Muhibbin Syah (2015: 145)faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yakni:

1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa;
2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa
3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswauntuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Faktor eksternal siswa terdiri atas dua macam yakni faktor lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh dapat diketahui bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri siswa meliputi bakat, minat, kematangan, dll. Sedangkan faktor eksternal merupakan dari luar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

2.1.1.4 Karakteristik siswa SD

Tohirin dalam Dirman dan Juarsih (2014: 58-59) menyatakan bahwa usia pendidikan dasar disebut juga masa intelektual atau masa keserasian

bersekolah. Pada umur 6-7 tahun siswa dianggap sudah matang untuk memasuki sekolah. Adapun ciri utama siswa yang sudah matang, yaitu : (1) memiliki dorongan untuk keluar dari rumah dan memasuki kelompok sebaya; (2) keadaan fisik yang memungkinkan para peserta didik memasuki dunia bermain dan pekerjaan yang membutuhkan keterampilan jasmani; (3) memasuki dunia mental untuk memasuki dunia konsep; (4) logika dan komunikasi yang luas.

Ciri – ciri siswa kelas tinggi (9 atau 10 sampai 12 atau 13 tahun) adalah sebagai berikut:

a. Minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkrit;
b. Realistik, rasa ingin tahu dan ingin belajar;
c. Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal atau mata pelajaran khusus dan mulai menonjolnya bakat-bakat khusus;
d. Sampai usia 11 tahun siswa membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya;
e. Pada masa ini siswa memandang nilai (angka raport) sebagai ukuran tepat mengenai prestasi sekolahnya;
f. Gemar membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama. Dalam permainan itu mereka tidak terikat lagi dengan aturan permainan tradisional (yang sudah ada) mereka membuat peraturan sendiri.

Fase ini dimulai pada saat siswa genap berusia tujuh tahun hingga empat belas tahun. Di masa ini siswa mempersiapkan dirinya untuk

menjadi manusia sesungguhnya dan merupakan bagian dari masyarakat. Daya pikir siswa mulai terbuka dan mampu untuk berimajinasi.

Pada masa inilah orang tua harus memberikan perhatian ekstra terhadap pendidikannya karena kini siswa tengah berada di awal hubungan sosialnya dalam lingkup yang lebih luas. Sekolah berpotensi besar dalam membangun kepribadian siswa, karena di sanalah siswa akan sering berinteraksi dengan teman sebayanya. Langkah-langkah yang penting berhubungan dengan pendidikan siswa di fase ini, yaitu: (1) pendidikan ekstra ketat; (2) memberikan dorongan untuk belajar; (3) melatih siswa untuk patuh; (4) memberikan pengawasan kepada siswa; (5) pencegahan dari perilaku asusila; (6) menciptakan hubungan dengan memberikan teladan yang baik.

2.1.2 Bimbingan

2.1.2.1 Pengertian Bimbingan

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam membuat pilihan-pilihan dan penyesuaian-penyesuaian yang bijaksana. Bantuan itu berdasarkan atas prinsip demokrasi yang merupakan tugas dan hak setiap individu untuk memilih jalan hidupnya sendiri sejauh tidak mencapuri hak orang lain. Kemampuan membuat pilihan seperti itu tidak diturunkan tetapi harus dikembangkan. (Prayitno, 2004:95)

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan

diri, dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan. (Moh. Surya dalam Dewa, 2008:2)

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus-menerus dan sistematis oleh pembimbing agar individu atau sekelompok individu menjadi pribadi yang mandiri. Kemandirian yang menjadi tujuan usaha bimbingan ini mencakuplima fungsi pokok yang hendaknya dijalankan oleh pribadi yang mandiri, yaitu: (a) mengenal diri sendiri dan lingkungannya sebagaimana adanya, (b) menerima diri sendiri dan lingkungannya secara positif dan dinamis, (c) mengambil keputusan, (d) mengarahkan diri sendiri,dan (e) mewujudkan diri sendiri. (Sukardi, 2010: 37)

Unsur-unsur pokok yang ada dalam usaha bimbingan yaitu bantuan, individu, mandiri, bahan, interaksi, nasihat, gagasan, alat dan asuhan serta norma. Dengan memasukkan seluruh unsur tesebut dapat dikatakan bahwa bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu (seseorang) atau kelompok (sekelompok orang) agar mereka dapat mandiri melalui berbagai bahan, interaksi, nasihat, gagasan, alat, asuhan yang didasarkan atas norma-norma yang berlaku.

Pemberian bantuan yang dimaksudkan dapat dilakukan melalui berbagai cara serta dengan menggunakan berbagai saluran dan bahan yang ada. Cara atau saluran yang amat penting untuk memberikan bantuan pada

seorang siswa melalui interaksi atau hubungan dengan orang lain. Cara lain yang dapat dilalui yaitu dengan memberikan nasihat, mengemukakan gagasan, ide, menyediakan alat, dan mengembangkan suasana asuhan. Pemberian nasihat dalam suasana bimbingan sifatnya langsung memberikan arah atau jawaban terhadap pemecahan masalah yang dihadapi dan menunjukkan apa yang hendak dilakukan oleh siswa yang hendak dibimbing. Pengemukakan gagasan, ide-ide atau buah pikiran sifatnya berbeda dengan nasihat. Pengemukakan gagasan tetap memberikan kesempatan kepada siswa yang dibimbing untuk menelaah dan mempertimbangkannya, bahwa lebih jauh dari itu, jika siswa yang dibimbing dapat menerima gagasan tersebut dia diminta memperkembangkannya lebih lanjut. Penyediaan alat misalnya alat bantu belajar, alat-alat olahraga/kesenian, dan alat-alat lain yang dapat meningkatkan kegiatan siswa yang dibimbing sesuai dengan kebutuhan perkembangannya.

Adapun asuhan merupakan suasana umum yang hendak ditimbulkan dalam suasana bimbingan, yaitu suasana yang biasanya diistilahkan sebagai ing ngarso sung tulodo, ing madya mbangun karsa. Dalam suasana asuhan seperti rasa hormat-menghoramti dan kasih sayang mewarnai seluruh kegiatan yang diselenggarakan itu. (Sukardi,2008: 19)

Dari uraian diatas bimbingan berkaitan dengan pemberian bantuan, pengarahan, pemberian nasihat serta penyediaan fasilitas bagi individu atau siswa. Bimbingan yang dilakukan melalui interaksi antara yang

membimbing dan yang dibimbing agar dapat berjalan dengan baik harus dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan penuh kasih sayang dan perhatian.

2.1.2.2 Jenis – Jenis Bimbingan

Dewa (2008: 12) ditinjau dari segi masalah yang dihadapi siswa, bimbingan disekolah mencakup 4 bidang :

1. Bimbingan Pribadi

Dalam bidang bimbingan pribadi, pelayanan bimbingan dan konseling membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman, dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha esa, mantap, dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani. Bidang ini dapat dirinci menjdi pokok – pokok berikut :

a. Pemantapan sikap dan kebiasaan serta pengembangan wawasan dalam beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
b. Pemantapan pemahaman tentang kekuatan diri dan pengembangannya untuk kegiatan – kegitan yang kreatif dan produktif, baik dalam kehidupan sehari – hari maupun untuk peranannya di masa depan.
c. Pemantapan pemahaman tentang bakat dan minat pribadi serta penyaluran dan pengembangannya pada atau melalui kegiatan – kegiatan yang kreatif dan produktif.
d. Pemantapan pemahaman tentang kelemahan diri dan usaha – usaha penanggulangannya.
e. Pemantapan kemampuan mengambil keputusan.

f. Pemantapan kemampuan mengarahkan diri sesuai dengan keputusan yang telah diambilnya.
g. Pemantapan dalam perencanaan dan penyelenggaraan hidup sehat, baik secara rohaniah maupun jasmaniah.

2. Bimbingan Sosial

Dalam bidang bimbingan sosial, pelayanan bimbingan dan konseling membantu siswa mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi budi pekerti luhur, tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan. Bidang ini dapat dirinci menjadi pokok – pokok berikut:

a. Pemantapan kemampuan berkomunikasi, baik melalui ragam lisan maupun tulisan secara efektif.
b. Pemantapan kemampuan menerima dan menyampaikan pendapat serta beragumentasi secara dinamis, kreatif, dan produktif.
c. Pemantapan kemampuan bertingkah laku dan berhubungan sosial, baik dirumah, di sekolah, maupun dimasyarakat luas dengan menjunjung tinggi tata krama, sopan santun, serta nilai – nilai agama, adat, hukum, ilmu, dan kebiasaan yang berlaku.
d. Pemantapan hubungan yang dinamis, harmonis, dan produktif, dengan teman sebaya, baik di sekolah, maupun dimasyarakat pada umumnya.
e. Pemantapan pemahaman kondisi dan peraturan sekolah serta upaya pelaksanaannya secara dinamis dan bertanggung jawab.
f. Orientasi tentang hidup berkeluarga.

3. Bimbingan Belajar

Dalam bidang bimbingan belajar, pelayanan bimbingan dan konseling membantu siswa mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Bidang ini dapat dirinci menjadi pokok – pokok berikut:

a. Pemantapan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien serta produktif, baik dalam mencari, informasi dari berbagai sumber belajar, bersikap terhadap guru, dan narasumber lainnya, mengembangkan keterampilan belajar, mengerjakan tugas – tugas pelajaran, dan menjadi program penilian hasil belajar.
b. Pemantapan disiplin belajar dan berlatih, baik secara mandiri maupun berkelompok.
c. Pemantapan penguasaan materi program belajar disekolah dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
d. Pemantapan pemahaman dan pemanfaatan kondisi fisik, sosial, dan budaya yang ada di sekolah, lingkungan sekitar, dan masyarakat untuk pengembangan pengetahuan dan kemampuan, serta pengembangan pribadi.
e. Orientasi belajar disekolah.

4. Bimbingan Karier

Dalam bidang bimbingan karier, pelayanan bimbingan dan konseling membantu siswa merencanakan dan mengembangkan masa depan karier. Bidang ini dapat dirinci menjadi pokok – pokok sebagai berikut :

a. Pemantapan pemahaman diri berkenaan dengan kecenderungan karier yang hendak dikembangkan.
b. Pemantapan orientasi dan informasi karier pada umumnya, khususnya karier yang hendak dikembangkan.
c. Orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup.
d. Orientasi dan informasi terhadap pendidikan yang lebih tinggi, khususnya sesuai dengan karier yang hendak dikembangkan.

Soetjipto (2009: 67) mengemukakan terdapat 3 layanan bimbingan dan konseling bagi siswa yang mengatasi kesulitan belajar sebagai berikut:

1. Bimbingan Belajar

Bimbingan ini dimaksudakan untuk mengatasi masalah – masalah yang berhubungan dengan kegiatan belajar baik di sekolah mupun diluar sekolah. Bimbingan ini meliputi:

a. Cara belajar, baik belajar secara kelompok ataupun individual.
b. Cara bagaimana merencanakan waktu dan kegiatan belajar.
c. Efisiensi dalam menggunakan buku – buku pelajaran.
d. Cara mengatasi kesulitan – kesulitan yang berkaitan dengan mata pelajaran tertentu.

e. Cara, proses, dan prosedur tentang mengikuti pelajaran.

2. Bimbingan Sosial

Dalam proses belajar di kelas siswa juga harus mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan kelompok. Dalam kehidupan kelompok perlu adanya toleransi/tenggang rasa, saling memberi dan menerima (*take and give*), tidak mau menang sendiri, atau kalau mempunyai pendapat harus diterima dalam mengambil keputusan. Langsung ataupun tidak langsung suasana hubungan sosial di kelas atau sekolah akan dapat mempengaruhi perasaan aman bagi siswa yang bersangkutan. Hal ini dapat mempengaruhi konsentrasiny dalam belajar.

Bimbingan sosial ini dimaksudakan untuk membantu siswa dalam memecahkan dan mengatasi kesulitan – kesulitan yang berkaitan dengan masalah sosial, sehingga terciptalah suasana belajar – mengajar yang kondusif. Menurut Abu Ahmadi dalam Soetjipto bimbingan sosial ini dimaksudkan untuk :

a. Memperoleh kelompok belajar dan bermain yang sesuai.
b. Membantu memperoleh persahabatan yang sesuai.
c. Membantu mendapatkan kelompok sosial untuk memcahkan masalah tertentu.

3. Bimbingan dalam Mengatasi Masalah – Masalah Pribadi

Bimbingan inu dimaksudkan untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah – masalah pribadi, yang dapat mengganggu kegiatan belajarnya. Siswa yang mempunyai masalah dan belum dapat diatasi/dipecahkan, akan cenderung

terganggu konsentrasi dalam belajrnya, dan akibatnya prestasi belajar yang dicapainya rendah.

2.1.2.3 Bimbingan Belajar

1. Handoko(2014: 40) mengemukakan bahwa bimbingan belajar sebagai suatu proses bantuan yang diberikan kepada peserta didik supaya dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dalam belajar, sehingga dapat mencapai prestasi semaksimal mungkin sesuai dengan potensi dan kemampuannya.
2. Sukardi(2010: 56) menjelaskan bahwa bimbingan belajar atau akademik ialah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntunan-tuntutan belajar di suatu intitusi pendidikan.
3. Aisyah(2012: 21) memaparkan bahwa bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan dari seseorang atau sekelompok orang kepada orang lain dalam menentukan pilihan, penyesuaian dan pemecahan permasalahan belajar yang dihadapi, terutama berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan.
4. Totok Susanto dalam I Wayan Pranata (2014) menjelaskan bahwa bimbingan belajar yaitu proses pertolongan dari pembimbing kepada peserta bimbingan dalam memecahkan kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah agar peserta bimbingan dapat menyesuaikan diri dari situasi belajarnya, dapat mengembangkan keterampilan belajarnya dan membentuk kebiasaan-kebiasaan belajar dengan sistematik dan konsisten atau

ajeg dan dapat mencapai prestasi semaksimal mungkin sesuai potensi dan kemampuan yang ada pada dirinya.

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan seseorang yang memiliki kemampuan lebih dalam banyak hal kepada sesorang (siswa) dengan tujuan agar peserta didik dapatmenemukan cara belajar yang tepat serta mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama proses belajar sehingga peserta didik dapat mencapai prestasi semaksimal mungkin.

2.1.2.4 Fungsi Bimbingan

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2013: 117) fungsi utama dari bimbingan adalah membantu murid dalam masalah – masalah pribadi dan sosial yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran atau penempatan dan juga menjadi perantara dari siswa dalam hubungannya dengan para guru maupun tenaga administrasi.

Adapun fungsi bimbingan ada 4 macam antara lain:

a. Preservatif, yaitu memelihara dan membina suasana dan situasi yang baik dan tetap diusahakan terus bagi lancarnya belajar mengajar.
b. Preventif, yaitu mencegah sebelum terjadi masalah.
c. Kuratif, yaitu mengusahakan “penyembuhan” pembentukan dalam mengatasi masalah
d. Rehabilitasi, yaitu mengadakan tindak lanjut secara penempatan sesudah diadakan treatment yang memadai.

Dari beberapa fungsi yang telah dikemukakan orang tua ikut menjalankan fungsi-fungsi bimbingan tersebut kepada anaknya masing-masing. Hal ini dikarenakan orang tua merupakan orang dewasa yang paling dekat dengan anak dan memiliki tanggung jawab sepenuhnya terhadap perkembangan anaknya. Sebagai orang tua perlu dipahami tugasnya sebagai pembimbing bagi anaknya termasuk dalam hal belajarnya. Orang tua perlu mendampingi dan memberi dukungan kepada anak dalam belajar sehingga anak termotivasi dalam belajar.

Sukardi (2010: 42) mengemukakan terdapat empat fungsi bimbingan sebagai berikut:

1. Pencegahan (preventif)

Layanan bimbingan dapat berfungsi pencegahan artinya merupakan usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah. Dalam fungsi pencegahan ini layanan yang diberikan berupa bantuan bagi para siswa agar terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya.

2. Fungsi Pemahaman

Fungsi pemahaman yang dimaksud yaitu fungsi bimbingan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan keperluan pengembangan siswa.

3. Fungsi Perbaikan

Walaupun fungsi pencegahan dan pemahaman telah dilakukan, namun mungkin saja siswa masih menghadapi masalah-masalah tertentu.

Di sinilah fungsi perbaikan itu berperan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpecahkannya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami siswa.

4. Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan

Fungsi ini berarti bahwa layanan bimbingan dan konseling yang diberikan dapat membantu para siswa dalam memelihara dan mengembangkan keseluruhan pribadinya secara mantap, terarah dan berkelanjutan.

2.1.3 Orang Tua

2.1.3.1 Pengertian orang tua

Menurut Abu Ahmadi dan Nuruhbiyati (2015: 177) menjelaskan orang tua adalah pimpinan keluarga, sebagai penanggung jawab atas keselamatan warganya di dunia dan khususnya di akhirat. Orang tua dalam keluarga bertugas sebagai pendidik, pemelihara, pengasuh, pembimbing, pembina maupun guru bagi anaknya. Orang tua juga dapat disebut sebagai orang yang pertama-tama bertanggung jawab atas kesejahteraan anaknya, atau orang yang harus mengutamakan kepentingan anak-anaknya. Orang tua dalam keluarga termasuk ayah, ibu, orang dewasa yang ada di dalam keluarga.

Menurut Nasution (1986: 2) orang tua ialah setiap orang yang bertanggungjawab dalam satu keluarga atau rumah tangga, yang dalam kehidupan sehari – hari lazim disebut dengan ibu – bapak.

2.1.3.2 Peranan orang tua

Menurut Nasution (1986: 2) orang tua mempunyai peranan yang penting dan memiliki tanggungjawab yang besar terhadap semua anggota keluarga yang berada dibawah tanggungjawabnya. Orang tua dapat menjadi pola anutan, atau model yang selalu ditiru dan dicontoh oleh anak – anak dalam segara gerak perbuatannya, baik secara langsung atau tidak langsung. Contoh teladan yang diterapkan orang tua dalam rumah tangga akan cepat meresap ke dalam jiwa anak dari pada hanya sekedar nasehat sebab anak memiliki sifat meniru yang besar sekali.

Ngalim Purwanto (2011: 82) peranan ibu dan ayah dalam pendidikan anak – anak sebagai berikut :

a. Peranan Ibu

Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Maka dari itu, seorang ibu hendaklah seorang yang bijaksana dan pandai mendidik anak-anakya. Sebagian orang mengatakan seorang ibu adalah pendidikan bangsa. Tugas seorang ibu sebagai pendidik dan pengatur rumah tangga. Baik buruknya pendidikan ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anaknya di kemudian hari. Seorang ibu yang selalu khawatir dan selalu menurutkan keinginan anak-anaknya, akan berakibat kurang baik.Demikian pula tidak baik seorang ibu berlebih-lebihan mencurahkan perhatian kepada anaknya. Asalkan pernyataan disertai rasa kasih saying yang

terkandung dalam hati ibunya, anak itu dengan mudah akan tunduk kepada pimpinanya.

Sesuai dengan fungsi serta tanggung jawabnya sebagai anggota keluarga, dapat disimpulkan bahwa peranan ibu dalam pendidikan anak-anaknya adalah sebagai berikut:

1. Sumber dan pemberi kasih saying
2. Pengasuh dan pemelihara
3. Tempat mencurahkan isi hati
4. Pengatur kehidupan dalam rumah tangga
5. Pembimbing kehidupan pribadi
6. Pendidik dal segi-segi emosional

b. Peranan Ayah

Disamping ibu ayahpun memegang peranan yang penting pula. Anak memandang ayahnya sebagai sebagai orang yang tertinggi gengsinya atau prestesinya. Kegiatan seorang ayah terhadap pekerjaannya sehari-hari sungguh besar pengaruh terhadap anak-anaknya, lebih-lebih anak yang sudak besar.

Meskipun demikian, di beberapa keluarga masih dapat kita lihat kesalahan-kesalahan pendidikan yang diakibatkan tindakan seorang ayah. Karena sibuknya bekerja mencari nafkah, si ayah tidak ada waktu untuk bergaul mendekati anak-anaknya. Lebih celaka lagi seorang ayah yang sengaja tidak mau berurusan dengan pendidikan anaknya. Ia mencari kesenanagan bagi dirinya sendiri saja. Segala

kekrungan dan kesalahan yang terdapat di dalam rumah tangga mengenai pendidikan anak-anaknya dibebeankan kepada istrinya. Tanpa dimaksud mendiskriminasikan tugas dan tanggung jawab ayah dan ibu di dalam keluarga, ditinjau dari fungsi dan tugasnya sebagai seorang ayah.

Peranan ayah dalam pendidikan anak-anaknya yang lebih dominan adalah sebagai berikut:

1. Sumber kekuasaan di dalam keluarga,
2. Penghubung intern keluarga dengan masyrakat atau dunia luar,
3. Pemberi perasaan aman baagi seluruh amggota keluarga
4. Perlindung terhadap ancaman dari luar,
5. Hakim atau yang mengadili jika ada perselisihan,
6. Pendidikan dalam segi-segi rasional.

2.1.3.3 Tanggung Jawab Orang Tua

Menurut Hasbullah (2015: 88) dasar – dasar tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya meliputi hal-hal berkut:

1. Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua dan anak. Kasih sayang orang tua yang ikhlas dan murni akan mendorong sikap dan tindakan rela menerima tanggung jawab untuk mengorbankan hidupnya dalam memberikan pertolongan kepada anaknya.
2. Pemberian motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi tanggung jawab moral ini meliputi nilai-nilai agama atau nilai-nilai

spiritual. Menurut para ahli bahwa penanaman sikap beragama sangat baik pada masa anak-anak. pada masa anak-anak (3 sampai 6 tahun) seorang anak memiliki pengalaman agama yang asli dan mendalam, serta mudah berakar pada diri dan kepribadiannya. Hal tersebut merupakan faktor yang sangat penting melebihi yang lain, karena pada saat itu anaknya mempunyai sifat *wordering* (heran) sifat *wordering* atau heran sebagai salah satu faktor untuk memperdalam pemahaman *spiritual reality*.

3. Tanggung jawab sosial adalah bagian dari keluarga yang pada gilirannya akan menjadi tanggung jawab masyarakat, bangsa dan negara.Tanggung jawab sosial itu merupakan perwujudan kesadaran tanggung jawab kekeluargaan yang dibina oleh darah, keturunan dan kesatuan keyakinan. Terjadinya hubungan natara orang tua dengan anak berdasarkan rasa kasih sayang yang ikhlas, dan kesediaan mengorbankan segala-galanya, adalah hanya untuk melindungi dan memberikan pertolongan kepada anak, dalam membimbing mereka agar pertumbuhan dan perkembangannya menjadi sempurna, sebagaimana yang diharapkan. Begitu juga diharapkan untuk melatih sikap mandiri dan mampu mengambil keputusan sendiri serta kehidupan dalam keadaan stabil.
4. Memelihara dan membesarkan anaknya.

   Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum, dan

perawatan, agar ia dapat hidup secara berkelanjutan. Disamping itu ia bertanggung jawab dalam hal melindungi dan menjamin kesehatan anaknya, baik secara jasmaniah dan rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau gaya lingkungan yang dapat membahayakan diri anak tersebut.

5. Memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anak kelak, sehingga bila ia telah dewasa akan mampu mandiri.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua bertanggung jawab pada anakanya, khususnya dalam bidang pendidikan. Orang tua mempunyai tanggung jawab untuk membimbing anaknya sehingga menjadi pribadi yang mandiri. Bimbingan yang dilakukan orang tua selama di rumah kepada anaknya akan berpengaruh pada pendidikannya terutama pada proses belajarnya.

2.1.4 Bimbingan Belajar Orang Tua

Membudayakan belajar kepada anak-anak tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan kesempatan yang panjang. Usaha itu dilakukan mulai dari bimbingan belajar dalam keluarga oleh orang tua sampai anak menginjak perguruan tinggi. Usaha itu dilakukan setiap saat selagi anak-anak dalam masa belajar (Yasa, 2014: 49).

Sikap anak terhadap sekolah akan dipengaruhi oleh sikap orang tuanya. Sangat diperlukan adanya kepercayaan orang tua terhadap sekolah (pendidik) yang menggantikan tugasnya selama di sekolah. Orang tua diharapkan dapat memperhatikan sekolah anaknya, yaitu dengan memperhatikan pengalaman-pengalamannya dan menghargai segala usahanya. Selain itu orang tua diharuskan berusaha menunjukkan kerjasamanya dalam mengarahkan cara anak belajar di rumah, membuat pekerjaan rumahnya, tidak menyita waktu anak dengan mengerjakan pekerjan rumah tangga. Orang tua harus memotivasi dan membimbing anak dalam belajar.Dapat disimpulkan bimbingan orang tua ketika dirumah yaitu : 1) memperhatikan pengalaman - pengalamannya dan mengharagai segala usahanya; 2) menunjukkan kerjasamanya dalam mengarahkan cara anak belajar dirumah; 3) memotivasi dan membimbing anak dalam belajar.(Hasbullah, 2015: 90)

Pada umumnya anak baru mulai sadar akan perlunya belajar setelah mereka mulai menginjakkan kakinya di sekolah menengah, walau pada zaman sekarang ini mereka yang masih duduk di sekolah dasar harus menyadari pentingnya belajar. Maka dari itu mereka perlu dibimbing dalam hal cara belajar yang baik, masalah penggunaan waktu, cara mencatat, berbagai cara mengatasi kesulitan belajar, cara belajar bersama, mengembangkan motivasi belajar dan lain-lain (Handoko, 2013: 40).

Bimbingan orang tua merupakan pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak dengan cara memberikan pengarahan, nasihat agar anak dapat mencapai kemandirian sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dalam melakukan bimbingan tersebut orang tua perlu menciptakan suasana yang penuh kasih sayang, hormat menghormati dan perhatian terhadap segala perkembangan anak itu sendiri.Jadi jika orang tua mengharapkan anaknya dapat sukses dalam belajar, maka dalam rumah tangga haruslah diberikan pengawasan dan bimbingan kepada anak-anak sehingga mereka lebih bergairah dan terdorong hatinya untuk belajar dalam meningkatkan hasil belajarnya di sekolah. Orang tua dalam hal ini meliputi ayah, ibu, atau orang dewasa yang membantu belajar anak di rumah.

Orang tua juga perlu menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar anak di rumah. Sarana dan prasarana tersebut meliputi tempat belajar yang nyaman, buku dan sumber belajar yang menunjang. Hal ini sangat dibutuhkan oleh anak agar dapat belajar dengan baik. Sesuai dengan pendapat Ahmadi dan Widodo Supriyono (2013: 88) yang menyatakan bahwa keadaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka dan lain-lain akan membentuk kelancaran dalam belajar. Kurangnya alat-alat itu akan menghambat kemajuan belajar anak.

Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010: 61) bahwa orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan dan melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemauan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak kurang/tidak berhasil dalam belajarnya. Untuk itu perlu adanya peran orang tua terutama dalam membimbing anaknya dalam belajar sehingga anak dapat belajar secara optimal.

Sativa (2009: 4) beberapa peran orang tua dalam membimbing anak dalam belajar adalah 1) suasana lingkungan; 2) kelengkapan alat belajar; 3) pengaturan waktu belajar;

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa bimbingan belajar perlu dilakukan terutama untuk siswa yang cenderung belum sadar akan pentingnya belajar sehingga mereka perlu bimbingan dalam hal belajarnya. Bimbingan tersebut berupa cara belajar, penggunaan waktu belajar, cara mengatasi kesulitan belajar, fasilitas belajar, memberikan motivasi belajar, dan memberi pengawasan kepada anak.

2.1.4.1 Indikator Bimbingan Orang Tua

1. Mengarahkan cara belajar yang baik

Orang tua yang sering memperlihatkan cara belajar yang baik kepada anak – anaknya akan dijadikan oleh anak sebagai model dalam cara belajarnya pula. (Nasution, 1986: 13)

2. Menentukan waktu belajar

   Sativa (2009: 4) orang tua mempunyai tanggung jawab penuh dalam pengawasam waktu belajar dan memberikan petunjuk pembagian waktu belajar anak dirumah. Sesuai dengan pendapat Nasution (1986: 109) orang tua perlu mengatur dan mengontrol jam – jam belajar anaknya dengan tujuan supaya anak tahu akan kewajibannya sebagai seorang pelajar selain itu orang tua harus dapat mengetahui apakah anak menggunakan waktu belajar dengan teratur dan sebaik-baiknya pada jam-jam yang sudah dijadwalkan.

3. Membantu anak mengatasi kesulitan belajar

   Siswa yang mengalami kesulitan belajar harus dicari tahu penyebab kesulitan belajarnya sehingga orang tua dapat melakukan tindakan untuk mengatasi kesulitan belajarnya. Dalam rangka membantu kesulitan belajar anak, maka orang tua juga disarankan untuk: 1) mengubah sikapnya dalam menghadapi anak yaitu harus bijaksana dan jangan otoriter, 2) mengubah sikapnya dalam menghadapi masalah anaknya, dan 3) orang tua dengan persetujuan anak dapat memindahkan tempat belajar yang lebih aman dan tenang (Aisyah, 2012: 83).

4. Menyediakan fasilitas belajar

   Fasilitas dan sarana penunjang belajar mutlak diperlukan agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Orang tua hendaknya menyediakan buku-buku sekolah bagi anak-anak mereka selain menyediakan buku bacaan lainnya yang ada hubungannya dengan pengetahuan. Sesuai dengan pendapat Ahmadi dan Widodo Supriyono (2013: 88) yaitu keadaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka dan lain-lain akan membentuk kelancaran dalam belajar. Kurangnya alat-alat itu akan menghambat kemajuan belajar anak.

5. Pemberian motivasi belajar

   Motivasi sebagai faktor inner (batin) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya (Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2013: 83). Dengan motivasi yang diberikan orangtua, anak akan selalu bersemangat untuk maju dan belajar dengan baik. Sebagai pendidik yang utama dan pertama bagi anak, Orangtua hendaknya mampu memberikan motivasi dan dorongan. Sebab memotivasi belajar bukan hanya tanggung jawab guru semata, tetapi orangtua juga berkewajiban memotivasi anak untuk lebih giat belajar. Sebagai pendidik yang utama dan pertama bagi anak, orangtua

hendaknya mampu memberikan motivasi dan dorongan agar motivasi tersebut dapat muncul dari diri anak tersebut.

6. Memberikan Pengawasan belajar

   Nasution (1986: 42) orangtua perlu mengawasi pendidikan anak-anaknya, sebab tanpa adanya pengawasan besar dari orangtua kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan lancar. Pengawasan ini dalam arti mengontrol atau mengawasi semua kegiatan yang dilakukan oleh anak. Pengawasan orangtua terhadap anaknya biasanya lebih diutamakan dalam masalah belajar.

2.1.5 Hubungan Bimbingan Orang Tua dengan Hasil Belajar

Menurut Prayitno (2004: 99) yang dimaksud dengan "bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Sedangkan Abu Ahmadi dan Nuruhbiyati (2015: 177) menjelaskan orang tua adalah pimpinan keluarga, sebagai penanggung jawab atas keselamatan warganya di dunia dan khususnya di akhirat. Orang tua dalam keluarga bertugas sebagai pendidik, pemelihara, pengasuh, pembimbing, pembina maupun guru bagi anaknya

Pengawasan dan bimbingan orang tua di rumah mutlak diperlukan karena adanya bimbingan, orang tua dapat mengawasi dan dapat mengetahui segala kekurangan dan kesulitan anak dalam belajarnya. Bimbingan orang tua juga

berperan sebagai cara untuk peningkatan disiplin terutama dalam belajarnya. Bimbingan yang diberikan oleh orang tua di rumah dapat meningkatan motivasi belajar anak selain bimbingan yang diperoleh dari guru di sekolah, dengan motivasi yang kuat, seseorang sanggup bekerja ekstra keras dalam pencapaian sesuatu.

Jadi dapat dikatakan bahwa bimbingan orang tua dalam kegiatan belajar siswa dirumah ada hubungannya denganhasil belajar siswa. Dengan kata lain bahwa semakin baik bimbingan yang diberikan orang tua terhadap belajar seorang siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapainya.

2.2 KAJIAN EMPIRIS

Terdapat beberapa penelitian yang sama dengan penelitian ini, antara lain yaitu sebagai berikut:

1) Penelitian yang dilakukan oleh Pingkan Mellisa Palar pada tahun 2015 dengan judul “Hubungan Peran Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di SDN Inpres I Tumaratas Kecamatan Langowan Barat” yang hasilnya diperoleh nilai p = 0,003 yang menunjukkan bahwa nilai p lebih kecil dari nilai a = 0,05. Kesimpulannya terdapat hubungan antara peran orang tua dengan prestasi belajar anak usia sekolah. (Pingkan Mellisa Palar. 2015. Hubungan Peran Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di SDN Inpres I Tumaratas Kecamatan Langowan Barat. E-journal Keperawatan. Volume 3 Nomor 2)
2) Penelitian yang dilakukan oleh Makmur Nurdin pada tahun 2012 dengan judul “ Hubungan Pemberian Motivasi Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa di

SD Inpres 6/86 Biru Kabupaten Bone" yang hasilnya tingkat pemberian motivasi orang tua murid di SD Inpres 6/86 Biru Kabupaten Bone dalam kategori cukup baik. Ada hubungan positif antara pemberian motivasi orang tua dan hasil belajar murid di SD Inpres 6/86 Biru Kabupten Bone. (Makmur Nurdin. 2012. Hubungan Pemberian Motivasi Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa di SD Inpres 6/86 Biru Kabupaten Bone. Publikasi. Volume II Nomor 3)

3) Penelitian yang dilakukan oleh Asizah pada tahun 2013 dengan judul "Intensitas Komunikasi antara Anak dengan Orang tua dan Self Regulation pada Remaja Pesantren" yang hasilnya yaitu ada hubungan antara komunikasi dengan diri regulasi r hitung = 0.510 dengan r tabel = 0.220, dimana r hitung (0.510) > r tabel (0.220). (Asizah. 2013. Intensitas Komunikasi antara Anak dengan Orang tua dan Self Regulation pada Remaja Pesantren. Persona, Jurnal Psikologi Indonesia. Volume 2 Nomor 2)

4) Penelitian yang dilakukan oleh Elmirawati pada tahun 2013 dengan judul "Hubungan antara Aspirasi Siswa dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar serta Implikasinya terhadap Bimbingan Konseling" yang hasilnya menunjukkan bahwa aspirasi siswa di SMA Negeri 1 Singingi Hilir dalam kategori sedang, dukungan orang tua dalam kategori tinggi, motivasi belajar siswa dalam kategori sedang, aspirasi siswa dan dukungan orang tua menunjukkan hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar. (Elmirawati.2013. Hubungan antara Aspirasi Siswa dan Dukungan Orang Tua

dengan Motivasi Belajar serta Implikasinya terhadap Bimbingan Konseling. Konselor, Jurnal Ilmiah Konseling. Volume 2 Nomor 1)

5) Penelitian yang dilakukan oleh Pujianto pada tahun 2014 dengan judul "Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik siswa MTs Guppi Ambal Kebumen". Dari hasil analisis data diketahui bahwa bimbingan orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS dengan harga koefisien korelasi rx1y = 0,651 dan sig < 0,05 (0,000). Besarnya rx1y2 = 0,424 sehingga sumbangan efektifnya 42,4 %. Minat belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS dengan harga rx2y = 0,298 dan sig < 0,05 (0,004). Besarnya rx2y2 = 0,080 sehingga sumbangan efektifnya 8,9%. Dari hasil analisa diketahui pula bahwa bimbingan orang tua dan minat belajar secara bersama – sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS yang ditunjukkan dengan nilai F sebesar 162,454 sig < 0,05 (0,000). Harga R – 0,886 dan R2 = 0,785 sehingga secara bersama – sama memberika sumbangan sebesar 78,5 % terhadap prestasi belajar IPS dan sisanya sebesar 21,5% merupakan sumbangan faktor lain yang tidak diteliti. (Pujianto. 2014. Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik siswa MTs Guppi Ambal Kebumen. Jurnal Pendidkan Ekonomi. Volume 3 Nomor 1)

6) Penelitian yang dilakukan oleh Funmilola Bosede Alokan pada tahun 2013 dengan judul "The Influence of Parents' Educational Background and Study

Facilities on Academic Performance Among Secondary School Students" yang hasilnya menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kinerja akademik siswa dari orang tua dengan latar belakang pendidikan tinggi dan siswa dari orang tua dengan latar belakang pendidikan yang rendah. Sebuah perbedaan yang signifikan juga ditemukan antara kinerja akademik siswa yang memiliki fasilitas belajar di rumah dan siswa yang tidak ada fasilitas belajar di rumah. Dapat disimpulkan dari hasil bahwa latar belakang pendidikan orang tua dan memiliki fasilitas belajar di rumah memiliki pengaruh yang besar pada kinerja akademik. (Funmilola Bosede Alokan. 2013. The Influence of Parents' Educational Background and Study Facilities on Academic Performance Among Secondary School Students. Ozean Journal of Social Sciences. Volume 6 Nomor 2)

7) Penelitian yang dilakukan oleh Rana Muhammad Asad Khan pada tahun 2015 dengan judul "The influence of Parents Educational level on Secondary School Students Academic achievements in District Rajanpur" yang hasilnya setelah analisis data penelitian ditemukan hubungan positif yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dan prestasi akademik siswa. (Rana Muhammad Asad Khan. 2015. The influence of Parents Educational level on Secondary School Students Academic achievements in District Rajanpur. Journal of Education and Practice. Volume 6 Nomor 6

2.3KERANGKA BERPIKIR

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah

yang penting (Sugiyono, 2013: 91). Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pendidikan dapat dilaksanakan dimana saja, baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat. Menurut Hasbullah(2015: 38),lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Dikatakan pertama karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Pendidikan yang diperoleh anak dalam lingkungan keluarga menjadi bekal bagi anak untuk tumbuh dan berkembang di lingkungan sekolah dan masyarakat. Menurut Djaali (2008: 99), terdapat enam faktor dalam keluarga yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar anak, antara lain: 1) tingkat pendidikan orang tua, 2) status ekonomi orang tua, 3) rumah kediaman orang tua, 4) persentase hubungan orang tua dengan anak, 5) perkataan orang tua, dan 6) bimbingan orang tua.

Hasil belajar yang diperoleh siswa di sekolah dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dalam diri peserta didik (intern) dan faktor dari luar diri peserta didik (ekstern). Faktor dari dalam diri peserta didik diantaranya kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan, serta kebiasaan peserta didik. Faktor dari luar diri peserta didik diantaranya lingkungan fisik dan nonfisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah

(termasuk dukungan komite sekolah), guru, pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah (Anitah, 2009: 2.7).

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut. Faktor keluarga merupakan faktor yang penting. Dalam aktivitas belajar, peranan orang tua dalam keluarga adalah memberikan bimbingan belajar dan memenuhi kebutuhan belajar yang dibutuhkan (Yasa, 2014: 2). Pada umumnya anak baru mulai sadar akan perlunya belajar setelah mereka mulai menginjakkan kakinya di sekolah menengah, walau pada zaman sekarang ini mereka yang masih duduk di sekolah dasar harus menyadari pentingnya belajar. Maka dari itu mereka perlu dibimbing dalam hal cara belajar yang baik, masalah penggunaan waktu, cara mencatat, berbagai cara mengatasi kesulitan belajar, cara belajar bersama, mengembangkan motivasi belajar dan lain-lain (Handoko, 2013: 40).

Orang tua juga perlu menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar anak di rumah. Sarana dan prasarana tersebut meliputi tempat belajar yang nyaman, buku dan sumber belajar yang menunjang. Hal ini sangat dibutuhkan oleh anak agar dapat belajar dengan baik. Sesuai dengan pendapat Ahmadi dan Widodo Supriyono (2013: 88) yang menyatakan bahwa keadaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka dan lain-lain akan membentuk kelancaran dalam belajar. Kurangnya alat-alat itu akan menghambat kemajuan belajar anak yang juga akan berdampak pada pencapaian hasil belajarnya.

Banyak sekali para orang tua yang kurang memperhatikan dan mengarahkan anaknya, justru mereka sibuk dengan kepentingannya sendiri

sehingga lupa kewajibannya sebagai orang tua yang sangat dibutuhkan anak yaitu memberikan bimbingan dan pengarahan. Bimbingan belajar orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi enam indikator yaitu :1) mengarahkan cara belajar yang baik, 2) menentukan waktu belajar, 3) membantu mengatasi kesulitan belajar, 4) menyediakan fasilitas belajar, 5) memberikan motivasi belajar, 6) memberikan pengawasan belajar

Dengan adanya pemberian bimbingan oleh orang tua kepada anaknya secara maksimal di rumah maka dapat meningkatan motivasi anak dalam belajar, membantu anak dalam mengatasi kesulitan belajarnya, dan memenuhi kebutuhan belajarnya. Dengan semua hal itu maka akan membantu dalam aktifitas belajar anak sehingga anak akan lebih giat untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Jadi dapat dikatakan bahwa bimbingan orang tua terhadap siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

Jadi dapat dikatakan bahwa bimbingan orang tua terhadap siswa memberi pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Dengan kata lain bahwa semakin baik bimbingan yang diberikan orang tua terhadap belajar seorang siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapainya.

Agar lebih jelas lagi maka kerangka berpikir penelitian ini digambarkan dalam bentuk bagan seperti di bawah ini:

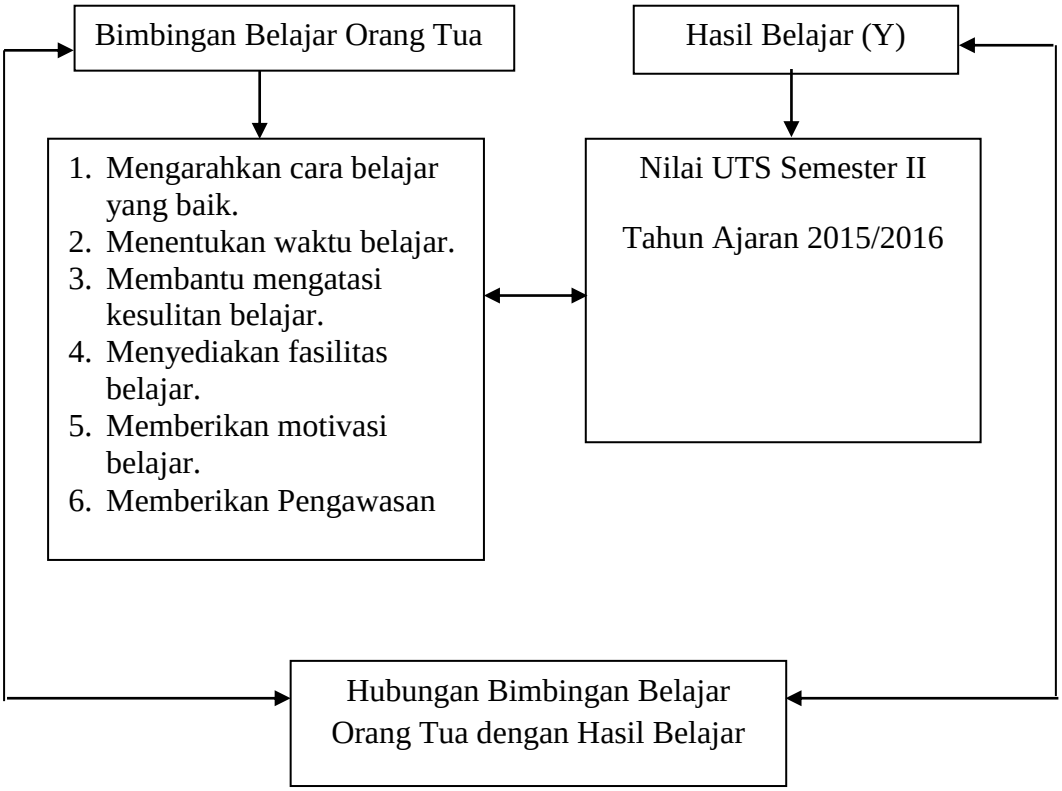

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.4HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis penelitian adalah hasil kajian pustaka atau proses rasional dari penelitian yang telah mempunyai kebenaran secara teoritik. Hipotesis dapat dianggap sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelian dan masih perlu diuji kebenarannya dengan menggunakan empirik.

Hipotesis dari penelitian hubungan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SD negeri gugus wibisono adalah :

Ho: Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar.

Ha: Ada hubungan yang positif yang dan signifikan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS DAN DESAIN PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional mengacu pada studi yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antar variabel melalui penggunaan statistik korelasional. (Emzir,2014: 46). Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2010:313) bahwa penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan ada apabila ada, berapa erat hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.

Penelitian korelasional adalah jenis penelitian untuk mencari kepastian apakah hubungan antara variabel itu merupakan hubungan yang berarti atau signifikan. Dari pendapat diatas dapat dikemukakan bahwa penelitian korelasi adalah suatu penelitian untuk melihat apakah ada hubungan yang berarti atau signifikan antara dua variabel atau lebih yang dilihat dari penggunaan statistik korelasional.

Penelitian ini termasuk jenis korelasi sebab akibat karena peneliti bermaksud untuk mengetahui apakah ada hubungan (korelasi) antara variabel-variabel yang telah ditentukan. Hal tersebut diperkuat pernyataan Sugiyono (2013:19) bahwa peneliti kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal) sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut

selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini peneliti mengasumsikan bahwa jika bimbingan orang tua baik maka diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang optimal. Dengan kata lain bimbingan orang tua memiliki hubungan dengan hasil belajar atau bimbingan orang tua menjadi penyebab sedangkan hasil belajar menjadi akibat. Itulah sebabnya penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi) (Sugiyono, 2013: 59). Bentuk hubungan penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Bagan 3.1 Desain Penelitian Korelasional

3.2 PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam melakukan suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2012: 17) prosedur dalam penelitian kuantitatif terlihat dalam proses penelitian seperti berikut:

1. Rumusan Masalah

   Penelitian dimulai dengan adanya masalah. Masalah merupakan penyimpangan antara yang diharapkan dengan adanya yang terjadi. Masalah tersebut selanjutnya ingin dipecahkan oleh peneliti melalui penelitian.

2. Konsep dan teori yang relevan

Supaya arah penelitian menjadi lebih jelas maka peneliti perlu berteori sesuai dengan lingkup permasalahan. Dengan berteori itu maka dapat membangun kerangka pemikiran sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

3. Pengajuan Hipotesis

   Hipotesis merpakan jawaban terhadap permasalahan yang baru menggunakan teori. Jadi hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawabannya baru menggunakan teori.

4. Pengumpulan data

   Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada obyek tertentu.

5. Menyusun instrumen

   Setelah populasi dan sampel penelitian ditetapkan oleh peneliti maka langkah selanjutnya peneliti mengumpulkan data dari obyek itu. Untuk dapat mengumpulkan data dengan teliti maka peneliti perlu menggunakan instrument penelitian (alat ukur). Instrumen yang baik adalah instrument yang valid dan reliabel. Dengan instrumen yang valid dan reliabel ini diharapkan di dapat data yang valid dan reliabel pula. Bila peneliti ingin menyusun instrument tersendiri maka instrument tersebut harus diuji validitas dan realibilitasnya. Untuk keperluan ini maka diperlukan teknik statistik yang dapat digunakan untuk menguji validitas dan realibilitas instrument.

6. Penyajian data

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari populasi atau sampel yang telah ditetapkan selanjutnya dideskripsikan melalui penyajian data. Dengan demikian gambaran data menjadi lebih jelas baik bagi peneliti sendiri maupun oleh orang lain yang berminat untuk mengetahui. Untuk keperluan penyajian data ini maka diperlukan teknik statistik yaitu statistik deskriptif.

7. Analisis data

   Kegiatan penelitian selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data dilakukan terutama untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan.

8. Pembahasan

   Setelah data dianalisis, selanjutnya data disajikan beserta pembahasan mengenai variabel penelitian yang diteliti dengan hasil yang telah diperoleh dengan menggunakan berbagai referensi sehingga hasil penelitian maupun analisisnya akan lebih dapat diyakini oleh pihak-pihak lain.

9. Simpulan dan saran

   Langkah akhir dari kegiatan penelitian adalah membuat kesimpulan dan memberikan saran-saran. Kesimpulan ini merupakan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian dengan menggunakan data yang telah diperoleh. Selanjutnya berdasarkan kesimpulan itu peneliti memberikan saran-saran. Saran-saran yang diberikan harus betul-betul dari hasil penelitian bukan pemikiran pribadi peneliti.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa prosedur penelitian merupakan langkah-langkah atau kegiatan yang dilakukan

peneliti dalam melakukan penelitian. Langkah-langkah atau kegiatan ini tentunya dilakukan secara sistematis. Prosedur dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahap persispan merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian. Pada tahap persiapan meliputi hal-hal sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan

1. Menentukan tempat penelitian

   Peneliti menentukan tempat penelitian di SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Dalam hal ini peneliti meminta izin untuk penelitian di SD tersebut.

2. Melakukan observasi awal dan wawancara tak terstruktur

   Setelah mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri Gugus Wibisono, selanjutnya peneliti melakukan observasi awal dan wawancara tak terstruktur untuk memperoleh beberapa informasi serta data awal yang diperlukan dalam penelitian.

3. Penyusunan identifikasi masalah

   Berdasarkan observasi awal dan wawancara tak terstruktur di SD Gugus Wibisono tersebut, peneliti selanjutnya mengidentifikasi masalah dan memilih topik untuk penelitian. Dalam hal ini, topik atau masalah yang diambil peneliti yaitu bimbimgan orang tua dengan hasil belajar siswa.

4. Penyusunan proposal penelitian

Pada tahap ini, peneliti mengajukan proposal penelitian dengan judul "Hubungan antara Bimbingan Orangtua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus". Dalam penyusunan proposal, peneliti dibimbing oleh dosen pembimbing I dan II.

5. Membuat kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian

   Peneliti membuat kisi-kisi instrumen penelitian mengenai bimbingan orang tua dari berbagai sumber kemudian dijabarkan melalui indikator-indikator. Setelah membuat kisi-kisi instrumen, peneliti membuat butir-butir pertanyaan instrumen penelitian sesuai dengan indikator. Butir pertanyaan tersebut digunakan untuk uji coba instrumen sekaligus untuk penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Seminar proposal

   Setelah proposal selesai dengan bimbingan dari dosen pembimbing I dan II, maka selanjutnya peneliti melakukan seminar proposal. Seminar proposal dilakukan dengan cara mempresentasikan proposal yang telah dibuat dihadapan dosen pembimbingan I dan II.

2. Uji coba instrumen

   Uji coba instrumen terlebih dahulu dilakukan untuk mengetahui validias dan reliabilitas instrumen tersebut. Instrumen penelitian diujicobakan di luar populasi untuk mengurangi resiko kebocoran instrumen.

3. Menganalisis hasil uji coba instrumen

Hasil uji coba instrumen tersebut selanjutnya dianalisis oleh peneliti. Selanjutnya butir pertanyaan yang valid dan reliabel digunakan untuk penelitian.

4. Penelitian/pengambilan data

   Setelah uji coba instrumen dan telah diuji validitas dan reliabilitas, maka langkah selanjutnya yaitu pengambilan data penelitian. Instrumen tersebut diberikan kepada responden selaku sampel yang telah ditentukan dalam penelitian.

c. Tahap Penyelesaian

1. Analisis data

   Setelah data diambil, maka peneliti perlu menganalisis data tersebut. Analisis data meliputi uji normalitas, uji koefisien korelasi, uji signifikansi dan uji koefisien determinan.

2. Laporan penelitian/pembahasan

   Setelah menganalisis data penelitian, selanjutnya data yang dianalisis tersebut disajikan beserta pembahasan mengenai data tersebut. Pada bagian pembahasan mengenai data tersebut. Pada bagian pembahasan akan dibahasa mengenai variabel penelitian yang diteliti dengan hasil yang telah diperoleh.

3. Simpulan dan saran

   Langkah terakhir yaitu menarik simpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran.

3.3 SUBYEK, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus sebanyak 124 siswa. Penelitian ini dilakukan di Gugus Wibisono yang terdiri dari 7 SD yaitu SD 01 Tumpangkrasak, SD 02 Tumpangkrasak, SD 03 Tumpangkrasak, SD 01 Ngembal Kulon, SD 02 Ngembal Kulon, SD 03 Ngembal Kulon, dan SD 04 Ngembal Kulon. Waktu pelaksanaan peneitian dilakukan pada bulan April - Mei 2016.

3.4 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2013:117). Selanjutnya Arikunto (2010: 173) mengemukakan pengertian bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDNegeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati sebanyak 124siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Peserta Didik Kelas V
1.	SD1 Tumpang Krasak	18
2.	SD2 Tumpang Krasak	21
3.	SD3 Tumpang Krasak	18
4.	SD1 Ngembal Kulon	26
5.	SD2 Ngembal Kulon	15
6	SD 3 Ngembal Kulon	10
7	SD 4 Ngembal Kulon	16
Jumlah keseluruhan		124

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto dalam Riduwan (2013: 11) sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti), sedangkan Sugiyono (2012: 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagain dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling*. Sedangkan cara pengambilan sampel dengan menggunakan *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

3.5 VARIABEL PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2013:61), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpualnnya. Variabel dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai nilai. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel adalah gejala yang bervariasi dalam suatu objek penelitian, baik dipandang dari segi bentuk maupun segi jenisnya. Dalam penelitian ini, variabel ditetapkan ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

3.5.1 Variabel Bebas atau Independent Variable (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat)

(Sugiyono, 2013:61). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu bimbingan orang tua dan diberikan simbol huruf X.

3.5.2 Variabel Terikat atau Dependent Variable (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas Vyang diberi simbol huruf Y. Hasil belajar yang digunakan yaitu hasil belajar ulangan tengah semester pada mata pelajaran IPA, IPS, Matematika, PKn, dan Bahasa Indonesia yang difokuskan pada aspek kognitif saja.

3.5.3 Definisi Operasional

Pada penelitian ini, variabel – variabel yang diteliti yaitu bimbingan orang tua dan hasil belajar. Variabel – variabel tersebut didefinisikan secara operasional sebagai berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi
Bimbingan Orang Tua	Sukardi(2010: 56) menjelaskan bahwa bimbingan belajar atau akademik ialah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntunan-tuntutan belajar di suatu intitusi pendidikan. Bimbingan belajar orang tua merupakan proses pemberian bantuan oleh orang tua kepada anak yang yang ditujukan pada kegiatan belajar anak seperti mengarahakan cara belajar anak, menentukan waktu belajar anak, membantu anak dalam mengatasi kesulitan belajar, menyedaikan

	fasilitas belajar, memberikan motivasi belajar, dan mengawasi anak ketika belajar.
Hasil Belajar	Sudjana (2014: 22)Hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang digunakan yaitu nilai ulangan tengah semester 2 pada mata pelajaran IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia, dan PKn yang difokuskan pada aspek kognitif saja

3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data merupakan hal yang paling penting dalam sebuah penelitian, banyak sekali teknik untuk mengumpulkan data, ada observasi, wawancara, angket, tes dan dokumentasi (Riduwan, 2013:11,71). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang berjudul "Hubungan antara Bimbingan Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus" ini adalah menggunakan angket, dokumentasi, dan wawancara

3.6.1 Angket

Angket adalah daftar pertanyaan atau pernyatan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Selain itu menurut Widoyoko (2014: 154) bentuk instrumen penilaian yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada siswa untuk diberikan respon sesuai dengan keadaan siswa. angket atau kuesioner merupakan salah satu Angket dapat dibedakan atas beberapa jenis tergantung pada sudut pandang

yang digunakan peneliti. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (angket berstruktur), di mana responden diminta untuk memberikan salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya. Skala pengukuran yang digunakan merupakan skala *likert*, karena menurut Sugiyono (2012: 93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian ini, metode angket digunakan untuk memperoleh data tentang bimbingan orang tua.Setiap pernyataan angket untuk variabel bebas / bimbingan orang tua telah disediakan alternatif jawaban dan skornya. Responden pengisian angket ini adalah siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

3.6.2 Dokumentasi

Riduwan (2013: 77) menjelaskan dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku – buku yang relevan, peraturan – peraturan , laporan kegiatan, foto – foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2011: 240). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang diambil bahan – bahan informasi dari suatu lembaga pendidikan yaitu nilai hasil belajar ulangan tengah semester 2 dan daftar nama siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecematan Jati Kabupaten Kudus.

3.6.3 Wawancara

Widoyoko (2015: 40) menjelaskan wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden atau orang yang diinterviu (interview) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang langsung dari sumbernya tentang berbagai gejala sosial, baik yang terpendam maupun tampak. Wawancara merupakan alat yang sangat baik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, motivasi, serta proyeksi seseorang terhadap masa depannya. Selain itu menurut Sugiyono (2015: 194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendauluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan telepon. Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersususun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis – garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara dilakukan sebagai pelengkap data yang diperoleh dari teknik angket yaitu wawancara untuk memperoleh informasi mengenai

bimbingan orang tua yang dilakukan dirumah. Responden wawancara yang dipilih yaitu beberapa siswa dan orang tua. Wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dilakukan.

3.7 UJI COBA INSTRUMEN

Dalam penelitian ini dilakukan uji coba instrumen meliputi validitas dan uji realibilitas. Uji tersebut tujuannya untuk dapat mengetahui apakah item-item yang digunakan dalam mengukur sesuai dengan apa yang seharusnya diukur ataupun apakah item-item tersebut dapat diandalkan konsistensinya. Oleh karenanya sebelum mengambil data penelitian, instrument berupa angket yang telah disusun diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba dilakukan diluar populasi hal ini dilakukan untuk menjaga kerahasian instrumen. Uji coba instrumen dilakukan di SD 3 Medini sebanyak 30 siswa. . Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kerahasiaan suatu instrumen.

Instrumen berupa angket atau kuesioner yang telah dibuat perlu dilakukan pengujian terhadap keterandalannya yakni melalui uji validitas dan reliabilitas instrument. Berikut ini kisi – kisi instrumen uji coba :

Tabel 3.3 Kisi – kisi uji coba instrumen

No	Indiaktor	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Mengarahkan Cara Belajar yang Baik	1-9	9
2	Menentukan Waktu Belajar	10-17	8
3	Membantu Anak Mengatasi Kesulitan Belajar	18-22	5
4	Menyediakan Fasilitas Belajar	23-29	7
5	Pemberian Motivasi Belajar	30-36	7
6	Memberi Pengawasan Belajar	37-42	6
Jumlah Soal			42

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2010: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat- tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrumen dikatakan valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak valid suatu angket yang digunakan. Untuk mengetahui angket tersebut valid atau tidak, maka angket harus di uji coba terlebih dahulu. Sebelum di uji cobakan, angket yang telah disusun harus melalui uji validitas konstruksi.

3.7.1.1 Validtitas Kontruk (Contruct Validity)

Sugiyono (2012:177) untuk menguji validitas konstruksi (construct validity), dapat digunakan pendapat para ahli (judgment experts). Setelah instrument dikontruksi tentang aspek – aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonstruksikan dengan para ahli dengan cara dimintai pendapat tentang instrument yang telah disusun itu. Ahli pada penelitian ini merupakan dosen pembimbing skripsi yaitu

Drs. Jaino, M.Pd, dan Sutji Wardhayani, S.Pd, M.Kes dengan melihat kesesuaian instrument dengan kisi – kisi dan teori yang digunakan. Setelah pengujian konstruk selesai dari para ahli, maka diteruskan uji coba instrument. Uji coba instrument dilakukan diluar populasi hal ini dilakukan untuk menjaga kerahasian agar tidak terjadi kebocoran instrumen. Pernyataan validitas konstruk okeh dosen pembimbin terlampir pada halaman

3.7.1.2 Validitas Butir (Item Validity)

Menurut Widoyoko (2014: 176) setelah pengujian konstruk dari ahli kemudian dilanjutkan dengan uji coba lapangan. Hal ini untuk mengetahui validitas faktor maupun validitas butir instrument. Tidak menutup kemungkinan secara konstruk teoritis instrument tersebut sudah disusun berdsarkan teori konsep variabel yang akan diukur, dilanjutkan dengan perumusan definisi operasional, indikator, dan penyusunan butir – butir, namun setelah diujicoba di antara faktor – faktor maupun butir – butir instrument ada yang valid ada yang tidak valid sehinggga mengurangi validitas instrument secara keseluruhan

Suatu butir instrument dikatakan valid apabila memiliki sumbangan yang besar terhadap skor total. Dengan kata lain dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika skor pada butir mempunyai kesejajaran dengan skor total. Kesejajaran ini dapat diartikan dengan korelasi, sehingga untuk mengetahui validitas butir digunakan rumus korelasi *product moment.*

Adapun rumus yang dimaksud adalah:

Rumus korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)\,(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi x dan y

n = jumlah responden

∑xy = total perkalian skor x dan y

∑y = jumlah skor variabel y

∑x = jumlah skor variabel x

$\sum x^2$ = total kuadrat skor variabel x

$\sum y^2$ = total kuadrat skor variabel y

(Eko Putro Widoyoko, 2014: 177)

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga r_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka item yang dimaksud tidak valid. Dalam penelitian ini,peneliti menggunakan *Ms.Excel versi 2007* untuk memudahkan dalam penghitungan. Pengambilan keputusan pada uji validitas denagn batasan r tabel dengan batasan signifikansi 5% dan uji dua sisi. Untuk batasan r tabel dengan jumlah n = 30, r tabel yang diperoleh yaitu 0,361. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jiika r hitung ≥ r tabel, maka instrumen dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya jika r hitung > r tabel maka dinyatakan tidak valid.

Hasil perhitungan data dengan menggunakan *Ms.Excel versi 2010*dari 42 butir soal , terdapat 33 soal yang valid dan 9 soal yang tidak valid. Berikut soal valid dan tidak valid.

Tabel 3.4**Hasil Uji Validitas Butir**

	Valid	Tidak Valid
Nomor soal	1,2,3,5,7,8,9,10,11,12,13,14,16, 18,19,20,22,23,24,25,26,28,30, 32,33,34,35,36,38,39.40,41,42	4,6,15,17,21,27,29,31,37
Jumlah	33	9

Sumber : Hasil Pengolahan Data Program Ms. Excel Versi 2010

3.7.2 Reliabilitas

Reliabilitas menurut Arikunto (2010: 221) pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Widoyoko (2015: 157) menyatakan bahwa instrument tes dikatakan dapat dipercaya (reliable) jika memberikan hasil yang tetap atau ajeg (konsisten) apabila diteskan berkali-kali. Pada uji realibilitas ini peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*, sebab skor butir instrument bukan 1 dan 0. Selain itu menurut Suharsimi Arikunto (2010: 239) rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal dalam bentuk uraian.

Rumus reliabilitas menggunakan *Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum\sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

Sugiyono (2012:357) berpendapat bahwa sebuah instrumen dinyatakan reliabel bila $r_{11\ hitung}$>r tabel baik dengan taraf kesalahan 5% maupun 1%. Uji reliabel dalam penelitian ini diperoleh nilai r_{11}0,9069 dengan nilai r tabel sebesar 0,361. Berdasarkan data diatas, r hitunglebih besar dari r tabel maka instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

3.8 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen juga dapat diartikan sebagai alat bantu merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, contohnya: angket, daftar cocok, skala, pedoman wawancara, lembar pengamatan atau panduan pengamatan, dan lain-lain. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini

adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih saja (Arikunto,2010:269).

Dalam pembuatan angket sebagai instrument penelitian maka digunakan skala likert sebagai skala pengukuran sikap yaitu bimbingan orang tua. Menurut Riduwan (2013: 87) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item instrument yang berupa pernyataan atau pertnayaan.

Adapun cara penilaian terhadap angket dalam penelitian ini yaitu:

1. Setiap pernyataan terdiri dari alternatif jawaban, yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.
2. Dalam menjawab pertanyaan, responden memilih salah satu alternative jawaban yang sesuai dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang dipilih.
3. Pernyataan positif, pedoman penskoran adalah sebagai berikut:
   a. Jawaban “selalu” diberi skor 4
   b. Jawaban “sering” diberi skor 3
   c. Jawaban “kadang-kadang” diberi skor 2
   d. Jawaban “tidak pernah” diberi skor

Tabel 3.5Kisi – kisi Instrumen Bimbingan Orang Tua

No	Indiaktor	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Mengarahkan Cara Belajar yang Baik	1-7	7
2	Menentukan Waktu Belajar	8-13	6
3	Membantu Anak Mengatasi Kesulitan Belajar	14-17	4
4	Menyediakan Fasilitas Belajar	18-22	5
5	Pemberian Motivasi Belajar	23-28	6
6	Memberi Pengawasan Belajar	29-33	5
Jumlah Soal			33

3.9 ANALISIS DATA

3.9.1 Analisis Data Awal

3.9.1.1 Uji Normalitas Data

Pengujian data atau kenormalan data dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas data menggunakan statistik parametrik. Menurut Sugiyono (2012: 75) penggunaan statistik parametrik bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Oleh karena itu, peneliti harus membuktikan terlebih dahulu, apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak menggunakan bantuan *SPSS versi* 22 dengan perhitungan Kolmogorov-Smirnov[a]. Langkah pengujian menggunakan SPSS dilakukan dengan memilih menu *Analyze → Non-parametic test → Legacy Dialogs → 1-sample K-S.*

Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup membaca pada nilai signifikansi (Asymp Sig 2-tailed). Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Namun jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

3.9.2 Analisis Data Akhir (Uji Hipotesis)

Teknik analisis data akhir ini sebagai alat menguraikan data, mengolah data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian. Dengan kata lain teknik analisis ini merupakan suatu cara untuk mengolah data yang didapat dari suatu penelitian dengan prosedur ilmiah. Ada beberapa macam analisa data, diantaranya:

3.9.2.1 Analisis Deskriptif Data

Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti data min, max, mean, sum, standar deviasi, variance, range, dan lain-lain dan mengukur distribusi data dengan dengan skewness dan kurtoris (Priyatno 2014: 30). Dengan kata lain analisis deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Sehingga penyajian data penelitian akan mudah dipahami. Uraian selanjutnya mengenai deskripsi data variabel bimbingan orang tua dan variabel hasil belajar dijelaskan sebagai berikut:

1) Analisis Deskriptif Data Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian yaitu bimbingan orang tua. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa instrumen angket untuk mengukur variabel bebas bimbingan orangtua. Angket dalam penelitian ini di sebarkan kepada semua siswa kelas V SD Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Instrumen penelitian berisi pertanyaan-pertanyaan

mengenai bimbingan orang tua. Instrumen yang digunakan terdiri dari 4 pilihan skala jawaban, siswa diminta untuk memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yang ada.

Untuk mendeskripsikan variabel bimbingan orang tua terlebih dahulu dibuat tabel kategori berdasar pada jumlah skor jawaban angket yang telah diisi responden. Kategori yang digunakan untuk variabel bimbingan orang tua ini terdiri dari empat kategori yang disesuaikan dengan skala empat yang digunakan dalam angket yakni skala *likert.* Adapun kategori yang digunakan dalam variabel bimbingan orang tua tersebut adalah Sangat Baik, Baik, Cukup dan Kurang (Sugiyono, 2013: 141). Adapun pedoman perhitungannya yakni:

1) Menetapkan skor tertinggi.
2) Menetapkan skor terendah.
3) Menetapkan jumlah kelas.
4) Menetapkan jarak interval.

Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut maka dapat disusun tabel kategori untuk variabel bimbingan orang tua sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kategori Variabel Bimbingan Orang Tua

Skor Akhir	Klasifikasi
108 – 132	Sangat Baik
83 – 107	Baik
58 – 82	Cukup
33 – 57	Kurang

2) Analisis Deskriptif Data Variabel Terikat

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Hasil belajar yang digunakan ialah nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) pada semester genap tahun 2015/2016 yang difokuskan pada aspek kognitifnya saja. Untuk menentukan kriteria hasil belajar digunakan pedoman menurut Arikunto (2013: 281) seperti berikut:

Tabel 3.7 Kategori Penilaian Hasil Belajar

Angka 100	Keterangan
80 – 100	Baik Sekali
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
30 – 39	Gagal

3.9.2.2 Analisis Korelasi Sederhana

Teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui apakah variabel penelitian yaitu bimbingan orang tua mempunyai hubungan atau tidak dengan hasil belajar siswa. Artinya uji ini digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan yaitu antara variabel X (bimbingan orang tua) dengan variabel Y (hasil belajar). Adapun rumus yang digunakan yaitu rumus korelasi *Product Moment*, :

$$\frac{N\sum XY - (\sum X)\,(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = skor item

Y = skor total

∑X = jumlah skor butir

∑Y = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total

∑XY = jumlah perkalian skor butir dengan skor total

N = jumlah responden

(Sugiyono, 2012: 228)

Selanjutnya Sugiyono (2012: 231) menambahkan bahwa untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.8 pedoman interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 − 0,199	Sangat rendah
0,200 − 0,399	Rendah
0,400 − 0,599	Sedang
0,600 − 0,799	Kuat
0,800 − 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan dari perhitungan rumus korelasi *product moment* di atas dapat di jelaskan bahwa untuk taraf kesalahan 5% jika nilai rxy (*hitung*) lebih besar dibandingkan dengan nilai rxy (*tabel*) (rxy (*hitung*) > rxy (*tabel*)), maka hipotesis yang diajukan dapat di terima yaitu ada hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswaa.

3.9.2.3 Uji Signifikansi

Untuk mengetahui seberapa besar taraf signifikansi berdasarkan penghitungan korelasi dengan Product Moment tersebut, selanjutnya dilakukan uji t. Adapun rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = taraf signifikansi

r = korelasi product moment

n = banyak responden

(Sugiyono, 2012: 230)

Kriteria pengujian hasil hitung nilai signifikansi korelasi (t_{hitung}) terhadap uji dua pihak dengan dk= n – 2 untuk tingkat signifikansi 95% pada t_{tabel} diperoleh kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka (Ho) ditolak dan (Ha) diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka (Ho) diterima dan (Ha) ditolak.

3.9.2.4 Uji Koefisien Determinasi

Setelah uji koefisien korelasi, langkah selanjutnya yaitu uji koefisien determinasi. Hal ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui tingkat persentase keberpengaruhan atau kontribusi dari variabel Xterhadap variabel Y. Rumus yang digunakan dalam uji ini yaitu:

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$ (Sugiyono, 2012: 275)

Keterangan:

KD = koefisien determinasi (kontribusi variabel X terhadap variabel Y)

r^2 = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

Apabila Koefisien Determinasi (KD) yang diperoleh kurang dari 100%, maka sisanya (100% - KD) merupakan kontribusi dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 DESKRIPSI LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Terdapat 7 sekolah , yaitu SD 1 Tumpang Krasak, SD 2 Tumpang Krasak, SD 3 Tumpang Krasak, SD 1 Ngembal Kulon, SD 2 Ngembal Kulon, SD 3 Ngembal Kulon, dan SD 4 Ngembal Kulon.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus berjumlah 124 siswa.

4.2 DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket yang diisi siswa bertujuan untuk mengetahui bagaimana bimbingan orang tua terhadap anaknya. Untuk mengetahui adanya korelasi antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar, data dianalisis dengan menggunakan korelasi, namun sebelumnya disajikan analisis statistik deskriptif dari variabel-variabel penelitian yang telah diteliti. Data ini akan diperkuat dengan hasil wawancara antara beberapa orang tua dengan peneliti.

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mengetahuiseberapa besar bimbingan orang tua dan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Gugus

Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Berikut analisisdeskriptif dari kedua variabel.

4.2.1.1 Bimbingan Orang Tua

Data bimbingan orang tua diperoleh dari hasil pengujian instrumen. Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji coba instrumen dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkatvaliditas dan reliabilitas angket. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan instrumenpenelitian yang baik sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.Validitas konstruk dilakukan oleh ahli, ahli dalam penelitian merupakan dosen pembimbing yaitu Drs. Jaino, M.Pd, dan Sutji Wardhayani, S.Pd, M.Kes dengan melihat kesesuaian instrument dengan kisi – kisi dan teori yang digunakan.Dalam instrumen bimbingan orang tua tersedia 42 butir pernyataan dengan empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang – kadang dan tidak pernah. Untuk menentukan validitas butir item angket menggunakan rumuskorelasi *Product Moment*. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil uji instrumen angket pernyataan terhadap bimbingan orang tua. Setelah data diperoleh, dilakukan pengujian validitas yang dihitung dengan bantuan *microsoft excel*. Kevalidan instrumen yang dihitung diukur berdasarkan kriteria validitas yang mana jika rhitung ≥ rtabel maka data dikatakan valid, tapi jika rhitung < rtabel maka data tidak valid dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil perhitungan validitas diperoleh rtabel sebesar 0,361. Ini menunjukan bahwa jika nilai korelasi lebih dari 0,361 maka item pernyataan dianggap valid, sedangkan jika kurang dari 0,361 maka soal dianggap tidak valid atau gugur.Sebelum diujicobakan pernytaan berjumlah 42

butir, setelah diujicobakan dan dilakukan pengujian validitas, maka diperoleh 33 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Empat alternatif jawaban yang tersedia dalam angket yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Responden diminta untuk memilih salah satu dari alternatif jawaban yang tersedia dengan jujur sesuai dengan keadaan sebenarnya. Uji reliabilitas angket dukungan orang tua dilakukan terhadap 33 iteminstrumen yang telah dinyatakan valid. Uji reliabilitas dihitung menggunakan rumus *Alpha*. Dalam uji reliabilitas (r11) digunakan patokan apabila r_{11}> r tabel berarti instrumen dinyatakan reliabel (dapat dipercaya), akan tetapi apabila r_{11}< r tabel berarti instrumen dinyatakan tidak reliabel (tidak dapat dipercaya). Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *microsoft excel*, maka diperoleh nilai r_{11}sebesar 0,9069. Berdasarkan data tersebut, maka 33 item instrumen angket bimbingan orang tua dinyatakan reliabel. Dalam angket ini, peneliti menggunakan rentang skor satu sampai empat. Untuk lebih jelasnya mengenai penskoran yang digunakan oleh peneliti, maka dapat dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Skor Butir Soal

No	Jawaban	Skor Pernyataan Positif
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak pernah	1

Berdasarkan penskoran tersebut, Jika skor terendah yang mungkin diperoleh responden yaitu 33, sedangkan skor maksimal yang diperoleh yaitu 132. Skor terendah yang diperoleh dalam angket yaitu 58, sedangkan skor tertingginya yaitu 122, dan sebagainya. Data deskripsi bimbingan orang tua lebih lengkapnya terdapat dalam tabel berikut yang telah diolah dengan bantuan program SPSS *Versi 22*.

Tabel 4.2Deskripsi Variabel Bimbingan Orang Tua

	Bimbingan Orang Tua
Mean	88,35
Median	86
Mode	82
Std. Deviation	12,980
Variance	168,491
Range	64
Minimum	58
Maximum	122

Data skor angket bimbingan orang tua dapat dibuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama, sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Variabel Bimbingan Orang Tua

Interval Skor	**Kriteria**	**Frekuensi**	**Persentase**
108 – 132	Sangat baik	9	7 %
83 – 107	Baik	71	57 %
58 – 82	Cukup baik	44	35 %
33 – 57	Kurang baik	0	0 %
Rata – rata		86,56	
Jumlah		124	100%

Sumber: Data Penelitian, diolah tahun 2016

Diketahui tabel distribusi frekuensi data bimbingan orang tua pada tabel 4.3 dapat dibuat diagram batangnya sebagai berikut:

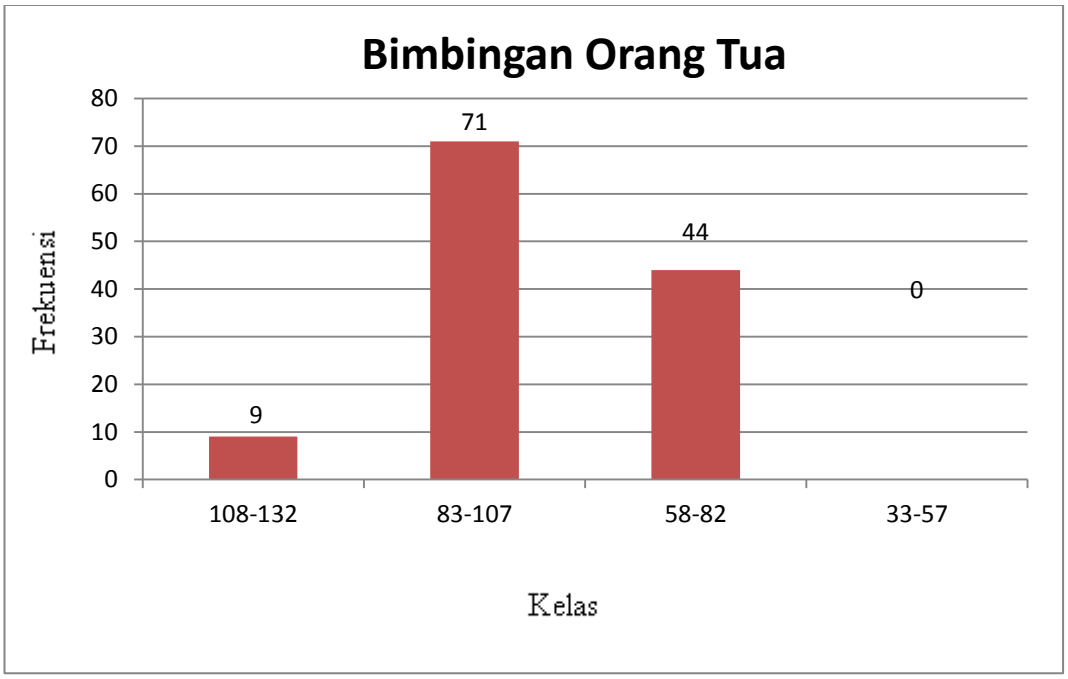

Gambar 4.1 Diagram Distribusi Jawaban Variabel Bimbingan Orang Tua

Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa dari 124 siswa ada 9 siswa (7%) tergolong dalam kriteria sangat baik untuk bimbingan orang tuanya. Dan sebanyak 77 siswa (57%) dengan kriteria baik, 44 siswa (35%) masuk dalam kategori cukup baik dan 0 siswa (0%) masuk dalam kategori kurang baik. Dengan kriteria yang ada sesuai tabel 4.3 maka secara umum dapat disimpulkan jika bimbingan orang tua kepada anaknya tergolong baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan banyak siswa merasa orang tua dirumah sudah baik dalam membimbingnya ketika dirumah. Hal tersebut didapatkan dari mengarahkan

cara belajar yang baik, menentukan waktu belajar, mengatasi kesulitan belajar, menyediakan fasilitas belajar, memberikan motivasi, dan mengawasi anak.

Lebih detail mengenai bimbingan orang tua dapat dilihat dari deskripsi tiap-tiap indikator berikut ini:

1. Mengarahkan cara belajar yang baik

   Gambaran mengenai arahan cara belajar yang baik berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibisono ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Indikator 1

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
24 – 28	Sangat baik	11	9 %
19 – 23	Baik	52	42 %
14 – 18	Cukup baik	45	38 %
8 – 13	Kurang baik	16	13 %
Jumlah		124	100%

Sumber: Data Penelitian, diolah tahun 2016

Selanjutnya data skor indikator 1 yakni mengarahkan cara belajar yang baik diinterpretasikan ke dalam diagram seperti berikut:

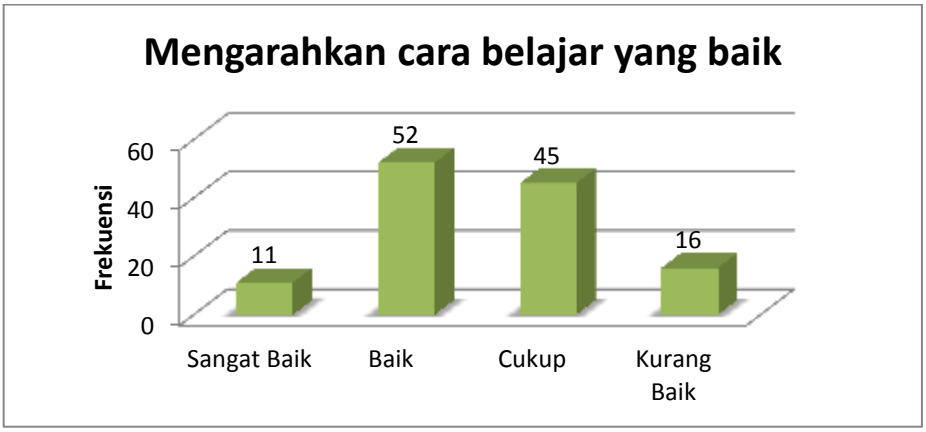

Gambar 4.2 Diagram batang indikator 1

Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa indikator mengarahkan cara belajar yang baik dalam kategori sangat baik sebanyak 11 siswa (9%), kategori baik sebanyak 52 siswa (42%), kategori cukup baik sebanyak 45 siswa (38%), dan 16 siswa (13%) masuk dalam kategori kurang baik. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan cara belajar yang diarahkan orang tua untuk siswa sudah baik, berdasarkan tanya jawab dengan beberapa orang tua,ketika dirumah orang tua sering menyuruh anaknya untuk membaca ulang materi yang diajarkan, membaca materi selanjutnya, meringkas materi, dll.

2. Menentukan Waktu Belajar

Gambaran mengenai indikator menentukan waktu belajar berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Indikator 2

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
24 – 28	Sangat baik	1	1%
19 – 23	Baik	39	31%
14 – 18	Cukup baik	63	51%
9 – 13	Kurang baik	21	17%
Jumlah		124	100%

Sumber: Data Penelitian, diolah tahun 2016

Selanjutnya data skor indikator 2 yaitu menentukan waktu belajar diinterpretasikan ke dalam diagram seperti berikut:

Gambar 4.3 Diagram batang menentukan waktu belajar

Berdasarkan tabel 4.5 dan gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa indikator menentukan waktu belajardalam kategori sangat baik sebanyak 1 siswa (1%), kategori baik sebanyak 39 siswa (31%), kategori cukup baik sebanyak 63 siswa (52%), dan kurang baik sebanyak 21 siswa (17%). Dari kriteria yang ada maka secara umum dapat disimpulkan bahwa menentukan waktu belajar anak tergolong dalam kriteria cukup baik. Hal tersebut dapat diketahui dari wawancara beberapa orang tua, bahwa orang tua kadang mengingatkan waktu belajar baik itu sore maupun setiap malamnya.

3. Membantu Anak Mengatasi Kesulitan Belajar

   Gambaran tentang indikator 3 berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Indikator 3

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
14 – 16	Sangat baik	12	10 %
11 – 13	Baik	48	39 %
8 – 10	Cukup baik	48	39 %
5 – 7	Kurang baik	16	16 %
Jumlah		124	100%

Sumber: Data Penelitian, diolah tahun 2016

Selanjutnya data skor indikator 3 diinterpretasikan ke dalam diagram seperti berikut:

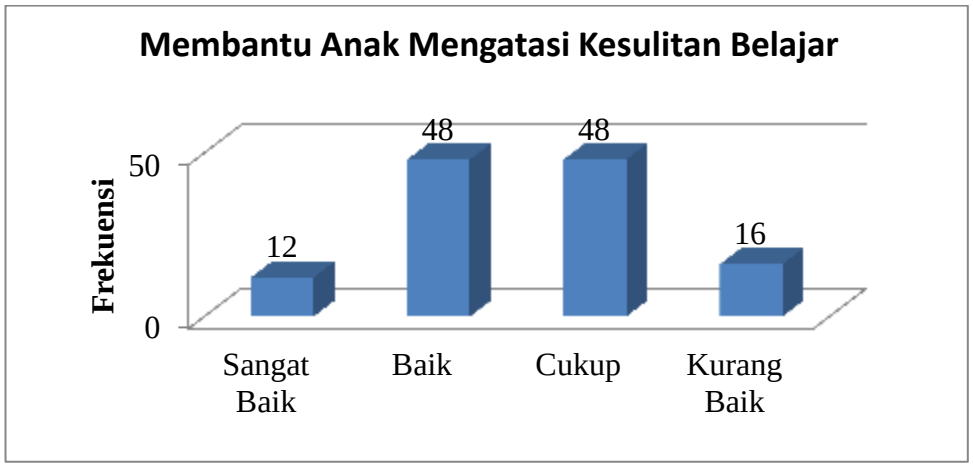

Gambar 4.4 Diagram batang indikator 3

Berdasarkan tabel 4.6 dan gambar 4.4 di atas menunjukkan bahwa indikator keadaan sekitar sekolah dalam kategori sangat baik sebanyak 12 siswa (10%), kategori baik sebanyak 48 siswa (39%), kategori cukup baik sebanyak 48 siswa (39%), dan kurang baik sebanyak 16 siswa (13%). Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara orang tua siswa yang menyatakan apabila anak mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas dari sekolah

maka sebagian orang tua berusaha membantu dengan mengajarinya. Ada juga beberapa yang dipasrahkan ke guru les atau bimbelnya.

4. Menyediakan fasilitas belajar

Gambaran tentang menyediakan fasilitas belajar berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Indikator 4

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
18 – 21	Sangat baik	11	9 %
14 – 17	Baik	40	32 %
10 – 13	Cukup baik	46	37 %
6 – 9	Kurang baik	27	22 %
Jumlah		124	100%

Sumber: Data Penelitian, diolah tahun 2016

Selanjutnya data skor indikator 4 diinterpretasikan ke dalam diagram seperti berikut:

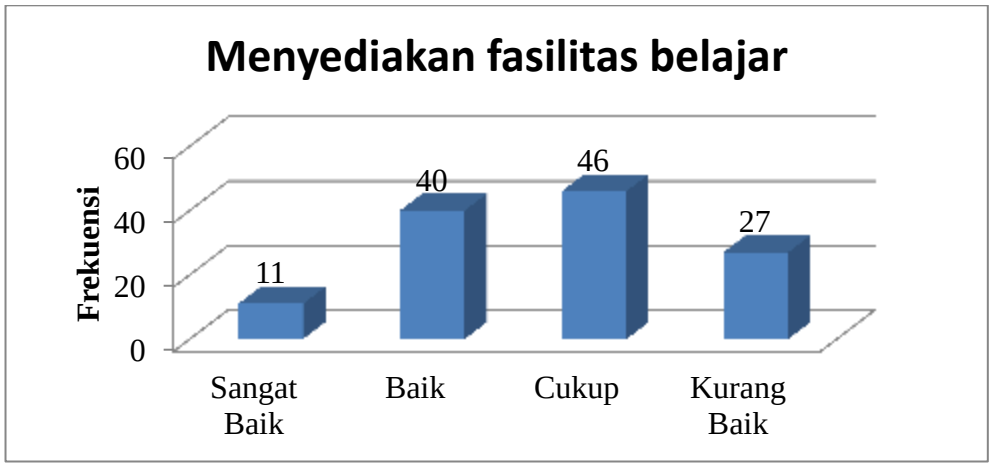

Gambar 4.5 Diagram batang indikator 4

Berdasarkan tabel 4.7 dan gambar 4.5 di atas menunjukkan bahwa indikator kebiasaan guru dalam mengajar dalam kategori sangat baik sebanyak 11 siswa (9%), kategori baik sebanyak 40 siswa (32%), kategori cukup baik sebanyak 46 siswa (37%), dan kategori kurang sebanyak 27 (22%). Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa orang tua siswa menyediakan fasilitas belajar berupa alat tulis, buku pelajaran, dll. Kebanyakan orang tua belum menyediakan tempat belajar,Anak bisanya belajar di kamar, ruang tamu atau ruang keluarga. Tapi ada juga beberapa orang tua menyediakan tempat belajar tersendiriuntuk anaknya.

5. Pemberian motivasi belajar

Gambaran mengenai pemberian motivasi belajar berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Indikator 5

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
23 – 24	Sangat baik	4	3%
18 – 22	Baik	42	34 %
13 – 17	Cukup baik	59	48%
8 – 12	Kurang baik	19	15 %
Jumlah		124	100%

Sumber: Data Penelitian, diolah tahun 2016

Selanjutnya data skor indikator 5 diinterpretasikan ke dalam diagram seperti berikut:

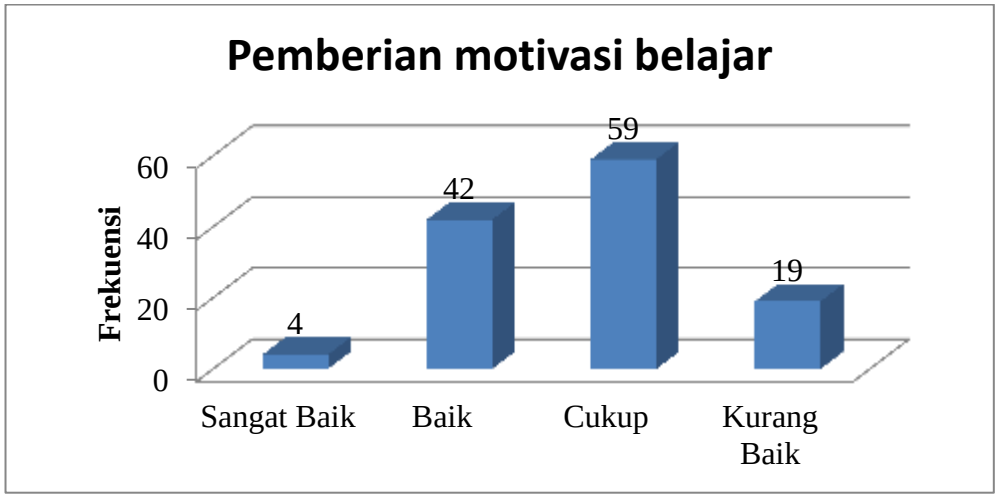

Gambar 4.6 Diagram Batang Indikator 5

Berdasarkan tabel 4.8 dan gambar 4.6 di atas menunjukkan bahwa indikator 5 dalam kategori sangat baik sebanyak 4 siswa (3%), kategori baik sebanyak 42 siswa (34%), kategori cukup baik sebanyak 59 siswa (48%), dan kategori kurang sebanyak 19 siswa (15%) . Hal tersebut dapat tunjukkan dengan hasil wawancara dengan otang tua peserta didik. Kebanyakan orang tua kurang memberikan motivasi belajar bagi anaknya seperti tidak semua orang tua dapat mendampingi anaknya ketika belajar. Anak lebih banyak belajar mandiri jika menemukan kesulitan mereka baru bertanya pada orang tuanya.

6. Memberikan Pengawasan Belajar

   Gambaran tentang memberikan pengawasan belajar berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Indikator 6

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
18 – 21	Sangat baik	7	6%
14 – 17	Baik	43	35%
10 – 13	Cukup baik	58	47%
6 – 9	Kurang baik	16	6 %
Jumlah		124	100%

Sumber: Data Penelitian, diolah tahun 2016

Selanjutnya data skor indikator 6 diinterpretasikan ke dalam diagram seperti berikut:

Gambar 4.7 Diagram batang indikator 6

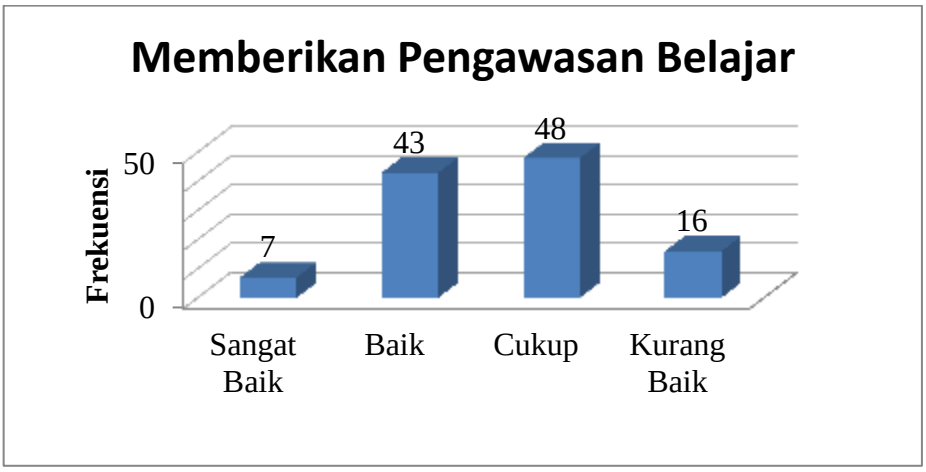

Berdasarkan tabel 4.9 dan gambar 4.7 di atas menunjukkan bahwa indikator 6 kategori sangat baik sebanyak 7 siswa (6%), kategori baik sebanyak 43 siswa (35%), kategori cukup baik sebanyak 58 siswa (47%), dan kurang baik sebanyak 16 siswa (6%). Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua, beberapa orang tua cukup baik dalam memberikan pengawasan dalam belajar. Mendampingi anaknya ketika belajar.

Adapun gambaran hasil penelitian untuk setiap indikator dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini:

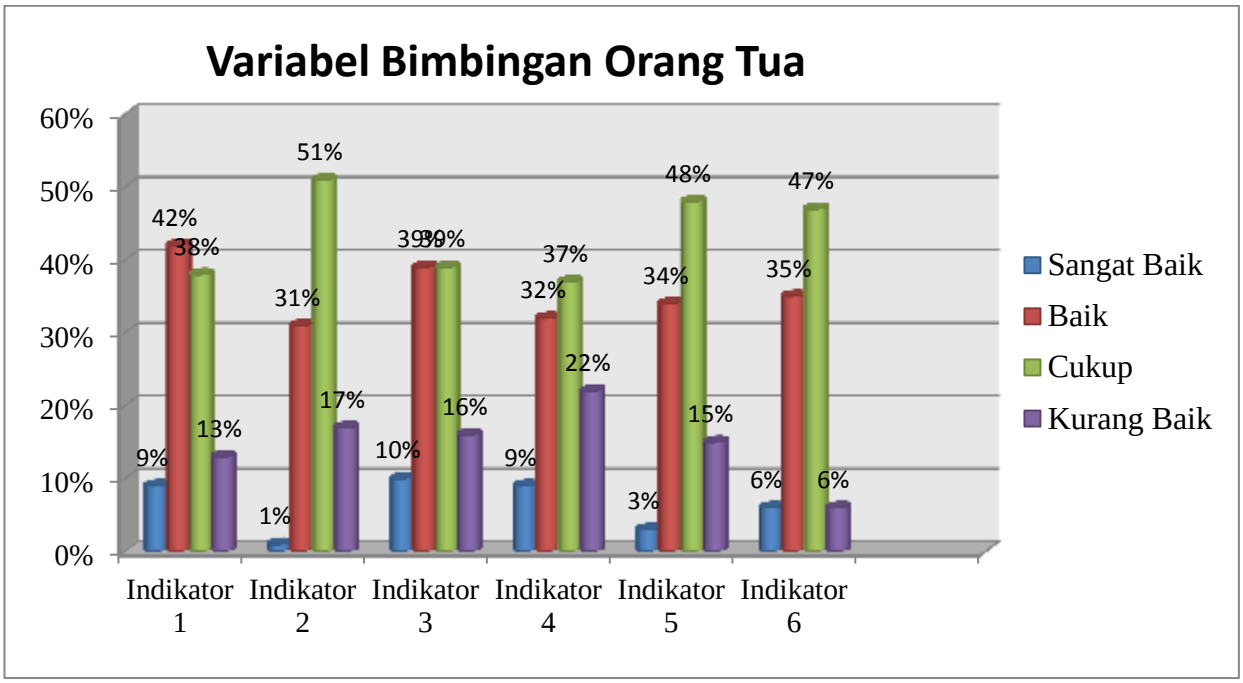

Gambar 4.8 Diagram Batang Persentase Tiap Indikator Variabel Bimbingan Orang Tua

4.2.1.2 Hasil Belajar

Data hasil belajar diperoleh melalui teknik dokumentasi. Dokumentasi diperoleh dengan menggunakan nilai ulangan tengah semestergenap tahun pelajaran 2015/2016 pada mata pelajaran PKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS Matematika. Data deskripsi hasil belajar lebih lengkapnya terdapat dalam tabel berikut yang telah diolah dengan bantuan program SPSS *Versi 22*

Tabel 4.10Deskripsi Variabel Hasil Belajar

	Hasil Belajar
Mean	74,84
Median	74,80
Mode	71
Std. Deviation	7,498
Variance	56,220
Range	39
Minimum	52
Maximum	91

Untuk mengetahui gambaran umum nilai hasil belajar kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus sesuai dengan kriteria penilaian hasil belajar dari Arikunto (2013: 241).

Tabel 4.11 Kategori Penilaian Hasil Belajar

Angka 100	Keterangan
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

Untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Distribusi Tingkat Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

Kriteria	Angka 100	Frekuensi	Presentase
Baik sekali	80-100	33	26,6
Baik	66-79	78	62,9
Cukup	56-65	11	8,9
Kurang	40-55	2	1,6
Gagal	30-39	0	0

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa tingkat hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus yaitu siswa yang memiliki hasil belajar baik sekali berjumlah 33 siswa atau sebesar 26,6 %, siswa yang memiliki hasil belajar baik berjumlah 78 siswa atau sebesar 62,9 %, siswa yang memiliki hasil belajar cukup berjumlah 11 siswa atau sebesar 1,6 %, dan siswa yang memiliki hasil belajar kurang berjumlah 2 siswa atau 1,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibiosno Kecamatan Jati Kabupaten Kudus memiliki hasil belajar yang baik. Sebaran data dari masing-masing kategori dapat dilihat pada gambar berikut.

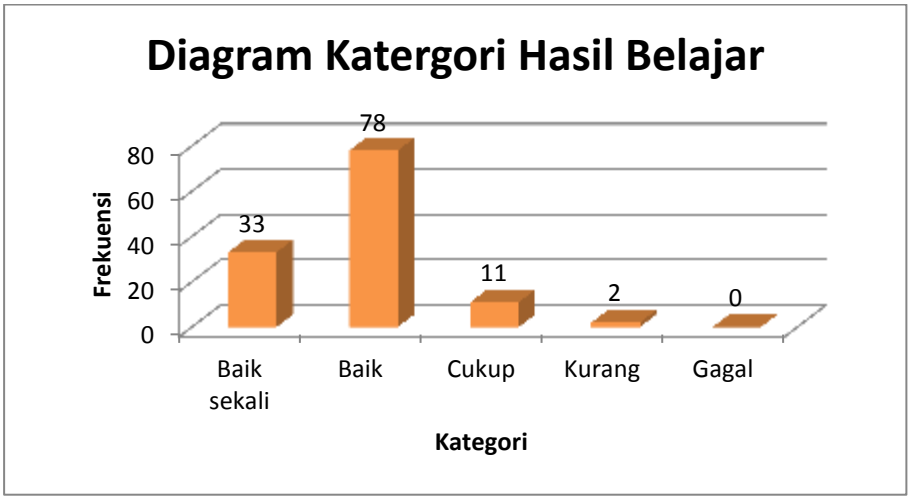

Gambar 4.9 Diagram Kategori Hasil Belajar

Gambar 4.10 Pie Chart Kategori Hasil Belajar

4.2.2 Uji Prasyarat Analisis

4.2.2.1 Uji Normalitas

Pengujian data atau kenormalan data dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas data menggunakan statistik parametrik. Menurut Sugiyono (2012: 75) penggunaan statistik parametrik bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk

distribusi normal. Oleh karena itu, peneliti harus membuktikan terlebih dahulu, apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak menggunakan bantuan *SPSS versi* 22 dengan perhitungan Kolmogorov-Smirnov[a]. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Kondisi	Keterangan
Bimbingan Orang Tua	0,197	> 0,05	Normal
Hasil Belajar	0,066	> 0,05	Normal

Hasil pada tabel 4.13, diketahui data bahwa data bimbingan orang tua diperoleh nilai Sig (0,197) > 0,05, dapat diartikan data bimbingan orang tua berdistribusi normal. Data hasil belajar diperoleh nilai Sig (0,066) > 0,05, dapat diartikan data hasil belajar berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebaran data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal atau memenuhi persyaratan uji normalitas.

4.2.3 Analisis Data Akhir

4.2.3.1 Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubuungan variabel x (bimbingan orang tua) dan variabel y (hasil belajar) dan seberapa besar hubungan diantara dua variabel tersebut. Pengujian koefisien korelasi dalam penelitian inimenggunakan teknik *Korelasi Product Moment* dengan bantuan program*SPSS 22 for windows*hasil perhitungan didapatkan bahwa besar hubungan antara variabel bimbingan orang tua dengan hasil belajar adalah

0,786. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini untuk menginterpretasikan hasil korelasi apakah ada hubungan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dilakukan menggunakan cara sederhana sesuai dengan pedoman koefisien korelasi.

Tabel 4.14Indeks Interpretasi Koefisin Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: (Sugiyono, 2013: 184)

Berdasarkan perhitungan korelasi product moment dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22 for windows* diperoleh koefisien (rxy) antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar yaitu 0,786. Dari hasil tersebut menunjukkan angka yang positif, jadi dapat diartikan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar memiliki hubugan yang positif. Nilai koefisien korelasipada penelitian ini juga termasuk dalam kategori kuat dengan rentang 0,60 – 0,799.

4.2.3.2 Uji Signifikansi

Untuk menghitung besarnya taraf signifikansi antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar bisa dihitung menggunakan rumus *t-student.* Adapun hasil dati t-student adalalah 8,70.

Harga t hitung selanjutnya selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan dk = n – 2 = 122, maka diperoleh t tabel =1,980 maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan orang tua memiliki hubungan dengan hasil belajar sebesar 8,70

Karena $t_{hitung} > t_{tabel,}$ maka hubungan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus tersebut signifikan,

4.2.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat persentase kontribusi variabel x (bimbingan orang tua) dengan variabel y (hasil belajar). Adapun hasil perhitungan menunjukkan bahwa bimbingan orang tua memiliki kontribusi sebesar 61,7% dalam menentukan hasil belajar siswa, sedangkan sisanya yaitu 38,3 % dipengaruhi oleh faktor lain.

4.3 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data diatas, menunjukkan bahwa bimbingan orang tua kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus secara umum dikategorikan baik. Dilihat dari hasil perhitungan pada tabel 4.3 9 siswa (7%) tergolong dalam kriteria sangat baik untuk bimbingan orang tuamya, 77 siswa (57%) dengan kriteria baik, 44 siswa (35%) masuk dalam kategori cukup

baik dan 0 siswa (0%) masuk dalam kategori kurang baik. Dengan kriteria yang ada sesuai tabel 4.3 maka secara umum dapat disimpulkan jika bimbingan orang tua kepada amaknya tergolong baik. Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa orang tua siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus menyadari bahwa bimbingan orang tua juga diperlukan anak, karena waktu anak banyak dihabiskan dirumah. Sehingga dalam hal ini peran orang tua terutama dalam membimbing belajar diperlukan dalam kegiatan sehari – hari.

Hasil analisis data mengenai hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan bahwa siswa yang memiliki hasil belajar baik sekali berjumlah 33 siswa atau sebesar 26,6 %, siswa yang memiliki hasil belajar baik berjumlah 78 siswa atau sebesar 62,9 %, siswa yang memiliki hasil belajar cukup berjumlah 11 siswa atau sebesar 1,6 %, dan siswa yang memiliki hasil belajar kurang berjumlah 2 siswa atau 1,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibiosno Kecamatan Jati Kabupaten Kudus memiliki hasil belajar yang baik.

Hasil perhitungan dengan teknik *Korelasi Product Moment* menunjukkan nilai *Koefisien Korelasi (r)*dari variabel bimbingan orang tua dan hasil belajar sebesar 0,786. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 0,786 antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2015/2016. Hubungan yang positif artinya semakin tinggi bimbingan orang tua

maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa, dan sebaliknya semakin rendah bimbingan orang tua maka akan semakin rendah pula hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2015/2016.

Selanjutnya, untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan kedua variabel digunakan pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi dapat diketahui tingkat hubungan anatara variabel bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus ada pada rentang interval 0,60 – 0,799. Hal ini menunjukkan tingkat hubungan kedua variabel adalah kuat.

Berdasarkan perhitungan untuk menghitung besarnya taraf signifikansi antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar bisa dihitung menggunakan tumus t-*student*. Diketahui t hitung > t tabel (8,70 >1,980) maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan orang tua memiliki hubungan dengan hasil belajar sebesar 8,70. Sedangkan untuk kontribusi variabel x (bimbingan orang tua) terhadap variabel y (hasil belajar) memiliki kontribusi sebesar 61,7%.

Adanya arah hubungan yang positif bisa dijelaskan dengan dilihat dari peranan dan tanggungjawab orang tua. Salah satunya yang dikemukakan oleh Nasution (1986: 2)orang tua mempunyai peranan yang penting dan memiliki tanggungjawab yang besar terhadap semua anggota keluarga yang berada dibawah tanggungjawabnya. Orang tua dapat menjadi pola anutan, atau model yang selalu ditiru dan dicontoh oleh anak – anak dalam segara gerak perbuatannya, baik secara langsung atau tidak langsung. Contoh teladan yang diterapkan orang tua

dalam rumah tangga akan cepat meresap ke dalam jiwa anak dari pada hanya sekedar nasehat sebab anak memiliki sifat meniru yang besar sekali. Tanggungjawab orang tua terhadap pendidikan anaknya yang dikemukakan oleh Hasbullah (2015: 88)orang tua bertanggung jawab pada anakanya, khususnya dalam bidang pendidikan. Orang tua mempunyai tanggung jawab untuk membimbing anaknya sehingga menjadi pribadi yang mandiri. Bimbingan yang dilakukan orang tua selama di rumah kepada anaknya akan berpengaruh pada pendidikannya terutama pada proses dan hasil belajarnya.

Bimbingan orang tua merupakan proses pemberian bantuan oleh orang tua kepada anak dalam mengatasi berbagai kesulitan belajar selama di sekolah sehingga anak dapat mencapai keberhasilan belajar yang optimal. Jadi jika orang tua mengharapkan anaknya dapat sukses dalam belajar, maka dalam rumah tangga haruslah diberikan pengawasan dan bimbingan kepada anak-anak sehingga mereka lebih bergairah dan terdorong hatinya untuk belajar dalam meningkatkan hasil belajarnya di sekolah. Orang tua dalam hal ini meliputi ayah, ibu, atau orang dewasa yang membantu belajar anak di rumah.

Tanggung jawab orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak – anaknya demi pertumbuhan dan perkembangan anak itu sangat penting sekali. Tanggung jawab dalam memberikan segala bentuk bimbingan dan pengarahan untuk tercapainya hasil belajar yang baik sangatlah diharapkan sekali.

Nasution (1986: 17) Tujuan dari bimbingan dan pengarahan kepada anak dalam belajar dirumah oleh orang tua dirumah adalah supaya dalam belajarnya disekolah, anak dapat memperoleh prestasi belajaryang menggembirakan. Karena

apabila di sekolah anak tersebut termasuk seorang yang berprestasi kurang, jika selalu mendapat bimbingan dan pengarahan oleh orang tuanya dirumah akan besar kemungkinan peningkatan prestasi yang akan diacapai oleh anak disekolah.

Selain peran dan tanggungjawab orang tua dalam memberikan bimbingan, cara orang tua mendidik anaknya juga sangat berpengaruh terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan dan melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemauan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak kurang/tidak berhasil dalam belajarnya.

Sudjana (2014: 22) menyebutkan hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar terdiri dari tiga ranah atau aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada penelitian ini peneliti membatasi pada ranah kognitif saja

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi, dan mencipta. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranahafektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni pernerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.Ranah psikomotorikberkenaan

dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretative.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Pranata tahun 2014 dengan judul "Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus V Tampaksiring" yang menunjukkan antara bimbingan belajar orang tua dengan hasil belajar matematika sebesar *r*x1 = 0,676 dan koefisien determinasi sebesar 45,65% , hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar matematika sebesar *r*x2 = 0,725 dan koefisien determinasi sebesar 52,6%, dan hubungan antara bimbingan belajar orang tua dan konsep diri dengan hasil belajar matematika sebesar *R*x1x2y = 0,78 dan koefisien determinasinya sebesar 60,88%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan belajar orang tua dan konsep diri secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Gugus V Tampaksiring tahun 2013/2014 diterima.

Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Etiyasningsih pada tahun 2011 dengan judul "Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Tunas Bangsa Kecamatan Wonokromo Surabaya" yang hasilnya menunjukkan F_{hitung} = 16,995 > F_{tabel} = 4,17. Oleh karena F_{hitung}> F_{tabel} maka Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Terlihat pula signifikan hasil hitung α_{hitung} = 0,000 jauh di bawah 0,05, yang menandakan pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Hasil ini memiliki arti bahwa semakin baik bimbingan yang diberikan orang tua terhadap belajar seorang siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapainya.Sebaliknya, semakin rendah bimbingan orang tua yang diberikan maka akan semakin rendah pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

4.4KETERBATASAN PENULIS

Pada bagian ini akan dikemukakan keterbatasan peneliti dalammelakukan penelitian baik dalam hal pengetahuan, pengalaman, tenaga,waktu, biaya, dan kemampuan penelitian. Keterbatasan yang ada dalampenelitian ini antara lain.

1. Pengukuran bimbingan orang tua dilakukanmelaluiangket.Dalampelaksanaannya,penulis tidak bisa mengontrol pengisian angket secaraketat. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengisi angket tidak sesuaidengan keadaan yang sebenarnya terjadi.
2. Siswa dalam memberikan data bimbingan orang tua dipengaruhi oleh berbagai faktor, dikhawatirkan ketika dilakukanpenilaian, siswa sedang tidak dalam kondisi yang bisa mencerminkankeadaan sebenarnya

4.5 IMPLIKASI HASIL PENELITIAN DALAM DUNIA PENDIDIKAN

Penelitian ini telah membuktikan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V

SDNegeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Dengan demikian bimbingan orang tua merupakan salah satu faktor penenetu keberhasilan tujuan pemebelajaran yang berupa hasil belajar yang baik. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain :

1. Teori

Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar mengindikasikan bahwa bila siswa mendapatkan bimbingan secara maksimal dirumah dapat meningkatkan pula hasil. Sehingga dapat di simpulkan bahwa salah satu cara untuk mendukung ketercapain hasil belajar pada siswa kelas V adalah melalui peran orang tua yaitu dengan memberikan bimbingan belajar kepada anaknya. Hal ini sesuai pendapat Slameto (2010: 54) cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya maka anak tersebut akan mendapatkan nilai/hasil belajar yang tidak memuaskan bahkan gagal dalam studinya.

2. Praktis

Implikasi praktis bertujuan untuk memberikan manfaat sesuai penelitian yang selalu berkembang.Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V. Adanya hubungan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar menambah pengetahuan guru mengenai betapa pentingnya pengaruh bimbingan orang tua terhadap hasil belajar. Guru menjadi tahu bagaimana hubungan

bimbingan orang tua dengan hasil belajar sehingga memudahkan guru dalam menjalin komunikasi anatara pihak sekolah dan orang tua.

3. Pedagogis

Untuk meningkatkan peran orang tua dalam pendidikan anaknya, maka perlu adanya sosialisasi bagi orang tua peserta didik agar melakukan bimbingan belajar kepada anaknya selama di rumah. Karena untuk mencapai hasil belajar yang baik perlu adanya kerja sama dari pihak orang tua sebagai pihak yang paling dekat dengan anak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik simpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dari hasil korelasi antara hubungan bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus sebesar 0,786, apabila hasil tersebut diinterprestasikan seacra sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi r *product moment*, ternyata dari hasil korelasi bimbingan orang tua dengan hasil belajar terlatak antar 0,60 – 0,799 yang berarti antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa memiliki korelasi atau hubungan yang kuat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa. Artinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian yaitu Ha (terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus) diterima sedangkan Ho (tidak terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus) ditolak.

Presentase kontribusi variabel bimbingan orang tua dengan hasil belajar siswa tersebut 61,7%. Dari hasil tersebut dapatterlihat bahwa meningkat atau menurunnya hasil belajar siswa salah satunya ditentukan oleh bimbingan orang tua. Maka semakin tinggi bimbingan orang tua yang diberikan maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas maka dapat diberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, hendaknya membangun hubungan yang baik antara orang tua dan pihak sekolah. Karena dengan hubungan yang baik antara sekolah dan orang tua dapat memudahkan dalam menghadapi anak dirumah.
2. Bagi orang tua, hendaknya lebih meningkatkan pemberian bimbingan kepada anak ketika dirumah untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa seperti mengarahkan cara belajar yang baik, menentukan waktu belajar anak, membantu anak mengatasikesulitan belajar, menyediakan fasilitas belajar, memotivasi anak, dan memberikan pengawasan belajar anak
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor – faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa selain bimbingan orang tua, sehingga dapat menambah pengetahuan baru.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Nuruhbiyati. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aisyah, Siti. 2012. *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.

Alokan, Funmilola Bosede. 2013. *The Influence of Parents' Educational Background and Study Facilities on Academic Performance Among Secondary School Students*. Ozean Journal of Social Sciences. Volume 6 Nomor 2.

Anitah, Sri. 2009. *Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : Bineka Akasara

_____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asizah. 2013. *Intensitas Komunikasi antara Anak dengan Orang tua dan Self Regulation pada Remaja Pesantren*. Persona, Jurnal Psikologi Indonesia. Volume 2 Nomor 2.

Atta, Malik A mer. 2012. *Effects of Motivation and Parental Influence on The Educational Attainments of Students at Secondary Level*. Academic Research International. Volume 2 Nomor 3.

Dirman & Juarsih, Cicih. 2014. *Karakteristik Peserta Didik*.Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Djali. 2014. Psikologi *Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Elmirawati. 2013. *Hubungan antara Aspirasi Siswa dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar serta Implikasinya terhadap Bimbingan Konseling*. Konselor, Jurnal Ilmiah Konseling. Volume 2 Nomor 1.

Emzir. 2014. *Metodologi PenelitiAN Pendidikan.* Jakarata: PT. Raja Grafindo Persada

Etiyasningsih. 2011. Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Presatasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Tunas Bangsa Kecamatan Wonokromo Surabaya. E-jurnal Pendidikan, Jurnal Ilmiah Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Volume 1 Nomor 1

Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Handoko, Martin. 2010. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Panduan Praktis*. Yogyakarta: Kanisius.

Hasbullah. 2015. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Khan, Rana Muhammad Asad. 2015. *The influence of Parents Educational level on Secondary School Students Academic achievements in District Rajanpur*. Journal of Education and Practice. Volume 6 Nomor 6.

Nasution,Thamrin. 1986. *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak.* Yogyakarta : Kanisius

Nurdin, Makmur. 2012. *Hubungan Pemberian Motivasi Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa di SD Inpres 6/86 Biru Kabupaten Bone*. Publikasi. Volume II Nomor 3.

Parnata, I Wayan. 2014. *Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus V Tampaksiring*. E-journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD. Volume 2, Nomor 1.

Pingkan Mellisa Palar. 2015. *Hubungan Peran Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Usia Sekolah di SDN Inpres I Tumaratas Kecamatan Langowan Barat*. E-journal Keperawatan. Volume 3 Nomor 2.

Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta

Priyatno, Dwi. 2010. *Paham Analisis Statistik Dengan Spss*. Jakarta :Mediakom.

Pujianto. 2014. Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik siswa MTs Guppi Ambal Kebumen. Jurnal Pendidkan Ekonomi. Volume 3 Nomor 1

Purwanto, Ngalim. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Mula.* Bandung : Alfabeta.

Rifa'i, Ahmad dan Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.

Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sativa. 2009. *Kiat Cerdas Mendidik Anak.* Makalah disajikandalam Pembekalan Orang Tua Siswa Lembaga Bimbingan Belajar, Adzkiya First Colledge Yogyakarta, Yogyakarta,12 Februari 2009

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

_____.2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukardi, Dewa Ketut. 2010. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syah, Muhibbin. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang – Undang No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

_____. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yasa, Gede sadana. 2014. *Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu

LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI – KISI ANGKET UJI COBA BIMBINGAN ORANG TUA

No	Indiaktor	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Mengarahkan Cara Belajar yang Baik	1-9	9
2	Menentukan Waktu Belajar	10-17	8
3	Membantu Anak Mengatasi Kesulitan Belajar	18-22	5
4	Menyediakan Fasilitas Belajar	23-29	7
5	Pemberian Motivasi Belajar	30-36	7
6	Memberi Pengawasan Belajar	37-42	6
Jumlah Soal			42

Lampiran 2

ANGKET UJI COBA BIMBINGAN ORANG TUA

Nama :

Presensi :

Hari / tanggal :

Kelas :

SD :

PETUNJUK:

1. Pada angket ini terdapat pernyataan, untuk mengukur sejauh mana hubungan bimbingan orang tua dengan hasil belajar
2. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan kemudian berilah tanda (√) pada jawaban yang benar dengan pilihanmu
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri anak-anak
4. Jawabanmu jangan di pengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain
5. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu

KETERANGAN PILIHAN JAWABAN:

√ Selalu jika dilakukan 6-7 kali dalam seminggu

√ Sering jika dilakukan 3-5 kali dalam seminggu

√ Kadang – kadang jika dilakukan 1-2 kali dalam seminggu

√Tidak pernah jika tidak pernah melakukan dalam seminggu

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Selalu	Sering	Kadang – kadang	Tidak pernah
1. Saya diarahkan orang tua untuk membuat catatan materi pelajaran yang diajarkan guru di sekolah				
2. Saya diarahkan oleh orang tua untuk meringkas materi agar lebih mudah anda pelajari				
3. Orang tua saya menyarankan untuk membaca kembali pelajaran yang disamapikan oleh guru disekolah				
4. orang tua saya menyarankan untuk tidak hanya menghafal saja meteri yang diajarkan tetapi juga memahami dan mempraktekan				
5. orang tua saya menyarankan untuk belajar secara berkelompok				
6. orang tua saya menyarankan untuk belajar ditempat les				
7. orang tua saya menyarankan untuk bertanya kepada guru disekolah apabila materi belum anda pahami				
8. orang tua saya menyuruh				

untuk selalu membaca buku diperpustakaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan oleh guru				
9. orang tua saya menyuruh untuk membaca materi yang akan dipelajari sebelumnya				
Menentukan Waktu Belajar 10. Saya dibuatkan jadwal belajar setiap harinya ketika dirumah				
11. orang tua menyuruh saya untuk belajar tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditentukan				
12. Saya ditegur orang tua apabila saya menonton televisi pada saat belajar dirumah				
13. Orang tua saya menyarankan agar lebih banyak belajar dirumah daripada bermain				
14. orang tua saya menegur jika diwaktu belajar saya bermain dirumah				
15. Orang tua saya menyuruh untuk tetap belajar ketika libur sekolah				
16. orang tua saya mengingatkan waktu dimana saya harus belajar ketika dirumah				
17. orang tua saya memberi				

batasan pada saat saya belajar dirumah				
Membantu Anak Mengatasi Kesulitan Belajar 18. Pada saat dirumah orang tua saya bertanya apabila ada materi yang susah ketika disekolah				
19. orang tua saya membantu jika mengalami kesulitan dalam belajar ketika dirumah				
20. orang tua mengikutkan saya di tempat les agar hasil belajar meningkat				
21. orang tua saya pernah datang kesekolah untuk menanyakan materi apa yang kurang saya pahami ketika disekolah				
22. orang tua saya selalu membimbing ketika belajar dirumah				
Menyediakan Fasilitas Belajar 23. orang tua saya bertanya hal apa saja yang saya butuhkan ketika saya belajar				
24. orang tua saya menyediakan buku, alat tulis yang anda butuhkan dalam pelajaran				

25. orang tua saya menyediakan tempat belajar atau meja belajar dirumah				
26. orang tua saya memfotocopykan materi yang belum saya miliki				
27. orang tua saya menyedikan lampu belajar sendiri dirumah				
28. orang tua saya menciptakan suasana rumah yang tenang dan nyaman, sehingga saya dapat belajar dengan baik				
29. orang tua saya memenuhi permintaan yang berhubungan dengan alat – alat belajar				
Pemberian Motivasi Belajar 30. orang tua saya memberikan semangat agar mencapai hasil belajar yang baik				
31. ketika saya mendaptkan nilai yang baik disekolah orang tua akan memberikan pujian / hadiah				
32. ketika saya mendapatkan nilai yang kurang baik orang tua saya membantu untuk belajar secara bersama – sama				
33. ketika saya sampai dirumah orang tua saya menanyakan hasil belajar yang saya peroleh				

disekolah				
34. sesampainya dirumah orang tua saya mengecek tugas apa yang diberikan disekolah				
35. orang tua saya memberikan solusi,jika saya mengalami kesulitan dalam belajar				
36. orang tua saya memberikan dorongan dan semangat untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran disekolah				
Memberi Pengawasan Belajar 37. orang tua saya mengiangatkan untuk menyelesaikan tugas / PR?				
38. orang tua saya selalu mendampingi ketika saya belajar dirumah				
39. ketika orang tua saya tidak bisa mendampingi belajar dirumah, orang tua saya menyuruh saudara atau kakak untuk mendampingi ketika saya belajar				
40. orang tua saya selalu menjaga ketenangan pada saat saya belajar				
41. orang tua saya melarang orang lain untuk tidak mengganggu ketika saya belajar dirumah				

42. orang tua saya selalu mengecek buku – buku sekolah ketika saya pulang dari sekolah				

Lampiran 3

Surat Pengantar Validasi Dosen Pembimbing 1

SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth.
Bapak Drs. Jaino, M. Pd.
Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP Unnes

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa:

nama : Suci Romadlon
NIM : 1401412034
program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

memohon kesediaan Bapak sebagai *judgment experts* dalam mempertimbangkan dan menilai validitas konstruk pada instrument penelitian skripsi yang berjudul "Hubungan antara Bimbingan Orang Tua dengan Hasil Belajar Kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus".

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang Bapak berikan, saya mengucapkan terimakasih.

Semarang, April 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing I

Drs. Jaino, M. Pd.
NIP 195408151980031004

Peneliti

Suci Romadlon
NIM 1401412034

Lampiran 4

Surat Pengantar Validasi Dosen Pembimbing 2

SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth.
Ibu Sutji Wardhayani S.Pd, M.Kes.
Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP Unnes

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa:

nama : Suci Romadlon
NIM : 1401412034
program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

memohon kesediaan Ibu sebagai *judgment experts* dalam mempertimbangkan dan menilai validitas konstruk pada instrument penelitian skripsi yang berjudul "Hubungan antara Bimbingan Orang Tua dengan Hasil Belajar Kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus".

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang Ibu berikan, saya mengucapkan terimakasih.

Semarang, April 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing II

Sutji Wardhayani S.Pd, M.Kes.
NIP 195202211979032001

Peneliti

Suci Romadlon
NIM 1401412034

Lampiran 5

Keterandalan Angket Bimbingan Orang Tua (Dosen Pembimbing 1)

KETERANDALAN ANGKET BIMBINGAN ORANG TUA

Keterandalan ini diperlukan guna mengetahui validitas dan reliabilitas lembar Bimbingan Orang Tua. Adapun petunjuk dan ketentuannya adalah sebagai berikut:

1. Pengisian dilakukan dengan memberikan *checklist* (√) pada kolom penilaian.
2. Ketentuan skor penilaian yaitu layak= 1, dan tidak layak= 0.

   Skor minimum = 0 x 4 = 0

   Skor maksimum = 1 x 4 = 4
3. Kualitas lembar angket Bimbingan Orang Tua, yaitu:

Kualitas	Interval skor	Interpretasi
Layak	3 ≤ skor ≤ 4	Lembar angket Bimbingan Orang Tua dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data.
Tidak layak	0 ≤ skor ≤ 2	Lembar angket Bimbingan Orang Tua dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data.

Penilaian Angket Bimbingan Orang Tua

No.	Indikator Validitas	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Sesuai dengan kisi-kisi	√	
2	Indikator mewakili aspek-aspek Bimbingan Orang Tua	√	
3	Kriteria pencapaian indikator jelas	√	
4	Pembobotan setiap indikator tepat	√	
Jumlah skor			

Lampiran 6

Keterandalan Angket Bimbingan Orang Tua Dosen Pembimbing 2

KETERANDALAN ANGKET BIMBINGAN ORANG TUA

Keterandalan ini diperlukan guna mengetahui validitas dan reliabilitas lembar Bimbingan Orang Tua. Adapun petunjuk dan ketentuannya adalah sebagai berikut:

1. Pengisian dilakukan dengan memberikan *checklist* (√) pada kolom penilaian.
2. Ketentuan skor penilaian yaitu layak= 1, dan tidak layak= 0.

   Skor minimum = 0 x 4 = 0

   Skor maksimum = 1 x 4 = 4
3. Kualitas lembar angket Bimbingan Orang Tua, yaitu:

Kualitas	Interval skor	Interpretasi
Layak	3 ≤ skor ≤ 4	Lembar angket Bimbingan Orang Tua dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data.
Tidak layak	0 ≤ skor ≤ 2	Lembar angket Bimbingan Orang Tua dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data.

Penilaian Angket Bimbingan Orang Tua

No.	Indikator Validitas	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Sesuai dengan kisi-kisi	✓	
2	Indikator mewakili aspek-aspek Bimbingan Orang Tua	✓	
3	Kriteria pencapaian indikator jelas	✓	
4	Pembobotan setiap indikator tepat	✓	
Jumlah skor			

Lampiran 7

Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian (Dosen Pembimbing 1)

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

BIMBINGAN ORANG TUA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Jaino, M. Pd.

NIP : 195408151980031004

Setelah membaca, menelaah, dan mencermati instrumen penelitian berupa Bimbingan Orang Tua yang akan digunakan untuk penelitian berjudul "Hubungan antara Bimbingan Orang Tua dengan Hasil Belajar Kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus" yang dibuat oleh:

Nama : Suci Romadlon

NIM : 1401412034

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

Dengan ini menyatakan instrumen penelitian lembar angket Bimbingan Orang Tua tersebut (√)

- [ ] Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- [√] Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- [ ] Tidak layak

Catatan (bila perlu)

Perbaiki item no 12

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, April 2016

Validator,

Drs. Jaino, M. Pd.

NIP 195408151980031004

Lampiran 8

Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian (Dosen Pembimbing 2)

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
BIMBINGAN ORANG TUA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sutji Wardhayani S.Pd, M.Kes.

NIP : 195202211979032001

Setelah membaca, menelaah, dan mencermati instrumen penelitian berupa Bimbingan Orang Tua yang akan digunakan untuk penelitian berjudul "Hubungan antara Bimbingan Orang Tua dengan Hasil Belajar Kelas V SD Negeri Gugus Wibisono Kecamatan Jati Kabupaten Kudus" yang dibuat oleh:

Nama : Suci Romadlon

NIM : 1401412034

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang

Dengan ini menyatakan instrumen penelitian lembar angket Bimbingan Orang Tua tersebut (√)

- [ ] Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- [√] Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
- [ ] Tidak layak

Catatan (bila perlu)

.....

.....

.....

.....

Demikian keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, April 2016

Validator,

Sutji Wardhayani S.Pd, M.Kes.

NIP 195202211979032001

Lampiran 9

Hasil Uji Validitas

Nomor Responden	No Instrumen																				
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**
1	3	4	2	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	2	2	1	4	1
2	4	4	4	4	4	4	1	3	4	2	4	3	4	1	1	4	2	1	3	4	4
3	3	3	2	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2
4	2	1	3	2	3	4	2	2	2	1	1	4	2	4	3	2	1	2	2	4	2
5	4	2	4	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1
6	3	3	4	3	2	4	1	2	3	3	2	4	4	1	4	2	1	2	3	1	1
7	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	1	4	3	2	1	2	3	2	4	3
8	3	2	4	1	4	4	1	1	2	1	1	3	4	4	2	3	4	2	3	2	1
9	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	1	3	4	3	1
10	3	3	3	2	2	3	4	2	3	1	2	4	3	3	2	1	1	1	3	1	1
11	3	2	3	4	3	2	3	1	3	2	3	3	1	4	4	2	3	2	3	2	4
12	3	2	3	2	2	4	3	2	2	1	2	4	3	4	2	4	1	1	4	1	1
13	1	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2
14	4	4	3	4	2	3	2	1	4	4	3	2	1	2	2	3	2	1	2	1	1
15	1	1	1	3	2	4	1	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	1	1
16	1	1	2	3	2	4	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1
17	4	3	4	4	3	4	3	1	4	3	4	4	4	3	2	4	1	3	4	4	1
18	1	1	2	3	1	2	2	1	2	1	1	3	2	1	3	1	1	2	2	1	1
19	1	2	3	4	2	3	1	1	3	1	2	4	4	3	1	3	2	2	3	1	1
20	1	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	3	2	2	1	1

21	3	4	4	3	2	1	2	3	4	2	2	4	4	4	2	3	2	4	2	3	1
22	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	4	4	3	3	1	2	2	1	1
23	4	1	4	3	2	1	3	1	3	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	1	1
24	2	1	3	2	1	4	2	3	3	1	1	3	4	3	2	2	3	4	4	4	1
25	1	1	2	2	1	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	1
26	1	1	1	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1
27	2	1	3	2	3	2	4	2	3	1	3	4	4	3	1	2	3	3	4	2	1
28	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1
29	3	4	4	3	3	4	1	2	4	1	3	2	4	2	4	3	1	3	2	1	1
si	1	2	3	3	1	2	2	2	3	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1
jumlah	73	65	88	81	68	88	70	57	89	61	69	89	92	78	73	76	57	64	83	62	41
nilai korelasi(r hitung)	**0,725**	**0,526**	**0,678**	**0,298**	**0,402**	**0,060**	**0,416**	**0,377**	**0,679**	**0,377**	**0,659**	**0,389**	**0,658**	**0,445**	**0,233**	**0,389**	**0,070**	**0,669**	**0,510**	**0,523**	**0,169**
keterangan	valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid

Nomor Responden	No Instrumen																					jumlah
	22	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	**31**	**32**	**33**	**34**	**35**	**36**	**37**	**38**	**39**	**40**	**41**	**42**	
1	3	4	2	1	3	4	1	2	4	1	1	1	1	3	4	3	3	1	1	4	3	112
2	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	2	2	2	1	3	4	2	1	102
3	1	3	4	1	2	1	1	1	2	3	1	1	1	2	3	1	1	1	3	4	1	101
4	2	2	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	2	2	2	4	2	2	3	2	1	87
5	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	1	1	2	3	4	2	2	3	2	1	92
6	3	4	3	3	1	1	4	3	4	1	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	106
7	2	2	3	4	3	2	3	2	1	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	124
8	2	4	4	1	2	1	1	4	4	1	1	2	1	2	2	4	2	1	2	1	1	95
9	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	1	2	3	3	110
10	3	4	2	1	1	1	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	98
11	2	3	2	1	2	1	2	3	1	2	3	2	3	4	1	3	1	4	2	3	1	103
12	2	3	1	4	1	1	2	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	2	1	103
13	2	3	1	1	2	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	3	3	1	86
14	1	2	3	4	1	1	1	2	3	4	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	86
15	1	2	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	70
16	1	2	1	1	1	1	1	2	2	4	1	1	1	2	2	3	1	1	1	2	1	68
17	4	3	4	4	1	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	124
18	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	64
19	2	1	1	1	2	3	4	3	4	1	1	2	1	3	4	4	1	1	4	2	1	93
20	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	64
21	1	3	4	1	1	3	1	2	4	1	4	4	2	1	4	1	4	4	3	4	4	115
22	2	2	4	4	2	4	4	3	2	3	3	1	1	2	1	3	1	1	4	3	1	90
23	3	3	3	3	1	1	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	1	3	4	2	1	115
24	4	1	1	3	1	1	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	1	2	2	99

25	1	4	2	2	1	1	1	3	3	4	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	75
26	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	61
27	4	3	2	1	1	1	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	116
28	3	2	1	3	4	1	4	3	4	4	3	3	1	4	4	3	2	4	4	4	1	131
29	4	3	4	3	1	1	3	4	4	3	1	3	2	2	3	4	3	1	3	1	3	111
30	2	2	1	4	1	1	2	1	4	4	2	1	2	2	4	4	4	1	2	2	1	83
jumlah	67	76	66	61	44	45	62	78	84	74	63	54	49	73	82	81	58	55	73	66	49	2884
nilai korelasi(r hitung)	**0,512**	**0,381**	**0,391**	**0,364**	**0,460**	**0,283**	**0,381**	**0,238**	**0,457**	**0,161**	**0,643**	**0,703**	**0,554**	**0,603**	**0,520**	**0,296**	**0,387**	**0,582**	**0,476**	**0,560**	**0,580**	
keterangan	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	

Lampiran 10

Hasil Uji Reliabilitas

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{33}{(33-1)}\right]\left[1 - \frac{43,874}{363,8}\right]$$

r_{11} = 0,9069

r hitung (0,9069) > r tabel (0,361), maka instrumen dinyatakan reliabel

Lampiran 11

KISI – KISI ANGKET PENELITIAN BIMBINGAN ORANG TUA

No	Indiaktor	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Mengarahkan Cara Belajar yang Baik	1-7	7
2	Menentukan Waktu Belajar	8-13	6
3	Membantu Anak Mengatasi Kesulitan Belajar	14-17	4
4	Menyediakan Fasilitas Belajar	18-22	5
5	Pemberian Motivasi Belajar	23-28	6
6	Memberi Pengawasan Belajar	29-33	5
Jumlah Soal			33

Lampiran 12

ANGKET PENELITIAN BIMBINGAN ORANG TUA

SISWA KELAS V SD NEGERI GUGUS WIBISONO

KECAMATAN JATI KABUPATEN KUDUS

Nama :

Presensi :

Hari / tanggal :

Kelas :

SD :

PETUNJUK:

1. Pada angket ini terdapat pernyataan, untuk mengukur sejauh mana hubungan bimbingan orang tua dengan hasil belajar
2. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan kemudian berilah tanda (√) pada jawaban yang benar dengan pilihanmu
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri anak-anak
4. Jawabanmu jangan di pengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain
5. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu

KETERANGAN PILIHAN JAWABAN:

√ Selalu jika dilakukan 6-7 kali dalam seminggu

√ Sering jika dilakukan 3-5 kali dalam seminggu

√ Kadang – kadang jika dilakukan 1-2 kali dalam seminggu

√Tidak pernah jika tidak pernah melakukan dalam seminggu

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Selalu	Sering	Kadang – kadang	Tidak pernah
1. Saya diarahkan orang tua untuk membuat catatan materi pelajaran yang diajarkan guru di sekolah				
2. Saya diarahkan oleh orang tua untuk meringkas materi agar lebih mudah anda pelajari				
3. Orang tua saya menyarankan untuk membaca kembali pelajaran yang disamapikan oleh guru disekolah				
4. Orang tua saya menyarankan untuk belajar secara berkelompok				
5. Orang tua saya menyarankan untuk bertanya kepada guru disekolah apabila materi belum anda pahami				
6. Orang tua saya menyuruh untuk selalu membaca buku diperpustakaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan oleh guru				
7. orang tua saya menyuruh untuk membaca materi yang akan dipelajari sebelumnya				

Menentukan Waktu Belajar 8. Saya dibuatkan jadwal belajar setiap harinya ketika dirumah				
Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang – kadang	Tidak Pernah
9. Orang tua menyuruh saya untuk belajar tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditentukan				
10. Orang tua saya menegur ketika saya belajar sambil nonton televisi				
11. Orang tua saya menyarankan agar lebih banyak belajar dirumah daripada bermain				
12. orang tua saya menegur jika diwaktu belajar saya bermain dirumah				
13. orang tua saya mengingatkan waktu dimana saya harus belajar ketika dirumah				
Membantu Anak Mengatasi Kesulitan Belajar 14. Pada saat dirumah orang tua saya bertanya apabila ada materi yang susah ketika disekolah				
15. orang tua saya membantu jika mengalami kesulitan dalam belajar ketika dirumah				
16. orang tua mengikutkan saya di tempat les agar hasil belajar				

meningkat				
17. orang tua saya selalu membimbing ketika belajar dirumah				
Menyediakan Fasilitas Belajar 18. orang tua saya bertanya hal apa saja yang saya butuhkan ketika saya belajar				
19. orang tua saya menyediakan buku, alat tulis yang anda butuhkan dalam pelajaran				
20. orang tua saya menyediakan tempat belajar atau meja belajar dirumah				
21. orang tua saya memfotocopykan materi yang belum saya miliki				
22. orang tua saya menciptakan suasana rumah yang tenang dan nyaman, sehingga saya dapat belajar dengan baik				
Pemberian Motivasi Belajar 23. orang tua saya memberikan semangat agar mencapai hasil belajar yang baik				
24. ketika saya mendapatkan nilai yang kurang baik orang tua saya membantu untuk belajar secara bersama – sama				
25. ketika saya sampai dirumah				

orang tua saya menanyakan hasil belajar yang saya peroleh disekolah				
26. sesampainya dirumah orang tua saya mengecek tugas apa yang diberikan disekolah				
27. orang tua saya memberikan solusi,jika saya mengalami kesulitan dalam belajar				
28. orang tua saya memberikan dorongan dan semangat untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran disekolah				
Memberi Pengawasan Belajar 29. orang tua saya selalu mendampingi ketika saya belajar dirumah				
30. ketika orang tua saya tidak bisa mendampingi belajar dirumah, orang tua saya menyuruh saudara atau kakak untuk mendampingi ketika saya belajar				
31. orang tua saya selalu menjaga ketenangan pada saat saya belajar				
32. orang tua saya melarang orang lain untuk tidak mengganggu ketika saya belajar dirumah				

33. orang tua saya selalu mengecek buku – buku sekolah ketika saya pulang dari sekolah				

Lampiran 13

REKAPITULASI SKOR ANGKET BIMBINGAN ORANG TUA

No	No Item Soal																																	**jumlah**
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	4	3	2	2	2	2	2	4	3	4	1	**104**
2	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	2	**105**
3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	**110**
4	3	4	4	2	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	**111**
5	3	4	2	4	3	2	4	1	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	2	4	3	3	1	4	2	4	3	**99**
6	2	2	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	1	2	4	4	2	2	2	1	**95**
7	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	1	2	2	1	4	1	4	2	1	3	1	3	**93**
8	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	**94**
9	2	3	4	2	4	2	1	1	3	2	4	1	1	4	4	1	1	1	2	2	1	4	4	3	3	1	3	4	1	4	2	3	2	**80**
10	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	**71**
11	2	1	2	3	4	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	4	2	2	1	4	2	4	2	4	3	4	**72**
12	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	**95**
13	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	**103**
14	1	2	2	1	2	1	3	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	4	3	2	2	2	4	2	1	2	2	2	**70**
15	2	2	2	2	1	1	4	1	3	2	3	4	2	2	4	4	4	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	4	4	2	3	1	**74**
16	1	2	1	2	1	1	2	1	3	3	4	2	2	2	3	4	3	2	4	4	2	3	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	**70**
17	3	4	3	3	3	1	3	1	2	3	3	3	1	2	3	2	3	1	3	4	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	**82**
18	2	3	3	3	3	1	3	1	2	3	2	3	1	2	2	4	2	1	2	4	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	**73**
19	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	**95**
20	1	2	2	1	3	2	3	2	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	**83**
21	1	1	4	2	4	3	1	1	1	4	4	1	4	1	3	1	3	2	1	1	1	2	1	4	2	3	3	1	1	2	1	1	1	**66**

22	2	2	3	1	1	3	3	1	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	2	**97**
23	3	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	1	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	**111**
24	4	2	3	2	1	3	4	3	3	3	1	3	3	2	4	2	3	2	4	4	2	3	2	3	2	4	3	4	2	2	2	4	2	**91**
25	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	4	1	1	3	3	3	2	2	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	1	1	1	3	1	**69**
26	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	1	2	1	2	1	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	4	2	1	4	2	3	2	**75**
27	2	2	4	1	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	**99**
28	2	3	3	4	1	2	3	1	3	4	1	1	2	4	4	4	4	1	1	4	3	4	4	4	4	1	2	4	3	1	4	3	1	**90**
29	2	3	1	1	2	4	4	2	4	3	2	1	2	2	3	2	2	1	4	3	1	2	4	1	3	1	1	3	2	1	3	4	2	**76**
30	3	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	2	1	2	4	4	2	4	2	4	4	3	2	4	3	3	**100**
31	2	3	1	2	1	2	1	3	2	4	2	2	2	1	1	2	3	4	1	3	2	4	3	4	2	1	3	3	1	2	3	3	2	**75**
32	2	4	4	4	2	2	3	2	3	2	1	3	1	2	3	2	2	1	3	2	1	3	3	2	1	1	2	1	3	2	3	4	2	**76**
33	2	1	2	3	1	1	2	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	3	1	1	2	3	1	3	1	3	4	4	4	1	4	2	3	**72**
34	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	1	2	2	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	**104**
35	2	3	3	1	2	2	3	1	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	1	1	2	3	2	4	2	3	1	**65**
36	2	1	2	1	3	1	2	1	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	1	4	2	2	4	1	2	2	2	3	3	4	1	**79**
37	4	4	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	1	3	1	3	2	3	1	2	1	2	3	**74**
38	2	1	2	1	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	4	2	3	1	4	1	1	3	**64**
39	3	1	2	1	1	1	4	2	4	4	1	3	4	3	4	4	1	3	2	4	1	3	4	2	3	3	4	1	3	1	2	4	2	**85**
40	2	1	4	1	1	2	3	4	2	4	2	4	2	2	3	2	2	1	3	4	4	2	2	3	1	4	2	4	1	3	2	1	4	**82**
41	1	1	2	4	3	2	1	4	4	3	2	1	3	2	2	4	4	3	4	3	1	4	4	1	4	1	4	1	3	4	2	4	4	**90**
42	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	1	2	4	2	3	3	2	3	1	1	2	3	**96**
43	3	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	2	2	1	3	2	2	4	3	1	**99**
44	2	1	3	1	3	1	2	3	4	1	3	1	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	2	1	1	2	3	2	1	2	4	1	**80**
45	4	4	2	2	4	2	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	4	**103**
46	3	3	4	2	3	2	4	1	4	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	4	1	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2	4	2	**90**
47	1	2	4	1	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	1	1	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	2	4	4	**85**
48	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1	1	2	2	3	2	1	2	3	1	1	2	1	3	2	2	1	2	2	**85**
49	1	3	4	1	1	2	1	1	4	3	3	3	4	4	2	4	3	1	2	1	3	4	4	4	2	4	1	2	4	1	3	2	1	**83**
50	1	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	1	3	4	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	4	3	3	4	4	**92**
51	2	3	4	3	4	2	4	2	4	1	3	3	2	3	2	1	4	3	1	3	2	4	4	1	2	3	4	3	2	1	1	4	1	**86**
52	3	3	4	1	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	1	1	1	3	2	1	3	4	2	3	2	4	2	3	**94**
53	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	**122**
54	3	4	2	3	4	3	2	4	2	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	**106**

55	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	1	3	2	4	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	4	1	3	4	**95**
56	3	3	3	3	4	3	2	1	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	2	2	**101**
57	4	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	4	4	2	2	3	4	1	1	2	1	4	4	4	1	4	4	4	1	3	4	1	**83**
58	3	2	3	1	4	3	3	1	4	4	3	4	3	1	1	2	1	2	2	3	1	1	3	4	1	2	2	2	3	2	2	3	2	**78**
59	3	4	3	1	2	1	3	1	2	4	3	1	3	3	2	1	2	3	1	1	1	4	3	4	3	2	2	3	3	1	3	2	4	**79**
60	1	2	1	1	3	1	2	1	1	4	2	1	1	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	2	1	3	4	2	4	1	3	2	1	**76**
61	2	3	2	3	4	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	**105**
62	1	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3	4	1	**88**
63	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	**118**
64	3	4	3	3	4	2	3	1	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	3	2	**103**
65	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	2	2	1	4	1	4	4	1	2	2	4	4	1	2	3	4	4	2	4	3	3	1	**95**
66	1	4	4	3	4	4	2	3	1	4	4	4	2	1	4	3	3	4	4	1	1	2	2	2	2	4	2	3	3	1	2	1	1	**86**
67	3	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	**101**
68	1	2	1	3	3	1	2	1	1	4	2	1	1	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	4	1	3	2	1	**78**
69	2	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	**102**
70	1	1	4	2	4	2	4	1	1	4	4	4	4	2	4	1	4	1	4	1	1	4	4	4	2	4	4	4	1	1	2	1	2	**87**
71	2	1	2	2	3	2	2	1	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	**95**
72	2	1	4	1	1	2	3	4	2	4	2	4	2	2	3	2	3	1	3	4	4	2	2	3	1	4	3	4	1	3	2	1	4	**84**
73	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	3	1	2	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	4	1	4	3	1	3	2	1	**63**
74	1	1	3	3	4	1	1	1	3	4	4	4	1	1	4	1	3	3	4	1	3	4	4	4	2	1	2	1	4	1	1	4	3	**82**
75	2	2	4	2	1	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	4	3	4	2	2	4	2	4	2	3	3	3	1	**85**
76	2	4	4	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	1	2	2	4	4	4	4	1	**104**
77	3	4	1	2	2	4	4	1	4	4	4	3	3	2	1	1	2	1	4	1	3	2	1	2	3	4	2	4	2	2	1	4	2	**83**
78	2	3	4	2	2	2	4	1	1	4	3	2	4	2	2	1	2	1	3	1	1	3	4	2	1	1	3	4	2	1	2	3	1	**74**
79	1	4	4	3	4	1	2	1	4	4	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	**107**
80	2	4	4	2	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	4	1	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	**107**
81	1	2	2	1	3	2	3	2	4	4	4	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	**84**
82	2	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	**120**
83	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	1	2	4	3	3	4	3	3	4	4	1	4	4	3	**98**
84	4	1	3	1	2	3	3	1	1	1	1	1	4	4	1	2	4	3	2	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	**63**
85	1	1	4	2	3	3	4	1	1	4	4	4	4	2	3	4	1	2	3	2	1	1	2	1	2	1	4	3	2	2	1	3	1	**77**
86	2	2	4	1	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	1	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	4	1	**96**
87	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	2	1	3	4	4	3	4	4	4	1	**109**

88	4	2	1	1	2	3	2	1	2	1	3	3	2	1	2	2	1	2	3	2	1	1	2	3	2	3	1	3	1	1	2	1	2	**63**
89	3	2	3	4	2	3	1	2	3	3	4	3	1	4	3	1	3	4	1	4	1	1	3	3	1	2	2	1	4	4	2	4	3	**85**
90	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	2	1	2	3	1	4	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	**78**
91	3	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	2	4	4	2	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	**93**
92	2	1	4	4	3	1	4	1	4	2	4	4	3	3	4	1	2	2	1	2	1	3	4	3	3	1	4	4	2	2	2	4	1	**86**
93	1	2	2	1	1	3	3	1	4	3	3	1	2	1	2	3	2	2	3	2	1	4	3	4	2	3	3	2	2	1	3	2	2	**74**
94	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	1	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	**110**
95	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	3	1	4	3	4	3	2	3	1	1	2	3	1	2	1	2	4	1	2	4	3	2	**87**
96	1	2	1	2	3	2	2	1	2	4	4	3	3	3	4	1	1	1	4	4	4	4	4	2	1	1	4	4	2	1	4	4	1	**84**
97	2	2	3	1	2	1	3	1	2	4	4	1	2	1	4	1	2	4	4	4	2	2	3	3	1	3	2	4	2	3	4	2	4	**83**
98	2	4	4	1	3	4	3	1	3	4	3	3	3	4	3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	**75**
99	4	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	1	3	2	3	4	2	1	4	3	2	4	2	2	2	**92**
100	2	3	4	2	4	2	4	3	3	2	4	3	2	3	4	1	3	2	2	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	**99**
101	4	4	3	2	2	1	4	4	3	1	4	2	3	2	3	1	2	3	3	4	1	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	**89**
102	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	**104**
103	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3	1	3	4	3	4	4	2	3	4	**108**
104	4	2	2	4	4	2	3	4	4	3	4	1	2	2	2	1	4	2	3	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	**99**
105	4	4	2	2	2	2	4	2	3	3	4	4	2	2	4	3	3	2	1	1	2	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	2	4	**94**
106	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	2	2	3	4	3	2	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	**106**
107	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	**74**
108	2	4	2	2	2	1	3	1	2	3	4	2	4	2	2	2	4	1	4	1	1	4	4	4	2	1	2	4	3	2	3	4	2	**84**
109	2	2	3	4	2	2	3	1	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	1	3	**83**
110	2	2	4	2	2	1	2	2	3	1	4	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	3	4	1	2	1	1	**63**
111	2	3	2	1	4	1	2	1	2	4	2	3	2	3	4	2	4	3	4	3	1	4	3	2	2	2	1	3	4	1	2	3	2	**82**
112	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	4	1	3	1	2	1	3	2	1	2	2	3	1	2	3	**84**
113	2	4	4	1	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	2	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	1	**76**
114	2	1	4	1	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	1	1	2	3	2	1	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	3	**99**
115	2	2	3	1	4	2	2	1	2	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	4	2	2	4	1	2	3	3	4	3	4	2	3	2	**86**
116	3	3	3	2	1	2	3	3	4	4	3	2	1	2	4	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	**81**
117	4	4	3	2	4	2	3	1	2	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	1	2	2	4	1	1	4	2	1	**93**
118	3	2	2	3	1	2	2	2	3	1	1	2	1	1	3	2	2	1	3	1	2	3	2	3	1	2	1	3	2	2	3	3	2	**67**
119	3	4	3	2	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	1	1	3	2	2	3	4	3	2	3	2	1	3	3	3	**82**
120	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	2	1	3	**70**

121	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	1	2	1	1	2	3	1	2	3	2	2	1	**63**
122	4	2	3	1	3	1	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	2	4	4	4	1	2	4	3	2	4	2	4	3	4	2	2	3	**97**
123	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	1	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	**84**
124	1	1	2	2	1	2	1	3	2	3	2	1	1	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	3	2	3	**58**

Lampiran 14

REKAPITULASI NILAI UTS SEMESTER 2

SISWA KELAS V SD NEGERI GUGUS WIBISONO

KECAMTAN JATI KABUPATEN KUDUS

NO	PKN	B.IND	MAT	IPA	IPS	RATA - RATA
1	76	73	70	76	70	**73**
2	75	79	70	70	70	**73**
3	80	77	99	98	81	**87**
4	90	79	91	96	81	**87**
5	76	91	71	72	70	**76**
6	75	79	70	70	70	**73**
7	75	79	73	96	70	**79**
8	76	76	70	90	70	**76**
9	75	70	70	70	70	**71**
10	75	70	70	72	70	**71**
11	76	70	70	70	70	**71**
12	89	70	70	71	70	**74**
13	79	84	70	90	72	**79**
14	75	70	70	70	70	**71**
15	75	70	70	70	70	**71**
16	75	71	70	76	70	**72**
17	76	70	70	77	70	**73**
18	75	70	71	73	70	**72**
19	77	70	65	70	70	**70**
20	75	70	65	76	70	**71**
21	76	72	65	80	86	**76**
22	75	83	65	74	71	**74**
23	84	71	65	86	76	**76**
24	91	80	65	71	79	**77**
25	93	89	65	76	86	**82**
26	90	81	67	76	91	**81**
27	97	91	71	81	94	**87**
28	89	87	69	84	90	**84**
29	76	77	65	80	86	**77**
30	87	73	70	76	83	**78**
31	77	70	66	72	70	**71**
32	86	86	65	89	81	**81**
33	75	70	65	83	81	**75**

34	91	93	65	74	91	**83**
35	91	86	71	87	93	**86**
36	97	87	66	80	93	**85**
37	94	83	65	86	84	**82**
38	81	77	68	84	80	**78**
39	75	70	65	70	70	**70**
40	78	76	70	70	76	**74**
41	76	84	72	58	84	**75**
42	70	76	66	52	76	**68**
43	82	94	76	74	94	**84**
44	92	94	80	76	94	**87**
45	76	94	74	72	94	**82**
46	64	62	70	52	62	**62**
47	66	64	54	62	64	**62**
48	90	84	80	70	64	**78**
49	76	80	70	66	80	**74**
50	70	74	66	54	74	**68**
51	72	78	74	66	78	**74**
52	72	80	50	60	80	**68**
53	69	74	52	58	74	**65**
54	80	74	66	60	74	**71**
55	80	88	80	56	88	**78**
56	70	64	70	66	64	**67**
57	70	80	70	70	80	**74**
58	75	72	70	76	68	**72**
59	76	72	70	87	68	**75**
60	75	72	70	76	68	**72**
61	87	87	70	94	90	**86**
62	86	83	70	91	80	**82**
63	93	83	91	90	96	**91**
64	87	80	70	74	80	**78**
65	81	77	71	90	81	**80**
66	86	76	70	86	87	**81**
67	77	83	70	80	84	**79**
68	75	72	70	72	68	**71**
69	81	74	71	89	77	**78**
70	80	72	70	74	80	**75**
71	83	74	72	91	82	**80**
72	75	72	70	72	70	**72**
73	75	72	70	73	68	**72**
74	75	72	70	72	68	**71**
75	87	74	70	83	71	**77**
76	80	79	70	77	74	**76**
77	77	76	70	81	70	**75**

78	93	86	70	74	90	**83**
79	93	90	74	90	89	**87**
80	90	84	70	87	90	**84**
81	86	81	70	89	73	**80**
82	93	94	70	94	86	**87**
83	84	73	70	73	68	**74**
84	75	72	70	76	68	**72**
85	76	72	70	87	68	**75**
86	65	60	58	60	58	**60**
87	70	65	60	60	62	**63**
88	80	87	65	80	75	**77**
89	94	98	84	90	81	**89**
90	65	60	60	60	55	**60**
91	80	75	65	80	65	**73**
92	65	60	53	65	84	**65**
93	90	75	75	79	80	**80**
94	88	85	70	71	68	**76**
95	82	60	60	65	61	**66**
96	91	85	81	80	85	**84**
97	80	70	58	62	70	**68**
98	80	77	72	70	77	**75**
99	90	74	62	75	70	**74**
100	60	65	55	76	65	**64**
101	82	80	70	80	75	**77**
102	85	85	80	85	80	**83**
103	84	80	85	80	80	**82**
104	79	80	70	80	70	**76**
105	70	70	65	75	70	**70**
106	65	65	60	65	65	**64**
107	80	80	75	80	75	**78**
108	87	90	85	90	85	**87**
109	65	65	65	70	70	**67**
110	80	80	70	80	75	**77**
111	79	70	60	70	75	**71**
112	61	65	31	64	50	**54**
113	74	74	42	71	58	**64**
114	80	60	40	65	66	**62**
115	57	68	53	77	78	**67**
116	86	85	91	69	62	**79**
117	93	90	61	86	87	**83**
118	70	74	76	69	66	**71**
119	81	85	73	69	60	**74**
120	73	67	50	70	57	**63**
121	61	75	74	80	53	**69**

122	79	77	54	78	74	**72**
123	72	41	32	60	53	**52**
124	87	81	64	78	75	**77**

Lampiran 15

DAFTAR NAMA SAMPEL PENELITIAN

SD 1 Tumpangkrasak					
NO	**Nama**	**L/P**	**No**	**Nama**	**L/P**
1	Vanesa Oktriana	P	10	Maisha Khaeroni	P
2	Vinesya Selia.K	P	11	M. Yuni Wahyudi	L
3	Ayla Alifia	P	12	M. Fada Anabil	L
4	Aulia Cahayani	P	13	M. Rofi Athaya	L
5	Eka Yulia Febriana	P	14	M. Damar Wahyu J	L
6	Farhan Rizkya. S	L	15	M. Tegar Mulya S	L
7	Firman Ardiansyah	L	16	M. Reza Adi Candra	L
8	Ilham Landung Sajiwo	L	17	Novitasari	P
9	Jagad Satria Adin	L	18	Zahra Salsa Bila	P
SD 2 Tumpangkrasak					
1	Rahmat Muna Tiraffi	L	12	Muh. Fathurrohman	L
2	Akhmad Zulham Ikhlasul	L	13	M. Ivan Romadhon	L
3	Achmad Dino Iskandar	L	14	M. Iqbal Irsyat Rizky	L
4	Marcelina Harum Cahya	P	15	M. Syaroful Anam	L
5	Muh. Miftachudin	L	16	Naya Salsabila	P
6	Sani Vitria	P	17	Popy Arta Amelia	P
7	Alya Shofiana Rizka	P	18	Salma Rifkianti	P
8	Jesica Ayu Martha V	P	19	Suryanto	L
9	Lestari Ayu Purwanti	P	20	Alegra Oiscania N	P
10	Malsa Qurrota Aini	P	21	Amelia Novida Sari	P
11	Muh. Royyan	L			
SD 3 Tumpangkrasak					
1	Aulia Saputri	P	10	Lidia	P
2	Aven Mia Mertia	P	11	M. Candra	L
3	Daud Ariyanto	L	12	M. Nabil	L
4	David Ariyanto	L	13	Satriyo Willy	L
5	David Ananda	L	14	Septian Agil K	L
6	Dwi Malik	L	15	Zelda R	P
7	Galih	L	16	Ridho	L
8	Iqbal	L	17	Naya Salsabila	P
9	Jesica	P	18	Kayla	P
SD 1 Ngembal Kulon					

1	Bagus Christianto P. A	L	14	Mohammad Ihsan	L
2	Andika Dwi Satrio U	L	15	Muhammad Abdul Basit	L
3	Aves Naufal Rafish T	L	16	Muhammad Abdu Rois	L
4	Ayuk Nevia Anggraini	P	17	Muhammad Reza Aditya	L
5	Brista Tuta Faragentina	P	18	Muflikhatul Alya	P
6	Clarissa Maudy Aulya	P	19	Nabila Sofiana	P
7	Dewi Fatimah	P	20	Rizqa Qurrotul Aina	P
8	Denis Safitra Arnika	L	21	Revalina Anggi P	P
9	Desy Ragil Puspita	P	22	Rifqi Firmansyah	P
10	Desi Ayu Isfanuriya	P	23	Reihan Yanuar P	L
11	Dwiki Fajar Febriyanto	L	24	Ummi Nur Aini	P
12	Indra Ruliansyah	L	25	Zakia Ardia Meta	P
13	Lusiana Puspitasari	P	26	Ilham Atwan Romadhon	L
SD 2 Ngembal Kulon					
1	Rizky Hermawan	L	9	Devita Noor Diani	P
2	Eka Puspita	P	10	Dewangga Ardiansya	L
3	Fita Nor Mifiani	P	11	Muh. Rizky Fahrian	L
4	Ahmad Afif Zakaria	L	12	Novan Alfianto	L
5	Moh Bagus Ryandana	L	13	Renata Ela Habibah	P
6	Siti Fatimah Zahrani	P	14	Zahra Nor Cantika	P
7	Adyaksa Lois	L	15	Meilani Nur Hawa	P
8	Adzin Eka Lindi	P			
SD 3 Ngembal Kulon					
1	Adiel Calvin Cahyadi	L	6	Febriyan Aditya N	P
2	Nurlita	P	7	Moh Deny Saputra	L
3	Enlia Febrianti	P	8	Miladia Najwa	P
4	Fenny Ardiansyah	P	9	Muhammad Syafiq	L
5	Fariq Izzul Haqi	L	10	Nur Fadhilatul Z	L
SD 4 Ngembal Kulon					
1	Widodo Selamet	L	9	Muh Rafli Agung	L
2	Muh Dani Firmansyah	L	10	Moh Zaki Abdul R	L
3	Muh Ardi Rizki Pratama	L	11	Muh Fahris khoirul	L
4	Muh Ma'ruf Siddiq	L	12	Muh Fahrur Rohman	L
5	Rikhania Juani	P	13	Nor Fitrianto	L
6	Riski Noval Saiadi	L	14	Nadia Puspita Hati	P
7	Anggiya Ikhda Aulia	P	15	Tria Elsanti	P
8	Moh Fahri Nor Kusuma	L	16	Valentino Maulana	L

Lampiran 16

Analis Deskriptif

Statistics

		bimbingan orang tua	hasil belajar
N	Valid	124	124
	Missing	0	0
Mean		87,35	74,84
Median		85,50	74,80
Mode		95	71
Std. Deviation		13,780	7,498
Variance		189,887	56,220
Range		64	39
Minimum		58	52
Maximum		122	91
Sum		10831	9280

Lampiran 17

HASIL PERHITUNGAN ANALISIS DESKRIPTIF

Perhitungan Kategori Indikator Variabel Bimbingan Orang Tua (X)

Indikator 1

Mengarahkan cara belajar yang baik

1. Menghitung skor tertinggi dengan rumus

   Skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah butir soal

   = 4 x 7

   = 28

2. Menghitung skor terendah dengan rumus

   Skor terendah = skor terendah x jumlah butir soal

   = 1 x 7

3. Menetapkan jumlah kelas = 4
4. Menentukan jarak interval

   Jarak interval $= \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{jumlah\ kelas\ interval}$

   $= \frac{28-7}{4}$

   = 5,25

Berdasarkan hasil tersebut maka disusun tabel kategori indikator mengarahkan cara belajar yang baik sebagai berikut :

Jumlah skor jawaban	Kategori Sikap
24 – 28	Sangat Baik
19 – 23	Baik
14 – 18	Cukup
9 – 13	Kurang

Indikator 2

Menentukan waktu belajar

1. Menghitung skor tertinggi dengan rumus

   Skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah butir soal

   = 4 x 6

   = 24

2. Menghitung skor terendah dengan rumus

   Skor terendah = skor terendah x jumlah butir soal

   = 1 x 6

3. Menetapkan jumlah kelas = 4

4. Menentukan jarak interval

   Jarak interval $= \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{jumlah\ kelas\ interval}$

   $= \frac{24-6}{4}$

   = 4,5 dibulatkan 5

Berdasarkan hasil tersebut maka disusun tabel kategori indikator menentukan waktu belajar sebagai berikut :

Jumlah skor jawaban	Kategori Sikap
23 – 27	Sangat Baik
18 – 22	Baik
14 – 17	Cukup
9 – 13	Kurang

Indikator 3

Membantu Anak Mengatasi Kesulitan Belajar

1. Menghitung skor tertinggi dengan rumus

   Skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah butir soal

   = 4 x 4

   = 16

2. Menghitung skor terendah dengan rumus

   Skor terendah = skor terendah x jumlah butir soal

   = 1 x 4

   = 4

3. Menetapkan jumlah kelas = 4

4. Menentukan jarak interval

   Jarak interval $= \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{jumlah\ kelas\ interval}$

   $= \frac{16-4}{4}$

   = 3

Berdasarkan hasil tersebut maka disusun tabel kategori indikator membantu anak mengatasi kesulitan belajar sebagai berikut :

Jumlah skor jawaban	Kategori Sikap
14 – 16	Sangat Baik
11 – 13	Baik
8 – 10	Cukup
5 – 7	Kurang

Indikator 4

Menyediakan fasilitas belajar

1. Menghitung skor tertinggi dengan rumus

   Skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah butir soal

   = 4 x 5

   = 20

2. Menghitung skor terendah dengan rumus

   Skor terendah = skor terendah x jumlah butir soal

   = 1 x 5

   = 5

3. Menetapkan jumlah kelas = 4

4. Menentukan jarak interval

   Jarak interval $= \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{jumlah\ kelas\ interval}$

   $= \frac{20-5}{4}$

   = 3,75 dibulatkan menjadi 4

Berdasarkan hasil tersebut maka disusun tabel kategori indikator menyediakan fasilitas belajar sebagai berikut :

Jumlah skor jawaban	Kategori Sikap
18 – 21	Sangat Baik
14 – 17	Baik
10 – 13	Cukup
6 – 9	Kurang

Indikator 5

Pemberian motivasi belajar

1. Menghitung skor tertinggi dengan rumus

   Skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah butir soal

   = 4 x 6

   = 24

2. Menghitung skor terendah dengan rumus

   Skor terendah = skor terendah x jumlah butir soal

   = 1 x 6

   = 6

3. Menetapkan jumlah kelas = 4

4. Menentukan jarak interval

   Jarak interval $= \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{jumlah\ kelas\ interval}$

   $= \frac{24-6}{4}$

   = 4,5 dibulatkan menjadi 5

Berdasarkan hasil tersebut maka disusun tabel kategori indikator pemberian motivasi belajar sebagai berikut :

Jumlah skor jawaban	Kategori Sikap
23 – 27	Sangat Baik
18 – 12	Baik
13 – 17	Cukup
8 – 12	Kurang

Indikator 6

Memberikan pengawasan belajar

1. Menghitung skor tertinggi dengan rumus

   Skor tertinggi = skor tertinggi x jumlah butir soal

   = 4 x 5

   = 20

2. Menghitung skor terendah dengan rumus

   Skor terendah = skor terendah x jumlah butir soal

   = 1 x 5

   = 5

3. Menetapkan jumlah kelas = 4

4. Menentukan jarak interval

   Jarak interval $= \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{jumlah\ kelas\ interval}$

   $= \frac{20-5}{4}$

   = 3,75 dibulatkan menjadi 4

Berdasarkan hasil tersebut maka disusun tabel kategori indikator pengawasan belajar sebagai berikut :

Jumlah skor jawaban	Kategori Sikap
18 – 21	Sangat Baik
14 – 17	Baik
10 – 13	Cukup
6– 9	Kurang

no	nama	Indikator																						
		Indikator 1									Indikator 2								Indikator 3					
		1	2	3	4	5	6	7	jumlah	KET	8	9	10	11	12	13	jumlah	KET	14	15	16	17	jumlah	KET
1	vo	2	4	4	4	3	4	4	25	SB	2	4	3	4	4	4	21	SB	4	4	4	4	16	SB
2	vs	4	3	3	2	3	4	4	23	B	4	3	4	3	3	4	21	SB	2	3	4	4	13	B
3	aa	2	3	3	2	3	3	3	19	B	3	4	4	3	4	2	20	B	3	4	3	3	13	B
4	ac	3	4	4	2	4	3	4	24	SB	2	2	4	4	4	3	19	B	3	3	1	4	11	B
5	eyf	3	4	2	4	3	2	4	22	B	1	4	4	3	2	3	17	B	4	3	4	3	14	SB
6	frs	2	2	3	4	4	2	3	20	B	2	3	4	4	4	3	20	B	2	3	4	4	13	B
7	fa	4	3	4	4	3	3	3	24	SB	1	3	3	4	3	4	18	B	3	4	4	3	14	SB
8	ils	2	2	1	1	2	2	2	12	K	3	2	3	2	4	3	17	B	3	4	2	2	11	B
9	js	2	3	4	2	4	2	1	18	C	1	3	2	4	1	1	12	K	4	4	1	1	10	C
10	mi	2	2	3	2	3	2	2	16	C	2	3	2	2	2	2	13	C	2	2	4	2	10	C
11	mjw	2	1	2	3	4	2	1	15	C	1	2	1	2	2	2	10	K	2	2	1	2	7	C
12	mfa	3	3	3	3	2	2	2	18	C	2	2	2	3	3	3	15	C	2	3	4	2	11	B
13	mra	3	3	2	4	3	4	3	22	B	3	3	3	3	3	4	19	B	4	3	2	4	13	B
14	mdm	1	2	2	1	2	1	3	12	K	1	3	3	3	2	2	14	C	2	3	2	2	9	C
15	mtm	2	2	2	2	1	1	4	14	C	1	3	2	3	4	2	15	C	2	4	4	4	14	SB
16	mrz	1	2	1	2	1	1	2	10	K	1	3	3	4	2	2	15	C	2	3	4	3	12	B
17	ns	3	4	3	3	3	1	3	20	B	1	2	3	3	3	1	13	C	2	3	2	3	10	C
18	zs	2	3	3	3	3	1	3	18	C	1	2	3	2	3	1	12	K	2	2	4	2	10	C
19	as	4	3	4	2	3	3	2	21	B	3	2	3	3	3	4	18	B	3	3	2	4	12	B
20	avm	1	2	2	1	3	2	3	14	C	2	4	4	4	4	2	20	B	3	2	2	2	9	C
21	da	1	1	4	2	4	3	1	16	C	1	1	4	4	1	4	15	C	1	3	1	3	8	C
22	ap	2	2	3	1	1	3	3	15	C	1	3	4	4	4	4	20	B	2	2	2	4	10	C
23	dmi	3	4	4	2	4	2	3	22	B	4	4	4	3	2	3	20	B	4	4	1	4	13	B
24	fr	4	2	3	2	1	3	4	19	B	3	3	3	1	3	3	16	C	2	4	2	3	11	B

25	in	3	2	3	1	3	3	3	18	C	3	2	2	4	1	1	13	C	3	3	3	2	11	B
26	js	2	2	2	2	2	3	2	15	C	1	2	2	3	1	2	11	K	1	2	1	2	6	C
27	lap	2	2	4	1	3	2	3	17	C	3	4	3	4	3	3	20	B	4	4	3	4	15	SB
28	cap	2	3	3	4	1	2	3	18	C	1	3	4	1	1	2	12	C	4	4	4	4	16	SB
29	naa	2	3	1	1	2	4	4	17	C	2	4	3	2	1	2	14	C	2	3	2	2	9	C
30	nfz	3	4	4	2	4	2	3	22	B	2	4	4	4	3	2	19	B	3	4	2	3	12	B
31	swf	2	3	1	2	1	2	1	12	K	3	2	4	2	2	2	15	C	1	1	2	3	7	C
32	sak	2	4	4	4	2	2	3	21	B	2	3	2	1	3	1	12	K	2	3	2	2	9	C
33	sh	2	1	2	3	1	1	2	12	K	2	2	3	2	1	3	13	C	2	2	1	2	7	C
34	zra	3	4	4	3	4	3	2	23	B	4	4	3	3	1	2	17	B	2	3	1	3	9	C
35	rap	2	3	3	1	2	2	3	16	C	1	2	2	3	2	1	11	K	1	2	1	1	5	K
36	ky	2	1	2	1	3	1	2	12	K	1	2	3	3	4	3	16	C	3	2	3	4	12	B
37	rmr	4	4	1	3	3	3	2	20	B	2	3	2	2	3	2	14	C	2	3	2	3	10	C
38	u	2	1	2	1	2	1	4	13	K	2	2	2	2	2	2	12	K	2	4	1	2	9	C
39	ad	3	1	2	1	1	1	4	13	K	2	4	4	1	3	4	18	B	3	4	4	1	12	B
40	mnc	2	1	4	1	1	2	3	14	C	4	2	4	2	4	2	18	B	2	3	2	2	9	C
41	mm	1	1	2	4	3	2	1	14	C	4	4	3	2	1	3	17	B	2	2	4	4	12	B
42	sv	4	4	4	3	3	3	4	25	SB	3	4	3	4	3	4	21	SB	3	3	4	3	13	B
43	asr	3	4	4	1	3	2	4	21	B	4	4	4	4	4	4	24	SB	2	3	4	2	11	B
44	jdm	2	1	3	1	3	1	2	13	K	3	4	1	3	1	4	16	C	4	4	3	2	13	B
45	lap	4	4	2	2	4	2	4	22	B	3	2	3	3	4	2	17	B	2	3	3	4	12	B
46	mqa	3	3	4	2	3	2	4	21	B	1	4	3	3	2	3	16	C	2	2	1	2	7	K
47	mr	1	2	4	1	3	1	2	14	C	3	2	3	3	2	2	15	C	2	3	3	1	9	C
48	mfr	4	4	4	3	4	4	4	27	SB	4	4	4	3	3	4	22	SB	2	1	1	2	6	K
49	mir	1	3	4	1	1	2	1	13	K	1	4	3	3	3	4	18	B	4	2	4	3	13	B
50	mii	1	2	4	4	4	3	3	21	B	4	3	4	3	4	2	20	B	1	3	4	2	10	C
51	an	2	3	4	3	4	2	4	22	B	2	4	1	3	3	2	15	C	3	2	1	4	10	C

52	ns	3	3	4	1	4	3	3	21	B	3	2	4	4	4	4	21	SB	4	4	3	4	15	SB
53	pao	4	4	4	3	3	4	3	25	SB	4	4	3	4	3	4	22	SB	3	4	4	4	15	SB
54	srs	3	4	2	3	4	3	2	21	B	4	2	4	3	2	2	17	B	3	4	3	3	13	B
55	sr	3	3	3	2	3	4	4	22	B	2	3	4	3	4	3	19	B	4	4	1	3	12	B
56	ag	3	3	3	3	4	3	2	21	B	1	3	4	4	3	4	19	B	3	2	4	4	13	B
57	aml	4	1	3	2	2	1	2	15	C	2	1	2	2	3	4	14	C	4	2	2	3	11	B
58	bc	3	2	3	1	4	3	3	19	B	1	4	4	3	4	3	19	B	1	1	2	1	5	C
59	adk	3	4	3	1	2	1	3	17	C	1	2	4	3	1	3	14	C	3	2	1	2	8	C
60	anr	1	2	1	1	3	1	2	11	K	1	1	4	2	1	1	10	K	3	4	2	4	13	B
61	ana	2	3	2	3	4	2	2	18	C	3	4	4	4	3	2	20	B	3	3	4	3	13	B
62	btf	1	2	2	2	3	2	2	14	C	3	3	4	4	4	3	21	SB	3	2	2	2	9	C
63	cma	3	4	4	2	4	4	4	25	SB	4	4	4	4	4	3	23	SB	3	1	4	4	12	B
64	df	3	4	3	3	4	2	3	22	B	1	4	3	4	3	4	19	B	3	4	4	3	14	SB
65	dsa	3	4	4	4	4	3	4	26	SB	1	4	4	2	2	2	15	C	1	4	1	4	10	C
66	drp	1	4	4	3	4	4	2	22	B	3	1	4	4	4	2	18	B	1	4	3	3	11	B
67	dai	3	4	3	2	4	2	4	22	B	3	4	4	4	2	3	20	B	3	4	4	3	14	SB
68	dff	1	2	1	3	3	1	2	13	K	1	1	4	2	1	1	10	K	3	4	2	4	13	B
69	ind	2	3	3	2	4	2	3	19	B	2	4	4	4	4	3	21	SB	2	3	4	3	12	B
70	lps	1	1	4	2	4	2	4	18	C	1	1	4	4	4	4	18	B	2	4	1	4	11	B
71	mi	2	1	2	2	3	2	2	14	C	1	4	4	4	4	3	20	B	4	3	3	2	12	B
72	mab	2	1	4	1	1	2	3	14	C	4	2	4	2	4	2	18	B	2	3	2	3	10	C
73	mar	1	1	2	1	2	1	1	9	K	1	2	2	2	1	3	11	K	1	2	3	2	8	C
74	mr	1	1	3	3	4	1	1	14	C	1	3	4	4	4	1	17	B	1	4	1	3	9	C
75	ma	2	2	4	2	1	2	3	16	C	3	2	1	3	3	3	15	C	2	2	2	2	8	C
76	ns	2	4	4	3	3	2	4	22	B	2	4	3	4	4	3	20	B	4	3	4	3	14	SB
77	rqa	3	4	1	2	2	4	4	20	B	1	4	4	4	3	3	19	B	2	1	1	2	6	K
78	rap	2	3	4	2	2	2	4	19	B	1	1	4	3	2	4	15	C	2	2	1	2	7	K

79	rf	1	4	4	3	4	1	2	19	B	1	4	4	4	4	3	20	B	1	4	4	1	10	C
80	ryp	2	4	4	2	4	4	2	22	B	1	4	4	4	4	4	21	SB	4	3	4	1	12	B
81	una	1	2	2	1	3	2	3	14	C	2	4	4	4	4	2	20	B	3	2	3	2	10	C
82	zam	2	3	4	2	4	3	4	22	B	2	4	4	4	4	4	22	SB	4	4	3	4	15	SB
83	iar	3	2	2	3	4	3	2	19	B	4	3	4	3	2	3	19	B	4	3	2	3	12	B
84	rh	4	1	3	1	2	3	3	17	C	1	1	1	1	1	4	9	K	4	1	2	4	11	B
85	eps	1	1	4	2	3	3	4	18	C	1	1	4	4	4	4	18	B	2	3	4	1	10	C
86	fnm	2	2	4	1	4	3	4	20	B	2	4	3	3	4	3	19	B	2	3	1	4	10	C
87	aaz	4	3	4	4	4	4	2	25	SB	2	4	4	3	3	4	20	B	4	4	4	3	15	SB
88	mbrd	4	2	1	1	2	3	2	15	C	1	2	1	3	3	2	12	K	1	2	2	1	6	K
89	sfz	3	2	3	4	2	3	1	18	C	2	3	3	4	3	1	16	C	4	3	1	3	11	B
90	as	3	3	4	2	4	3	2	21	B	2	3	3	2	1	2	13	C	3	1	4	2	10	C
91	ekl	3	3	3	2	1	2	3	17	C	3	3	4	3	2	3	18	B	2	3	2	4	11	B
92	dnd	2	1	4	4	3	1	4	19	B	1	4	2	4	4	3	18	B	3	4	1	2	10	C
93	da	1	2	2	1	1	3	3	13	K	1	4	3	3	1	2	14	C	1	2	3	2	8	C
94	mrf	4	4	4	3	3	4	4	26	SB	4	3	4	2	3	1	17	B	4	4	4	3	15	SB
95	nai	4	4	4	1	4	4	4	25	SB	1	1	4	4	3	1	14	C	4	3	4	3	14	SB
96	reh	1	2	1	2	3	2	2	13	K	1	2	4	4	3	3	17	B	3	4	1	1	9	C
97	znc	2	2	3	1	2	1	3	14	C	1	2	4	4	1	2	14	C	1	4	1	2	8	C
98	mln	2	4	4	1	3	4	3	21	B	1	3	4	3	3	3	17	B	4	3	1	2	10	C
99	acc	4	4	2	3	2	4	3	22	B	3	2	3	3	3	4	18	B	2	4	3	3	12	B
100	nrt	2	3	4	2	4	2	4	21	B	3	3	2	4	3	2	17	B	3	4	1	3	11	B
101	efkw	4	4	3	2	2	1	4	20	B	4	3	1	4	2	3	17	B	2	3	1	2	8	C
102	fa	4	2	3	4	3	2	4	22	B	4	3	3	3	4	3	20	B	4	2	2	4	12	B
103	rih	2	4	4	3	3	4	3	23	B	3	3	4	3	4	4	21	SB	3	4	3	4	14	SB
104	fan	4	2	2	4	4	2	3	21	B	4	4	3	4	1	2	18	B	2	2	1	4	9	C
105	mds	4	4	2	2	2	2	4	20	B	2	3	3	4	4	2	18	B	2	4	3	3	12	B

106	mn	4	3	2	4	3	4	2	22	B	4	3	4	2	2	3	18	B	4	3	2	1	10	C
107	ms	2	3	2	3	2	3	3	18	C	2	2	4	3	2	2	15	C	3	2	3	2	10	C
108	mfz	2	4	2	2	2	1	3	16	C	1	2	3	4	2	4	16	C	2	2	2	4	10	C
109	ws	2	2	3	4	2	2	3	18	C	1	3	2	3	3	4	16	C	2	2	3	2	9	C
110	mdf	2	2	4	2	2	1	2	15	C	2	3	1	4	2	3	15	C	2	2	1	1	6	K
111	arp	2	3	2	1	4	1	2	15	C	1	2	4	2	3	2	14	C	3	4	2	4	13	B
112	mms	3	3	3	2	4	2	3	20	B	4	3	2	3	3	3	18	B	4	2	2	4	12	B
113	rj	2	4	4	1	3	4	3	21	B	1	3	3	3	3	3	16	C	4	2	1	1	8	C
114	rns	2	1	4	1	4	3	4	19	B	4	2	4	4	4	3	21	SB	4	3	1	1	9	C
115	aia	2	2	3	1	4	2	2	16	C	1	2	4	3	2	2	14	C	2	3	4	2	11	B
116	mfnk	3	3	3	2	1	2	3	17	C	3	4	4	3	2	1	17	B	2	4	2	2	10	C
117	mral	4	4	3	2	4	2	3	22	B	1	2	4	4	4	3	18	B	4	2	3	2	11	B
118	zar	3	2	2	3	1	2	2	15	C	2	3	1	1	2	1	10	K	1	3	2	2	8	C
119	mfku	3	4	3	2	4	1	3	20	B	2	3	2	3	2	3	15	C	2	3	1	3	9	C
120	mfr	2	3	2	3	2	1	3	16	C	2	2	3	3	2	2	14	C	3	3	3	2	11	B
121	nf	2	2	1	2	2	3	2	14	C	1	1	2	2	2	2	10	K	3	2	3	2	10	C
122	nph	4	2	3	1	3	1	4	18	C	3	4	4	3	2	4	20	B	3	2	4	2	11	B
123	te	3	4	3	2	2	3	2	19	B	2	2	3	2	2	3	14	C	4	3	1	2	10	C
124	vma	1	1	2	2	1	2	1	10	K	3	2	3	2	1	1	12	K	3	2	1	2	8	C

No	Nama	Indikator																					
		Indikator 4							Indikator 5								Indikator 6						
		18	19	20	21	22	jumlah	ket	23	24	25	26	27	28	jumlah	ket	29	30	31	32	33	jumlah	ket
1	vo	2	2	4	2	3	13	C	4	3	2	2	2	2	15	C	2	4	3	4	1	14	B
2	vs	4	4	2	2	3	15	B	3	4	3	3	3	4	20	SB	2	4	3	2	2	13	C
3	aa	4	3	4	4	4	19	SB	3	3	4	4	3	4	21	SB	3	3	4	4	4	18	SB
4	ac	3	4	4	3	4	18	SB	4	3	4	2	3	4	20	SB	4	4	4	4	3	19	SB
5	eyf	4	4	2	2	3	15	B	3	2	2	4	3	3	17	B	1	4	2	4	3	14	B
6	frs	2	2	2	4	4	14	B	4	4	2	1	2	4	17	B	4	2	2	2	1	11	C
7	fa	3	4	3	2	1	13	C	2	2	1	4	1	4	14	C	2	1	3	1	3	10	C
8	ils	3	4	3	3	3	16	B	4	3	4	3	4	4	22	SB	2	3	3	4	4	16	B
9	js	1	2	2	1	4	10	C	4	3	3	1	3	4	18	B	1	4	2	3	2	12	C
10	mi	2	1	2	2	2	9	K	2	2	2	2	2	2	12	C	2	2	3	2	2	11	C
11	mjw	2	1	1	2	2	8	K	4	2	2	1	4	2	15	C	4	2	4	3	4	17	B
12	mfa	2	4	3	4	3	16	B	4	2	4	3	3	2	18	B	4	3	3	3	4	17	B
13	mra	2	3	4	3	4	16	B	4	3	3	2	4	3	19	B	3	4	2	2	3	14	B
14	mdm	2	3	1	1	2	9	C	4	3	2	2	2	4	17	B	2	1	2	2	2	9	K
15	mtm	2	1	1	1	2	7	K	2	2	1	1	2	2	10	K	4	4	2	3	1	14	B
16	mrz	2	4	4	2	3	15	B	2	1	1	1	1	2	8	K	3	2	2	2	1	10	C
17	ns	1	3	4	2	3	13	C	3	3	2	1	2	2	13	C	3	3	2	3	2	13	C
18	zs	1	2	4	1	2	10	C	3	3	2	1	2	2	13	C	2	2	2	3	1	10	C
19	as	2	3	4	3	3	15	B	2	2	3	2	4	3	16	B	3	3	3	2	2	13	C
20	avm	2	2	2	3	4	13	C	4	3	2	2	3	3	17	B	2	1	2	3	2	10	C
21	da	2	1	1	1	2	7	K	1	4	2	3	3	1	14	C	1	2	1	1	1	6	K

22	ap	4	2	4	4	4	18	SB	3	4	2	2	2	4	17	B	4	4	4	3	2	17	B
23	dmi	4	4	3	2	4	17	B	4	4	3	2	4	4	21	SB	4	2	4	4	4	18	SB
24	fr	2	4	4	2	3	15	B	2	3	2	4	3	4	18	B	2	2	2	4	2	12	C
25	in	2	1	1	1	1	6	K	3	3	2	2	2	2	14	C	1	1	1	3	1	7	K
26	js	3	2	3	2	3	13	C	2	4	2	4	4	2	18	B	1	4	2	3	2	12	C
27	lap	3	4	3	2	3	15	B	4	3	2	2	4	4	19	B	3	2	3	3	2	13	C
28	cap	1	1	4	3	4	13	C	4	4	4	1	2	4	19	B	3	1	4	3	1	12	C
29	naa	1	4	3	1	2	11	C	4	1	3	1	1	3	13	C	2	1	3	4	2	12	C
30	nfz	3	2	1	2	4	12	C	4	2	4	2	4	4	20	SB	3	2	4	3	3	15	B
31	swf	4	1	3	2	4	14	B	3	4	2	1	3	3	16	B	1	2	3	3	2	11	C
32	sak	1	3	2	1	3	10	C	3	2	1	1	2	1	10	K	3	2	3	4	2	14	B
33	sh	3	1	1	2	3	10	C	1	3	1	3	4	4	16	B	4	1	4	2	3	14	B
34	zra	4	4	3	3	4	18	SB	4	4	4	3	3	3	21	SB	3	4	2	4	3	16	B
35	rap	2	2	2	1	2	9	K	2	3	1	1	2	3	12	C	2	4	2	3	1	12	C
36	ky	3	2	3	1	4	13	C	2	2	4	1	2	2	13	C	2	3	3	4	1	13	C
37	rmr	2	1	2	2	1	8	C	1	3	1	3	2	3	13	C	1	2	1	2	3	9	K
38	u	1	2	1	2	1	7	C	2	1	1	4	2	3	13	C	1	4	1	1	3	10	C
39	ad	3	2	4	1	3	13	C	4	2	3	3	4	1	17	B	3	1	2	4	2	12	C
40	mnc	1	3	4	4	2	14	B	2	3	1	4	2	4	16	B	1	3	2	1	4	11	C
41	mm	3	4	3	1	4	15	B	4	1	4	1	4	1	15	C	3	4	2	4	4	17	B
42	sv	3	2	2	3	1	11	C	2	4	2	3	3	2	16	B	3	1	1	2	3	10	C
43	asr	2	4	4	3	3	16	B	4	3	2	2	1	3	15	C	2	2	4	3	1	12	C
44	jdm	3	4	4	3	3	17	B	2	2	1	1	2	3	11	K	2	1	2	4	1	10	C
45	lap	4	3	4	2	4	17	B	3	4	3	2	3	4	19	B	4	2	3	3	4	16	B
46	mqa	2	2	4	1	4	13	C	4	3	3	2	2	3	17	B	4	4	2	4	2	16	B

47	mr	1	1	4	3	3	12	C	4	3	2	3	4	2	18	B	4	3	2	4	4	17	B
48	mfr	2	3	2	1	2	10	C	3	1	1	2	1	3	11	K	2	2	1	2	2	9	K
49	mir	1	2	1	3	4	11	C	4	4	2	4	1	2	17	B	4	1	3	2	1	11	C
50	mii	3	2	2	3	2	12	C	2	1	2	1	3	2	11	K	4	3	3	4	4	18	SB
51	an	3	1	3	2	4	13	C	4	1	2	3	4	3	17	B	2	1	1	4	1	9	K
52	ns	2	3	1	1	1	8	K	3	2	1	3	4	2	15	C	3	2	4	2	3	14	B
53	pao	4	4	4	3	4	19	SB	4	3	4	4	4	4	23	SB	4	3	4	4	3	18	SB
54	srs	4	4	4	4	4	20	SB	3	4	4	3	3	3	20	SB	4	2	2	3	4	15	B
55	sr	2	4	2	2	3	13	C	3	1	2	3	2	3	14	C	3	4	1	3	4	15	B
56	ag	3	3	3	4	3	16	B	3	4	3	2	4	4	20	SB	3	2	3	2	2	12	C
57	aml	4	1	1	2	1	9	K	4	4	4	1	4	4	21	SB	4	1	3	4	1	13	C
58	bc	2	2	3	1	1	9	K	3	4	1	2	2	2	14	C	3	2	2	3	2	12	C
59	adk	3	1	1	1	4	10	C	3	4	3	2	2	3	17	B	3	1	3	2	4	13	C
60	anr	2	3	4	3	4	16	B	3	2	1	3	4	2	15	C	4	1	3	2	1	11	C
61	ana	4	3	4	4	2	17	B	4	3	3	3	4	4	21	SB	4	4	2	3	3	16	B
62	btf	2	2	3	2	4	13	C	3	4	2	3	2	3	17	B	2	4	3	4	1	14	B
63	cma	4	4	4	3	4	19	SB	4	3	4	4	4	4	23	SB	2	2	4	4	4	16	B
64	df	3	4	4	2	3	16	B	2	1	4	3	2	4	16	B	4	3	4	3	2	16	B
65	dsa	4	1	2	2	4	13	C	4	1	2	3	4	4	18	B	2	4	3	3	1	13	C
66	drp	4	4	1	1	2	12	C	2	2	2	4	2	3	15	C	3	1	2	1	1	8	K
67	dai	2	2	2	2	1	9	K	4	3	3	4	4	4	22	SB	3	3	4	2	2	14	B
68	dff	2	3	4	3	4	16	B	3	2	3	3	2	2	15	C	4	1	3	2	1	11	C
69	ind	2	2	3	3	3	13	C	4	4	3	2	4	4	21	SB	3	3	4	4	2	16	B
70	lps	1	4	1	1	4	11	C	4	4	2	4	4	4	22	SB	1	1	2	1	2	7	K
71	mi	4	4	2	4	4	18	SB	3	2	3	2	3	4	17	B	4	3	2	2	3	14	B

72	mab	1	3	4	4	2	14	B	2	3	1	4	3	4	17	B	1	3	2	1	4	11	C
73	mar	1	2	1	2	2	8	K	3	3	2	4	1	4	17	B	3	1	3	2	1	10	C
74	mr	3	4	1	3	4	15	B	4	4	2	1	2	1	14	C	4	1	1	4	3	13	C
75	ma	4	2	3	4	3	16	B	4	2	2	4	2	4	18	B	2	3	3	3	1	12	C
76	ns	3	4	3	2	4	16	B	4	4	2	1	2	2	15	C	4	4	4	4	1	17	B
77	rqa	1	4	1	3	2	11	C	1	2	3	4	2	4	16	B	2	2	1	4	2	11	C
78	rap	1	3	1	1	3	9	K	4	2	1	1	3	4	15	C	2	1	2	3	1	9	K
79	rf	4	4	4	3	4	19	SB	4	4	2	3	4	4	21	SB	3	4	4	4	3	18	SB
80	ryp	2	3	4	1	4	14	B	4	4	4	2	4	4	22	SB	3	3	4	4	2	16	B
81	una	2	2	2	3	4	13	C	4	3	2	2	3	3	17	B	2	1	2	3	2	10	C
82	zam	4	4	4	4	4	20	SB	4	4	4	4	4	4	24	SB	4	1	4	4	4	17	B
83	iar	2	3	1	2	4	12	C	3	3	4	3	3	4	20	SB	4	1	4	4	3	16	B
84	rh	3	2	3	1	1	10	C	1	2	2	2	1	1	9	K	1	2	1	2	1	7	K
85	eps	2	3	2	1	1	9	K	2	1	2	1	4	3	13	C	2	2	1	3	1	9	K
86	fnm	2	4	4	3	4	17	B	4	3	2	3	4	3	19	B	2	2	2	4	1	11	C
87	aaz	3	4	4	1	3	15	B	4	2	1	3	4	4	18	B	3	4	4	4	1	16	B
88	mbrd	2	3	2	1	1	9	K	2	3	2	3	1	3	14	C	1	1	2	1	2	7	K
89	sfz	4	1	4	1	1	11	C	3	3	1	2	2	1	12	C	4	4	2	4	3	17	B
90	as	2	3	3	2	2	12	C	3	2	1	2	2	2	12	C	2	1	3	2	2	10	C
91	blm	2	4	4	2	3	15	B	4	4	2	2	4	3	19	B	3	3	3	2	2	13	C
92	dnd	2	1	2	1	3	9	K	4	3	3	1	4	4	19	B	2	2	2	4	1	11	C
93	da	2	3	2	1	4	12	C	3	4	2	3	3	2	17	B	2	1	3	2	2	10	C
94	mrf	3	4	3	3	2	15	B	4	3	3	3	3	4	20	SB	4	2	3	4	4	17	B
95	nai	2	3	1	1	2	9	K	3	1	2	1	2	4	13	C	1	2	4	3	2	12	C
96	reh	1	4	4	4	4	17	B	4	2	1	1	4	4	16	B	2	1	4	4	1	12	C

97	znc	4	4	4	2	2	16	B	3	3	1	3	2	4	16	B	2	3	4	2	4	15	B
98	mln	2	1	1	1	2	7	K	2	2	2	1	2	3	12	C	1	1	2	2	2	8	K
99	acc	2	3	1	3	2	11	C	3	4	2	1	4	3	17	B	2	4	2	2	2	12	C
100	nrt	2	2	4	2	3	13	C	4	2	4	3	3	3	19	B	3	3	4	4	4	18	SB
101	efkw	3	3	4	1	3	14	B	4	3	2	2	3	4	18	B	3	2	2	3	2	12	C
102	fa	3	4	4	3	2	16	B	4	2	3	3	4	3	19	B	3	3	4	3	2	15	B
103	rih	4	2	3	2	4	15	B	4	3	1	3	4	3	18	B	4	4	2	3	4	17	B
104	fan	2	3	2	4	2	13	C	4	4	2	4	4	4	22	SB	4	2	4	4	2	16	B
105	mds	2	1	1	2	4	10	C	3	3	3	4	3	2	18	B	4	4	2	2	4	16	B
106	mn	4	3	4	3	4	18	SB	4	4	4	4	3	4	23	SB	3	4	3	2	3	15	B
107	ms	2	3	1	1	2	9	K	3	2	2	1	2	3	13	C	2	2	2	1	2	9	K
108	mfz	1	4	1	1	4	11	C	4	4	2	1	2	4	17	B	3	2	3	4	2	14	B
109	ws	2	2	2	1	3	10	C	3	4	3	3	3	3	19	B	2	2	3	1	3	11	C
110	mdf	1	2	2	1	2	8	K	2	1	1	1	2	3	10	K	4	1	2	1	1	9	K
111	arp	3	4	3	1	4	15	B	3	2	2	2	1	3	13	C	4	1	2	3	2	12	C
112	mms	3	4	1	3	1	12	C	2	1	3	2	1	2	11	K	2	3	1	2	3	11	C
113	rj	2	1	1	2	3	9	K	2	2	2	1	2	3	12	C	2	3	2	2	1	10	C
114	rns	2	3	2	1	4	12	C	4	3	4	3	4	4	22	SB	1	4	4	4	3	16	B
115	aia	3	3	4	2	2	14	B	4	1	2	3	3	4	17	B	3	4	2	3	2	14	B
116	mfnk	2	2	3	2	3	12	C	1	2	2	2	3	3	13	C	3	3	2	2	2	12	C
117	mral	3	4	4	2	4	17	B	4	3	1	2	2	4	16	B	1	1	4	2	1	9	K
118	zar	1	3	1	2	3	10	C	2	3	1	2	1	3	12	C	2	2	3	3	2	12	C
119	mfku	2	1	1	3	2	9	K	2	3	4	3	2	3	17	B	2	1	3	3	3	12	C
120	mfr	2	3	1	1	2	9	K	1	1	2	1	2	3	10	K	2	2	2	1	3	10	C
121	nf	2	2	3	1	1	9	K	2	1	1	2	3	1	10	K	2	3	2	2	1	10	C

122	nph	4	4	4	1	2	15	B	4	3	2	4	2	4	19	B	3	4	2	2	3	14	B
123	te	2	4	2	2	2	12	C	3	3	2	3	2	3	16	B	2	2	3	4	2	13	C
124	vma	1	1	2	2	1	7	K	2	1	2	2	2	1	10	C	1	2	3	2	3	11	C

Lampiran 18

Hasil Uji Normalitas Bimbingan Orang Tua

Uji Normalitas Bimbingan Orang Tua

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	**Sig.**	Statistic	df	Sig.
bimbingan orang tua	,071	124	**,197**	,987	124	,260

a. Lilliefors Significance Correction

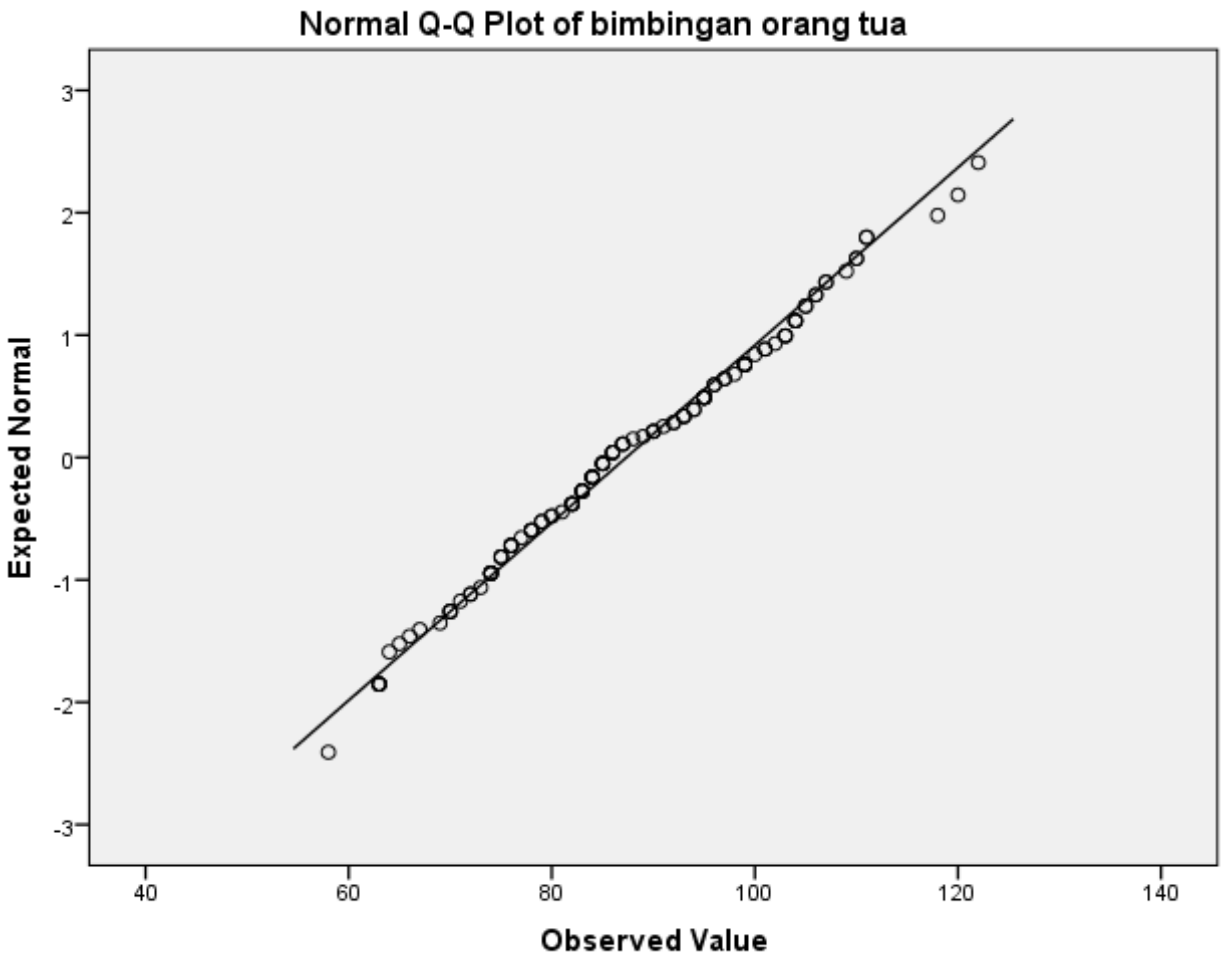

Lampiran 19

Uji Normalitas Hasil Belajar

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	**Sig.**	Statistic	df	Sig.
hasil belajar	,077	124	**,066**	,986	124	,225

a. Lilliefors Significance Correction

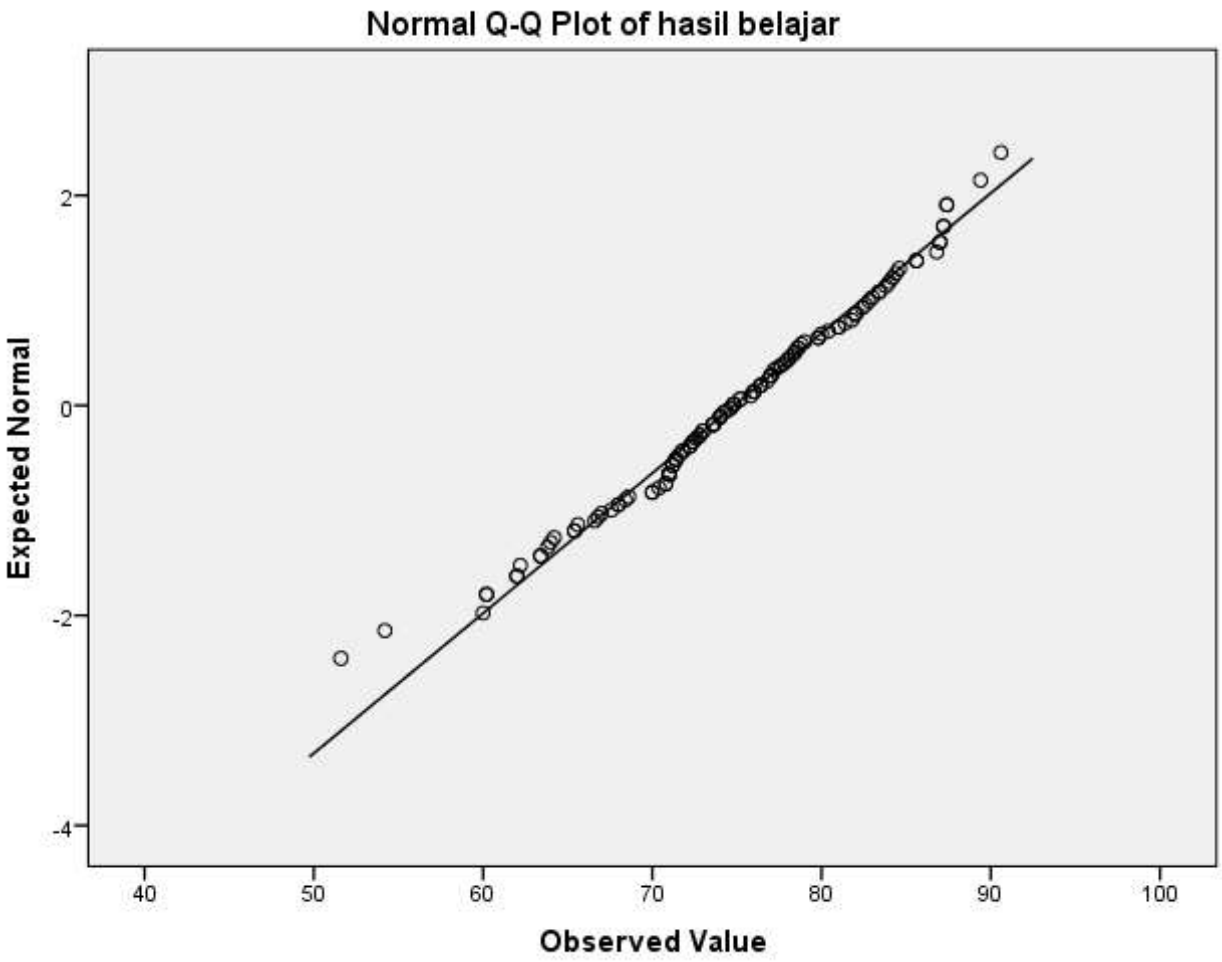

Lampiran 20

Analisis Koefisien Korelasi

Correlations

		bimbingan orang tua	hasil belajar
bimbingan orang tua	Pearson Correlation	1	,786**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	124	124
hasil belajar	Pearson Correlation	,786**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	124	124

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 21

Uji Signifikansi

t= $\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

= $\frac{0,786\sqrt{124-2}}{\sqrt{1-0,786^2}}$

= 8,70

Lampiran 22

Uji Koefisien Determinasi

KD $= r^2 \times 100\ \%$

$= (0{,}786)^2 \times 100\ \%$

$= 0{,}617 \times 100\ \%$

$= 61{,}7\ \%$

Lampiran 23

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA

No	Indikator Pertanyaan	Sumber Data
1	Identitas Orang Tua a. Nama Orang Tua b. Pekerjaan Orang Tua	Orang tua peserta didik
2	Indikator 1 Mengarahkan cara belajar yang baik	
3	Indikator 2 Menentukan waktu belajar	
4	Indikator 3 Membantu mengatasi kesulitan belajar	
5	Indikator 4 Menyediakan fasilitas belajar	
6	Indikator 5 Memberikan motivasi belajar	
7	Indikator 6 Mangawasi anak ketika belajar	

1. Apa pekerjaan orang tuamu?
2. Apakah kalian selalu mengerjakan tugas kalau dirumah?
3. Apakah kalian selalu didampingi orang tua ketika belajar dirumah?
4. Apakah orang tuamu selalu membantu mengerjakan PR ketika dirumah?
5. Apakah kamu pernah mengerjakan PR disekolah?
6. Apakah orang tuamu selalu menegur kalau kamu tidak belajar maupun mengerjakan tugas?

Lampiran 24

HASIL WAWANCARA ORANG TUA

Narasumber 1

Nama : Supeni

Orang tua dari : Muh. Fahrur Rohman / SD 4 Ngembal Kulon

Pekerjaan : Buruh

1. Mengarahkan cara belajar yang baik.
   a. Apakah ibu mengarahkan anak saat belajar?
      Jawab : ya
   b. Bagaimana cara ibu mengarahkan anak untuk belajar?
      Jawab : saya menyuruh anak untuk belajar setelah selesai megaji, setiap hari saya ingatkan untuk belajar.
2. Menentukan waktu belajar.
   a. Apakah ibu menentukan waktu belajar kepada anak?
      Jawab : iya
   b. Pada jam berapa anak belajar selama di rumah?
      Jawab :setelah selesai mengaji dari sekitar jam 7 langsung saya suruh untuk belajar.
3. Membantu mengatasi kesulitan belajar.
   a. Apakah ibu membantu mengatasi kesulitan belajar anak?
      Jawab : iya
   b. Bagaimana cara ibu membantu jika anak tidak dapat mengerjakan PR?
      Jawab : saya mengajari soal yang tidak bisa dikerjakan anak saya, dan juga dibantu guru lesnya setiap kali ada PR
4. Menyediakan fasilitas belajar.
   a. Apakah ibu menyediakan fasilitas belajar bagi anak seperti, tempat belajar, buku pelajaran dll?
      Jawab : kalau tempat belajar tersendiri belum ada, biasanya anak belajar di ruang tamu atau di depan tv, sedangkan buku pelajaran yang ada adalah yang disediakan oleh sekolah.

5. Memberikan motivasi belajar.
   a. Apakah ibu mendampingi anak pada saat mereka belajar?
      Jawab : kadang-kadang saya dampingi, tetapi kadang juga belajar sendiri.
   b. Apa saja yang ibu lakukan agar anak mau belajar?
      Jawab : kalau anak tidak mau belajar ya saya marahi agar mau belajar.
6. Mengawasi anak ketika belajar.
   a. Apakah ibu mengingatkan anak agar menyelesaikan tugas / PR?
      Jawab : iya, selalu saya ingatkan untuk mengerjakan tugas
   b. Bagaimana caranya?
      Jawab : saat waktunya belajar maka saya akan menyuruhnya untuk belajar dan mengerjakan tugas, tidak boleh bermain.

Narasumber 2

Nama : Susiyanti Fitriyani
Orang tua dari : Muh. Rafli Agung. / SD 4 Ngembal Kulon
Pekerjaan : Penjahit

1. Mengarahkan cara belajar yang baik.
   a. Apakah ibu mengarahkan anak saat belajar?
      Jawab : ya
   b. Bagaimana cara ibu mengarahkan anak untuk belajar?
      Jawab : dengan menyuruh anak untuk belajar setiap harinya
2. Menentukan waktu belajar.
   a. Apakah ibu menentukan waktu belajar kepada anak?
      Jawab : iya
   b. Pada jam berapa anak belajar selama di rumah?
      Jawab :saat malam hari mulai jam 7 malam, biasanya sambil nonton tv
3. Membantu mengatasi kesulitan belajar.
   1. Apakah ibu membantu mengatasi kesulitan belajar anak?
      Jawab : iya
   2. Bagaimana cara ibu membantu jika anak tidak dapat mengerjakan PR?

Jawab : saya jarang membantu, biasanya bapak dan kakaknya yang membantu mengajari PR-nya

4. Menyediakan fasilitas belajar.
   a. Apakah ibu menyediakan fasilitas belajar bagi anak seperti, tempat belajar, buku pelajaran dll?

      Jawab : tempat belajar sendiri belum ada, jadi anak belajar di tempat yang ia nyaman, biasanya di depan tv.
5. Memberikan motivasi belajar.
   a. Apakah ibu mendampingi anak pada saat mereka belajar?

      Jawab : biasanya bapaknya yang mendampingi, karena saya mengerjakan jahitan saya
   b. Apa saja yang ibu lakukan agar anak mau belajar?

      Jawab : saya marahi kalau tidak mau belajar.
6. Mengawasi anak ketika belajar.
   a. Apakah ibu mengingatkan anak untuk menyelesaikan tugas / PR?

      Jawab : saya ingatkan setiap hari untuk mengeerjakan tugas
   b. Bagaimana caranya?

      Jawab : kalau sudah saatnya belajar, saya ingatkan untuk belajar dan mengerjakan tugas.

Narasumber 3

Nama : Sugiarti

Kakak dari : Anggiya Ikhda Aulia/ SD 4 Ngembal Kulon

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Mengarahkan cara belajar yang baik.
   a. Apakah ibu mengarahkan anak saat belajar?

      Jawab : ya
   b. Bagaimana cara ibu mengarahkan anak untuk belajar?

      Jawab : saya arahkan agar membaca materi untuk menjawab pertanyaan.
2. Menentukan waktu belajar.
   a. Apakah ibu menentukan waktu belajar kepada anak?

Jawab : iya

b. Pada jam berapa anak belajar selama di rumah?

Jawab :pada saat selesai sholat maghrib

3. Membantu mengatasi kesulitan belajar.

a. Apakah ibu membantu mengatasi kesulitan belajar anak?

Jawab : iya

b. Bagaimana cara ibu membantu jika anak tidak dapat mengerjakan PR?

Jawab : saya arahkan kalau ada soal yang tidak bisa, saya suruh untuk membaca materinya di buku.

4. Menyediakan fasilitas belajar.

a. Apakah ibu menyediakan fasilitas belajar bagi anak seperti, tempat belajar, buku pelajaran dll?

Jawab : tempat belajar sudah ada. Kalau buku pelajaran adanya buku dari sekolah kemudian buku-buku bekas saat saya sekolah dulu.

5. Memberikan motivasi belajar.

a. Apakah ibu mendampingi anak pada saat mereka belajar?

Jawab : kadang-kadang saya dampingi, kakak-kakaknya juga kadang mendampingi.

b. Apa saja yang ibu lakukan agar anak mau belajar?

Jawab : saya menyuruhnya untuk belajar

6. Mengawasi anak ketika belajar

a. Apakah ibu mengingatkan anak untuk menyelesaikan tugas/ PR?

Jawab : iya selalu saya ingatkan

b. Bagaimana caranya?

Jawab : saat waktunya belajar tiba saya mengingatkan untuk belajar dan mengingatkan untuk mengerjakan tugas

Lampiran 25

Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN RISET DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon 024-8508019
Laman http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

UNNES

Nomor : /UN 37.1.1/TU/2016
Lamp :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN 01 Tumpangkrasak
di SDN 01 Tumpangkrasak

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Suci Romadlon
NIM : 1401412034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Hubungan bimbingan orang tua dengan hasil belajar

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 28 April 2016

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : /UN 37.1.1 / TU / 2016
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN 02 Tumpangkrasak
di SDN 02 Tumpangkrasak

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	Suci Romadlon
NIM	:	1401412034
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik	:	Hubungan bimbingan orang tua dengan hasil belajar

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 28 April 2016
Dekan

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : /UN 37.1.1 /TU/2016
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN 03 Tumpangkrasak
di SDN 03 Tumpangkrasak

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	Suci Romadlon
NIM	:	1401412034
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik	:	Hubungan bimbingan orang tua dengan hasil belajar

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 28 April 2016
Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : /UN 37.1.1/ TU/ 2016
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN 01 Ngembal Kulon
di SDN 01 Ngembal Kulon

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	Suci Romadlon
NIM	:	1401412034
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik	:	Hubungan bimbingan orang tua dengan hasil belajar

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 28 April 2016
Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : /UN 37.1.1 / TU / 2016
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN 02 Ngembal Kulon
di SDN 02 Ngembal Kulon

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	Suci Romadlon
NIM	:	1401412034
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik	:	Hubungan bimbingan orang tua dengan hasil belajar

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 28 April 2016
Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : /UN 37.1.1/TU/2016
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN 03 Ngembal Kulon
di SDN 03 Ngembal Kulon

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	Suci Romadlon
NIM	:	1401412034
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik	:	Hubungan bimbingan orang tua dengan hasil belajar

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 28 April 2016
Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

KEMENTERIAN RISTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : / UN 37.1.1/ TU / 2016
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN 04 Ngembal Kulon
di SDN 04 Ngembal Kulon

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	Suci Romadlon
NIM	:	1401412034
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik	:	Hubungan bimbingan orang tua dengan hasil belajar

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 28 April 2016
Dekan,

Dr. Dwi Sakhiruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

Lampiran 26

Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT PENDIDIKAN KECAMATAN JATI
SD 1 TUMPANGKRASAK
Terakreditasi A
Alamat : Jl. Balai Desa 229 A Tumpangkrasak Kec. Jati Kab. Kudus 59341
Telephon : 085290531966, email : sd1tumpang@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423.7/047/14/09/3/48/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	DWI SUPADMI KASIH, S.Pd
NIP	:	19600424 197911 2 003
Pangkat/Gol. Ruang	:	Pembina/ IV a
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SD 1 Tumpangkrasak Kecamatan Jati

menerangkan :

Nama	:	SUCI ROMADLON
NIM	:	1401412034
Jurusan	:	PGSD UNNES

bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah menjalankan penelitian di SD 1 Tumpangkrasak pada tanggal 3 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 24 Mei 2016
Kepala SD 1 Tumpangkrasak

DWI SUPADMI KASIH, S.Pd
NIP. 19600424 197911 2 003

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT PENDIDIKAN KECAMATAN JATI
SD 2 TUMPANGKRASAK
Alamat: Jl. Makam Desa Tumpang Krasak Kec. Jati Kab. Kudus 59341
Telephon: 08282652098,email: sekolahku.sd2tumpangkrasak@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/13/14-9.3.49/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: UJI RAHAYU, S.Pd.SD
NIP	: 19580408 197802 2 008
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD 2 Tumpangkrasak Kecamatan Jati

Menerangkan:

Nama	: SUCI ROMADLON
NIM	: 140141202034
Jurusan	: PGSD UNNES

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah menjalankan penelitian di SD 2 Tumpangkrasak pada tanggal 9 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 24 Mei 2016

Kepala SD 2 Tumpangkrasak

UJI RAHAYU, S.Pd.SD
NIP. 19580408 197802 2 008

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT PENDIDIKAN KECAMATAN JATI
SD 3 TUMPANGKRASAK
Alamat: Jln Balai Desa Tumpangkrasak No. 231 A. RT 01 RW 03
Kec. Jati Kab. Kudus 59341
sdtigatumpangkrasak@yahoo.com Kode Pos : 59341

SURAT KETERANGAN

No. 422.1/001/14.09.03.50/2016

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama	: RUSMILAH, S.Pd
NIP	: 19640923 199906 2 001
Gol/Ruang	: Guru Pembina, VI A
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD 3 Tumpangkrasak Kecamatan Jati

Menerangkan:

Nama	: SUCI ROMADLON
NIM	: 140141202034
Jurusan	: PGSD UNNES

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah menjalankan penelitian di SD 3 Tumpangkrasak pada tanggal 03 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 25 Mei 2016
Kepala SD 3 Tumpangkrasak

RUSMILAH, S.Pd.
NIP. 19640923 198806 2 001

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT PENDIDIKAN KECAMATAN JATI
SD I NGEMBAL KULON
Akreditasi A
Alamat : Jln. Krasak Pandean No. 2 Ngembalkulon Jati - Kudus 59341

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/50/14.09.3.30/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: **Dwi Supadmi Kasih, S.Pd**
NIP	: 19600424 197911 2 003
Pangkat/ Gol. Ruang	: Pembina / IV a
Jabatan	: Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama	: **Suci Romadlon**
NIM	: 1401412034
Jurusan	: PGSD UNNES

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah menjalankan penelitian di SD 1 Ngembal Kulon pada tanggal 10 Mei 2016 .

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 30 Mei 2016
Kepala SD.1 Ngembal Kulon

Dwi Supadmi Kasih, S.Pd
NIP : 19600424 197911 2 003

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN KUDUS
UPT PENDIDIKAN KECAMATAN JATI
SD 2 NGEMBAL KULON
Alamat : Jl. Soekarno- Hatta Ds Ngembal Kulon RT 07 /03 Kode Pos 59341
Email : esdeduangembalkulon@yahoo.com, Fb : sddua ngembalkulon

SURAT KETERANGAN
No. 421.2/37/14. 09.3.33/2016

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama	: EKO SUPARIYANTI, S.Pd.
NIP	: 19641229 199001 2 001
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD 2 Ngembal Kulon Kecamatan Jati

Menerangkan:

Nama	: SUCI ROMADLON
NIM	: 140141202034
Jurusan	: PGSD UNNES

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah menjalankan penelitian di SD 2 Ngembal Kulon pada tanggal 12 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 27 Mei 2016
Kepala SD 2 Ngembal Kulon

EKO SUPARIYANTI, S.Pd.
NIP. 19641229 199001 2 001

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT PENDIDIKAN KECAMATAN JATI
SD 3 NGEMBAL KULON
Alamat: Ngembal Kulon RT 05 RW 04 Kec. Jati Kab. Kudus 59341
Telephon: - ,email: sdtigangembalkulon@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422.7/23/14.09.3/32/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: SRI JANJI SETIAWATI, S.Pd.SD
NIP	: 19591028 197911 2 004
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD 3 Ngembal Kulon Kecamatan Jati

Menerangkan:

Nama	: SUCI ROMADLON
NIM	: 140141202034
Jurusan	: PGSD UNNES

Bahwa mahasiswa tersebut benar-benar telah menjalankan penelitian di SD 3 Ngembal Kulon pada tanggal 11 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 26 Mei 2016
Kepala SD 3 Ngembal Kulon

SRI JANJI SETIAWATI, S.Pd.SD
NIP. 19591028 197911 2 004

Lampiran 27

Hasil Pengisian Angket Oleh Siswa

ANGKET HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI GUGUS WIBISONO
KECAMATAN JATI KABUPATEN KUDUS

Nama : [illegible]
Presensi : 2
Hari / tanggal : Senin Juni -2016
Kelas : V
SD : 2 Tuntang kepasak

PETUNJUK:

1. Pada angket ini terdapat pernyataan, untuk mengukur sejauh mana hubungan bimbingan orang tua dengan hasil belajar
2. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan kemudian berilah tanda (√) pada jawaban yang benar dengan pilihanmu
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri anak-anak
4. Jawabanmu jangan di pengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain
5. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan jawaban lebih dari satu

KETERANGAN PILIHAN JAWABAN:

√ Selalu jika dilakukan 6-7 kali dalam seminggu
√ Sering jika dilakukan 3-5 kali dalam seminggu
√ Kadang – kadang jika dilakukan 1-2 kali dalam seminggu
√Tidak pernah jika tidak pernah melakukan dalam seminggu

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Selalu	Sering	Kadang – kadang	Tidak pernah
1. Saya diarahkan orang tua untuk membuat catatan materi pelajaran yang diajarkan guru di sekolah			✓	
2. Saya diarahkan oleh orang tua untuk meringkas materi agar lebih mudah anda pelajari				✓
3. Orang tua saya menyarankan untuk membaca kembali pelajaran yang disamapikan oleh guru disekolah			✓	
4. Orang tua saya menyarankan untuk belajar secara berkelompok				✓
5. Orang tua saya menyarankan untuk bertanya kepada guru disekolah apabila materi belum anda pahami			✓	
6. Orang tua saya menyuruh untuk selalu membaca buku diperpustakaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan oleh guru				✓
7. orang tua saya menyuruh untuk membaca materi yang akan dipelajari sebelumnya	✓			
Menentukan Waktu Belajar 8. Saya dibuatkan jadwal belajar setiap harinya ketika dirumah			✓	

Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang – kadang	Tidak Pernah
9. Orang tua menyuruh saya untuk belajar tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditentukan			✓	
10. Orang tua saya menegur ketika saya belajar sambil nonton televisi			✓	
11. Orang tua saya menyarankan agar lebih banyak belajar dirumah daripada bermain			✓	
12. orang tua saya menegur jika diwaktu belajar saya bermain dirumah			✓	
13. orang tua saya mengingatkan waktu dimana saya harus belajar ketika dirumah			✓	
Membantu Anak Mengatasi Kesulitan Belajar 14. Pada saat dirumah orang tua saya bertanya apabila ada materi yang susah ketika disekolah			✓	
15. orang tua saya membantu jika mengalami kesulitan dalam belajar ketika dirumah	✓			
16. orang tua mengikutkan saya di tempat les agar hasil belajar meningkat				✓
17. orang tua saya selalu membimbing ketika belajar dirumah			✓	
Menyediakan Fasilitas Belajar 18. orang tua saya bertanya hal apa				✓

saja yang saya butuhkan ketika saya belajar				✓
Pernyataan	Sealu	Sering	Kadang – kadang	Tidak Pernah
19. orang tua saya menyediakan buku, alat tulis yang anda butuhkan dalam pelajaran			✓	
20. orang tua saya menyediakan tempat belajar atau meja belajar dirumah				✓
21. orang tua saya memfotocopykan materi yang belum saya miliki			✓	
22. orang tua saya menciptakan suasana rumah yang tenang dan nyaman, sehingga saya dapat belajar dengan baik				✓
Pemberian Motivasi Belajar 23. orang tua saya memberikan semangat agar mencapai hasil belajar yang baik				✓
24. ketika saya mendapatkan nilai yang kurang baik orang tua saya membantu untuk belajar secara bersama – sama				✓
25. ketika saya sampai dirumah orang tua saya menanyakan hasil belajar yang saya peroleh disekolah				✓
26. sesampainya dirumah orang tua saya mengecek tugas apa yang diberikan disekolah				✓

Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang – kadang	Tidak Perna
27. orang tua saya memberikan solusi,jika saya mengalami kesulitan dalam belajar			✓	
28. orang tua saya memberikan dorongan dan semangat untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran disekolah				✓
Memberi Pengawasan Belajar 29. orang tua saya selalu mendampingi ketika saya belajar dirumah				✓
30. ketika orang tua saya tidak bisa mendampingi belajar dirumah, orang tua saya menyuruh saudara atau kakak untuk mendampingi ketika saya belajar				✓
31. orang tua saya selalu menjaga ketenangan pada saat saya belajar				✓
32. orang tua saya melarang orang lain untuk tidak mengganggu ketika saya belajar dirumah				✓
33. orang tua saya selalu mengecek buku – buku sekolah ketika saya pulang dari sekolah			✓	

Lampiran 28

DOKUMENTASI

 Gambar 1.Peneliti membagikan angket bimbingan orang tua kepada siswa	 Gambar 2. Peneliti menberikan petunjuk dalam pengisian angket bimbingan orang tua
 Gambar 3. Siswa mengisi angket bimbingan orang tua	 Gambar 4. Peneliti menarik kembali angket yang telah diisi siswa

Gambar 5. Orang tua mendampingi anaknya ketika belajar

Gambar 6. Orang Tua mendampingi anaknya ketika belajar

Gambar 7. Wawancara dengan orang tua siswa

Gambar 8. Wawancara dengan orang tua siswa

Gambar 9. Salah satu fasilitas yang diberikan oleh orang tua siswa